

Ellen G. White Estate

S.D.A. BIBLE
COMMENTARY
VOL. 6

ELLEN G. WHITE



Alkitab SDA Komentar Vol. 6

Ellen G. White

1956

Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.

Informasi tentang Buku ini

Gambaran

EBook ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#) . Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik spiritual dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White](#)
[Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Dengan melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya memberi Anda lisensi terbatas, noneksklusif, dan tidak dapat dialihkan untuk digunakan semata-mata oleh Anda untuk penggunaan pribadi Anda. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lain. Setiap penggunaan yang tidak sah dari buku ini mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi lebih lanjut

Untuk informasi lebih lanjut tentang penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung layanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org . Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda serta mendoakan berkat Tuhan saat Anda membaca.

saya

Isi

Informasi tentang Buku ini.....	i	Kisah.....	
.....	vii	Bab 1.....	
.....	8	Bab 2.....	15
Bab 3.....		18	Bab 4.....
.....	19	Bab 5.....	
.....	20	Bab 6.....	21
.....		22	Bab 8.....
.....	23	Bab 9.....	24
Bab 10.....		28	Bab 12.....
.....	32	Bab 14.....	
.....	33	Bab 15.....	34
.....		36	Bab 17.....
.....	37	Bab 18.....	39
Bab 19.....		42	Bab 20.....
.....	43	Bab 21.....	
.....	46	Bab 22.....	47
.....		48	Bab 24.....
.....	49	Bab 26.....	51
Bab 28.....		52	Roma.....
.....	53	Bab 1.....	
.....	54	Bab 2.....	57
.....		58	Bab 4.....
.....	67	Bab 5.....	
.....	68	Bab 6.....	70
.....		70	Bab 7.....
.....			73

aku aku aku

Bab 8.....	75
Bab 9.....	80
Bab 10.....	81
Bab 11.....	82
Bab 12.....	84
Bab 13.....	87
Bab 14.....	89
Bab 16.....	90
1 Korintus.....	91
Bab 1-3.....	92

Bab 1	93
Bab 2	96
Bagian 3	100
Bab 4	105
Bab 6	106
Bab 9	107
Bab 10	110
Bab 11	111
Bab 12	113
Bab 13	114
Bab 15	116
2 Korintus	121
Bab 2	122
Bagian 3	124
Bab 4	133
Bab 5	136
Bab 6	139
Bab 8	141
Bab 8, 9	145
Bab 9	146
Bab 10	147
Bab 11	149
Bab 12	151
Bab 13	154
Galatia	155
Bab 1	156
Bab 2	157
Bagian 3	159

Bab 4	162
Bab 5	163
Bab 6	166
Efesus	169
Bab 1	170
Bab 2	174
Bagian 3	177
Bab 4	178
Bab 5	181
Bab 6	183

Kitab Kisah Para Rasul, Petunjuk untuk Hari Ini – Seluruh kitab Kisah Para Rasul harus dipelajari dengan saksama. Itu penuh dengan instruksi yang berharga; itu mencatat pengalaman dalam pekerjaan penginjilan, ajaran yang kita butuhkan dalam pekerjaan kita hari ini. Ini adalah sejarah yang luar biasa; ini berkaitan dengan pendidikan tertinggi, yang akan diterima oleh siswa di sekolah kita ([Surat 100, 1909](#)).

Bab 1

1-5 ([Lukas 1: 1-4](#)). Kepenulisan Kitab Kisah Para Rasul – Lukas, penulis kitab Kisah Para Rasul, dan Teofilus, yang ditujukan kepadanya, telah diasosiasikan dengan menyenangkan. Dari Lukas, Teofilus telah menerima banyak instruksi dan terang yang besar. Luke adalah guru Theophilus, dan dia masih merasa bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengajarnya, dan untuk menopang serta melindunginya dalam pekerjaannya.

Saat itu sudah menjadi kebiasaan seorang penulis mengirimkan naskahnya kepada seseorang untuk diteliti dan dikritik. Lukas memilih Teofilus, sebagai orang yang dia percayai, untuk melakukan pekerjaan penting ini. Dia pertama-tama mengarahkan perhatian Teofilus pada catatan kehidupan Kristus seperti yang diberikan dalam kitab Lukas, yang juga ditujukan oleh penulis yang sama kepada Teofilus. [[Kisah 1: 1-5](#) dikutip.] ... Ajaran-ajaran Kristus harus dipertahankan dalam manuskrip dan buku ([Manuscript 40, 1903](#)).

7, 8. Memberitakan Injil yang Sederhana, Bukan Spekulasi yang Mengejutkan— Murid-murid sangat ingin mengetahui waktu yang tepat untuk pewahyuan kerajaan Allah, tetapi Yesus mengatakan kepada mereka bahwa mereka mungkin tidak mengetahui waktu dan musim; karena Bapa belum mengungkapkannya. Untuk memahami kapan kerajaan Allah harus dipulihkan, bukanlah hal yang paling penting untuk mereka ketahui. Mereka ditemukan mengikuti Guru, berdoa, menunggu, menonton, dan bekerja. Mereka harus menjadi wakil dari dunia karakter Kristus. Apa yang penting untuk pengalaman Kristen yang sukses di zaman para murid, penting di zaman kita. Dan dia berkata kepada mereka, Bukanlah bagi kamu untuk

mengetahui waktu atau musim, yang telah Bapa taruh dalam kuasanya sendiri. Tetapi kamu akan menerima kuasa, setelah itu Roh Kudus turun ke atasmu. " Dan setelah Roh Kudus turun ke atas mereka, apa yang harus mereka lakukan? "Dan kamu akan menjadi saksi baik di Yerusalem, dan di seluruh Yudea, dan di Samaria, dan sampai ke ujung bumi."

Ini adalah pekerjaan di mana kita juga akan terlibat. Alih-alih hidup dengan mengharapkan musim kegembiraan khusus, kami

adalah bijaksana untuk meningkatkan kesempatan sekarang, melakukan apa yang harus [1052] dilakukan agar jiwa dapat diselamatkan. Bukannya melelahkan kekuatan pikiran kita dalam spekulasi sehubungan dengan waktu dan musim yang telah Tuhan tempatkan dalam kuasa-Nya sendiri, dan ditahan dari manusia, kita harus menyerahkan diri kita pada kendali Roh Kudus, untuk melakukan tugas-tugas saat ini, untuk memberikan roti hidup, yang tidak tercemar oleh pendapat manusia, untuk jiwa-jiwa yang binasa demi kebenaran.

Setan selalu siap mengisi pikiran dengan teori dan perhitungan yang akan mengalihkan manusia dari kebenaran saat ini, dan mendiskualifikasi mereka karena menyampaikan pesan malaikat ketiga kepada dunia. Itu selalu demikian; karena Juruselamat kita sering kali harus berbicara dengan mencela mereka yang terlibat dalam spekulasi dan selalu menanyakan hal-hal yang belum Tuhan ungkapkan. Yesus telah datang ke dunia untuk menyampaikan kebenaran penting kepada manusia, dan Dia ingin mengesankan pikiran mereka dengan perlunya menerima dan mematuhi ajaran dan petunjuk-Nya, melakukan tugas mereka saat ini, dan komunikasi-Nya adalah suatu tatanan yang memberikan pengetahuan untuk segera mereka. dan penggunaan sehari-hari.

Yesus berkata: "Ini adalah hidup yang kekal, agar mereka mengenalmu satu-satunya Tuhan yang benar, dan Yesus Kristus, yang telah Engkau kirim." Semua yang dilakukan dan dikatakan memiliki tujuan yang satu ini — memusatkan perhatian pada kebenaran dalam benak mereka agar mereka dapat mencapai kehidupan abadi. Yesus tidak datang untuk mencengangkan orang dengan beberapa pengumuman besar tentang waktu khusus ketika beberapa peristiwa besar akan terjadi, tetapi Dia datang untuk mengajar dan menyelamatkan yang terhilang. Dia tidak datang untuk membangkitkan dan memuaskan rasa ingin tahu; karena Dia tahu bahwa ini hanya akan meningkatkan selera akan yang ingin tahu dan luar biasa. Itu adalah tujuan-Nya untuk memberikan pengetahuan agar manusia dapat meningkatkan kekuatan spiritual dan maju di jalan kepatuhan dan kekudusan sejati. Dia hanya memberikan instruksi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan hidup mereka sehari-hari, hanya kebenaran yang dapat diberikan kepada orang lain untuk penggunaan yang sama. Dia tidak membuat wahyu baru bagi manusia, tetapi terbuka untuk memahami kebenaran yang telah lama dikaburkan atau disalah tempatkan melalui ajaran palsu para imam dan guru. Yesus mengganti permata kebenaran ilahi

dalam tatanannya yang tepat, dalam urutan di mana permata itu diberikan kepada bapa bangsa dan nabi. Dan setelah memberi mereka instruksi yang berharga ini. Dia berjanji untuk memberi mereka Roh Kudus sehingga segala hal yang telah Dia katakan kepada mereka harus diingatkan.

Kita berada dalam bahaya terus menerus untuk mengatasi kesederhanaan Injil. Ada keinginan kuat dari banyak pihak untuk mengejutkan dunia dengan sesuatu yang orisinal, yang akan mengangkat orang-orang ke dalam keadaan ekstasi spiritual, dan mengubah tatanan pengalaman saat ini. Tentu ada kebutuhan yang sangat besar untuk perubahan dalam tatanan pengalaman saat ini; karena kesucian kebenaran saat ini tidak diwujudkan sebagaimana mestinya, tetapi perubahan yang kita butuhkan adalah perubahan hati, dan hanya dapat diperoleh dengan mencari Tuhan secara individu untuk berkat-Nya, dengan memohon kepada-Nya untuk kuasa-Nya, dengan berdoa dengan sungguh-sungguh agar Kasih karunia-Nya mungkin datang kepada kita, dan karakter kita dapat diubah. Ini adalah perubahan yang kita butuhkan hari ini, dan untuk mencapai pengalaman ini kita harus melatih energi yang gigih dan mewujudkan kesungguhan yang tulus. Kita harus bertanya dengan ketulusan sejati, Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan? Kita harus tahu langkah apa yang kita ambil menuju surga.

Kristus memberikan kepada murid-murid-Nya kebenaran yang luas dan dalamnya serta nilainya kurang mereka hargai, atau bahkan pahami, dan kondisi yang sama ada di antara umat Allah saat ini. Kita juga telah gagal untuk menerima kebesaran, untuk melihat keindahan kebenaran yang telah Tuhan percayakan kepada kita hari ini. Jika kita maju dalam pengetahuan rohani, kita akan melihat kebenaran berkembang dan berkembang dalam jalur yang tidak banyak kita impikan, tetapi itu tidak akan pernah berkembang dalam jalur mana pun yang akan menuntun kita untuk membayangkan bahwa kita dapat mengetahui waktu dan musim yang Bapa telah menempatkan kekuatan-Nya sendiri. Berulang kali saya diperingatkan sehubungan dengan pengaturan waktu. Tidak akan pernah ada lagi pesan untuk umat Tuhan yang didasarkan pada waktu. Kita tidak mengetahui waktu pasti baik untuk pencurahan Roh Kudus atau kedatangan Kristus ([The Review and Herald, 22 Maret 1892](#)).

8 ([Yohanes 15:26, 27](#)). Hadiah yang Tidak Tertandingi – Kristus memutuskan bahwa ketika Dia naik dari dunia ini, Dia akan memberikan sebuah hadiah kepada mereka

[1053] yang percaya kepada-Nya, dan mereka yang harus percaya kepada-Nya. Karunia apa yang dapat Dia berikan dengan cukup kaya untuk menandai dan memberkati kenaikan-Nya ke takhta mediator? Itu harus layak atas kebesaran-Nya dan royalti-Nya. Dia memutuskan untuk memberikan wakil-Nya, orang ketiga dari Ketuhanan. Hadiah ini tidak bisa dikalahkan. Dia akan memberikan semua karunia menjadi satu, dan oleh karena itu Roh ilahi,

kekuatan yang mengubah, mencerahkan, dan menguduskan, akan menjadi sumbangan-Nya

Kristus rindu berada dalam posisi di mana Dia dapat menyelesaikan pekerjaan terpenting dengan sedikit dan cara sederhana. Rencana penebusan itu komprehensif; tetapi bagian-bagiannya sedikit, dan setiap bagian bergantung pada yang lain, sementara semua bekerja bersama dengan kesederhanaan dan keselarasan sepenuhnya. Kristus diwakili oleh Roh Kudus; dan ketika Roh ini dihargai, ketika mereka yang dikendalikan oleh Roh mengkomunikasikan kepada orang lain energi yang dijiwai mereka, tali tak terlihat disentuh yang menggetarkan keseluruhan. Seandainya kita semua dapat memahami betapa tak terbatasnya sumber daya ilahi ([The Southern Work, 28 November 1905](#)).

Roh Kudus Memberi Wewenang Ilahi – Yesus berkata, “Kamu akan menerima kuasa, setelah itu Roh Kudus turun ke atasmu: dan kamu akan menjadi saksi.” Itu adalah kesatuan Roh Kudus dan kesaksian dari saksi yang hidup yang memperingatkan dunia. Pekerja bagi Tuhan adalah agen yang melaluinya komunikasi surgawi diberikan, dan Roh Kudus memberikan otoritas ilahi pada firman kebenaran ([The Review and Herald, 4 April 1893](#)).

8, 9. Lihat [komentar EGW di Kisah 2: 1-4](#) .

9 ([Mazmur 24: 7-10](#); [47: 5, 6](#); [Mazmur 68:17, 18](#); [Efesus 4: 8](#)). Kristus Naik sebagai Raja— [[Mazmur 47: 5, 6](#); [68:17, 18](#) dikutip.] Kristus datang ke bumi sebagai Allah dalam wujud manusia. Dia naik ke surga sebagai Raja Orang Suci. Kenaikannya layak untuk karakter mulia-Nya. Dia pergi sebagai orang yang perkasa dalam pertempuran, seorang penakluk, memimpin tawanan. Dia dihadiri oleh tuan rumah surgawi, di tengah teriakan dan pujian dan nyanyian surgawi

Hanya untuk beberapa saat para murid dapat mendengar nyanyian malaikat ketika Tuhan mereka naik, tangan-Nya terulur dalam berkat. Mereka tidak mendengar salam yang Dia terima. Seluruh surga bersatu dalam penerimaan-Nya. Pintu masuknya tidak memohon. Seluruh surga dimuliakan oleh kehadiran-Nya

Meterai surga telah ditetapkan pada penebusan Kristus ([Manuscript 134, 1897](#)).

9-11 ([Lukas 24:50, 51](#)). Kemuliaan Penuh Kenaikan Terselubung – Fakta paling berharga bagi para murid dalam kenaikan Yesus adalah bahwa Dia pergi dari mereka ke surga dalam bentuk nyata Guru ilahi mereka

Para murid tidak hanya melihat Tuhan naik, tetapi mereka memiliki kesaksian dari para malaikat bahwa Dia telah pergi untuk menempati rumah Bapa-Nya.

tahta di surga. Ingatan terakhir yang harus dimiliki para murid tentang Tuhan mereka adalah sebagai Teman yang bersimpati, Penebus yang dimuliakan. Musa menutupi wajahnya untuk menyembunyikan kemuliaan hukum yang tercermin di atasnya, dan kemuliaan kenaikan Kristus terselubung dari pandangan manusia. Kecemerlangan pengawal surgawi dan terbukanya pintu gerbang Allah yang mulia untuk menyambut Dia tidak dapat dilihat oleh mata fana.

Seandainya jejak Kristus ke surga diungkapkan kepada para murid dengan segala kemuliaan yang tak terungkap, mereka tidak akan bisa menahan pemandangan itu. Seandainya mereka melihat berjuta malaikat, dan mendengar semburan kemenangan dari benteng surga, saat pintu yang kekal diangkat, kontras antara kemuliaan itu dan kehidupan mereka sendiri di dunia percobaan, akan begitu besar sehingga mereka hampir tidak akan dapat lagi memikul beban kehidupan duniawi mereka, siap untuk melaksanakan dengan keberanian dan kesetiaan tugas yang diberikan kepada mereka oleh Juruselamat. Bahkan Penghibur, Roh Kudus, yang dikirim kepada mereka, tidak akan dihargai dengan tepat, juga tidak akan cukup memperkuat hati mereka untuk menanggung celaan, penghinaan, pemenjaraan, dan kematian jika perlu.

Indra mereka tidak boleh begitu tergila-gila dengan kemuliaan surga sehingga mereka akan kehilangan pandangan akan karakter Kristus di bumi, yang harus mereka tiru dalam diri mereka sendiri. Mereka harus menjaga dengan jelas di hadapan pikiran mereka keindahan dan keagungan hidupnya, keselarasan sempurna dari semua sifat-Nya, dan kesatuan misterius yang ilahi dan manusia dalam sifat-Nya. Lebih baik kenalan duniawi para murid dengan Juruselamat mereka diakhiri dengan khidmat, hening,

[1054] dan cara luhur yang dilakukannya. Pendakiannya yang terlihat dari dunia selaras dengan kelembutan dan ketenangan hidupnya ([Roh Nubuat 3: 254, 255](#)).

11. Kemanusiaan Kudus Diangkat ke Surga – Kristus naik ke surga, membawa kemanusiaan yang suci dan disucikan. Dia membawa umat manusia ini bersama-Nya ke pengadilan surgawi, dan melalui zaman yang kekal Dia akan menanggungnya, sebagai Dia yang telah menebus setiap manusia di kota Allah ([The Review and Herald, 9 Maret 1905](#)).

([Yohanes 12:45](#) ; [Kolose 1:15](#) ; [Ibrani 1: 3](#)) Juruselamat Pribadi – Kristus datang sebagai Juruselamat pribadi ke dunia. Dia mewakili Tuhan yang personal. Dia naik setinggi-tingginya sebagai Juruselamat pribadi,

dan akan datang kembali ketika Dia naik ke surga – Juruselamat pribadi ([Manuscript 86, 1898](#)).

([Matius 28:20](#) ; [14: 2, 3](#) ; [Yohanes 16:24](#) ; [Ibrani 9:24](#)) Pandangan Baru tentang Surga – Sungguh suatu sumber sukacita bagi para murid untuk mengetahui bahwa mereka memiliki seorang Sahabat di surga untuk dimohonkan atas nama mereka! Melalui kenaikan nyata Kristus semua pandangan dan kontemplasi mereka tentang surga diubah. Pikiran mereka

sebelumnya berdiam di atasnya sebagai wilayah ruang tak terbatas, ditempati oleh roh tanpa substansi. Sekarang surga terhubung dengan pemikiran tentang Yesus, yang telah mereka kasihi dan hormati di atas segalanya, dengan siapa mereka telah bercakap-cakap dan melakukan perjalanan, yang telah mereka tangani, bahkan dalam tubuh kebangkitan-Nya, yang telah menyampaikan harapan dan penghiburan di hati mereka, dan yang, sementara kata-kata itu berada di bibir-Nya, telah diangkat di depan mata mereka, nada suara-Nya kembali kepada mereka ketika kereta malaikat yang mendung itu menerima-Nya: "Sesungguhnya, Aku menyertai kamu sepanjang waktu, bahkan sampai akhir Dunia."

Surga tidak bisa lagi tampak bagi mereka sebagai ruang tak terbatas, tak terpikirkan, diisi dengan roh tak berwujud. Mereka sekarang melihatnya sebagai rumah masa depan mereka, di mana rumah-rumah mewah dipersiapkan untuk mereka oleh Penebus mereka yang pengasih. Doa dibungkus dengan minat baru, karena itu adalah persekutuan dengan Juruselamat mereka. Dengan emosi baru dan mendebarkan serta keyakinan yang kuat bahwa doa mereka akan dijawab, mereka berkumpul di ruang atas untuk menyampaikan petisi mereka dan untuk menuntut janji Juruselamat, yang telah mengatakan, "Mintalah, dan kamu akan menerima, bahwa sukacitamu mungkin penuh." Mereka berdoa dalam nama Yesus.

Mereka memiliki Injil untuk dikhotbahkan – Kristus dalam wujud manusia, orang yang menderita; Kristus dalam penghinaan, diambil oleh tangan-tangan jahat dan disalibkan; Kristus bangkit, dan naik ke surga, ke hadirat Allah, untuk menjadi Pengacara manusia; Kristus yang akan datang kembali dengan kuasa dan kemuliaan besar di awan langit ([Roh Nubuat 3: 262, 263](#)).

14. Iman Saudara-saudara Yesus
Didirikan— [[Kisah Para Rasul 1: 9-14](#) dikutip.] "Dan dengan saudara-saudaranya." Ini telah kehilangan banyak hal karena ketidakpercayaan mereka. Mereka termasuk di antara jumlah yang meragukan ketika Yesus muncul di Galilea. Tetapi mereka sekarang sangat percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah, Mesias yang dijanjikan. Iman mereka ditegakkan ([Letter 115, 1904](#)).

26 ([Yosua 7: 16-18](#)). Tidak Ada Keyakinan dalam Banyak Casting
— Jangan biarkan ada
dipimpin dari prinsip-prinsip yang masuk akal dan masuk akal yang telah Tuhan tetapkan untuk membimbing umat-Nya, untuk bergantung pada arahan pada perangkat apa pun seperti melempar koin. Jalan seperti itu sangat menyenangkan musuh jiwa; karena dia bekerja untuk mengontrol koin, dan melalui agennya mengerjakan rencananya. Jangan biarkan ada yang begitu mudah tertipu sehingga percaya pada tes semacam itu. Janganlah ada yang meremehkan pengalaman

mereka dengan menggunakan alat murah untuk mengarahkan dalam hal-hal penting yang berhubungan dengan pekerjaan Tuhan.

Tuhan bekerja dengan cara yang tidak sembarangan. Carilah Dia dengan sungguh-sungguh dalam doa. Dia akan mengesankan pikiran, dan akan memberikan lidah dan ucapan. Umat Tuhan harus dididik untuk tidak percaya pada penemuan manusia dan ujian yang tidak pasti sebagai sarana untuk mempelajari kehendak Tuhan tentang mereka. Setan dan agennya selalu siap untuk melangkah ke dalam setiap celah yang akan ditemukan yang akan membawa jiwa menjauh dari prinsip-prinsip murni Firman Tuhan. Orang-orang yang dipimpin dan diajar oleh Tuhan tidak akan memberi tempat pada rancangan yang tidak ada "Beginilah firman Tuhan" (SpT, Ser. B, No. 17, hal. 28).

Saya tidak memiliki keyakinan untuk melakukan undian. Kita memiliki di dalam Alkitab "Beginilah firman Tuhan" sehubungan dengan semua tugas gereja Baca milik Anda Alkitab dengan banyak doa. Jangan mencoba untuk merendahkan orang lain, tapi merendahkan diri di hadapan Tuhan, dan memperlakukan dengan lembut satu sama lain. Membuang undi untuk petugas gereja tidak dalam perintah Tuhan ([Surat 37, 1900](#)).

Bab 2

[1055]

Baca dan Presentasikan [Kisah 2](#) – Marilah kita membaca dan menerima serta menyajikan kepada orang lain pasal kedua dari kitab Kisah Para Rasul. Kita membutuhkan kesalehan yang lebih dalam dan kelembutan hati yang tulus dari Guru Agung. Saya diinstruksikan ... bahwa seluruh kitab Kisah Para Rasul adalah buku pelajaran kita. Kita semua perlu merendahkan hati individu kita sendiri, dan bertobat setiap hari. ([Surat 32, 1910](#)).

1-4 ([Kisah 1: 8, 9](#) ; [Efesus 4: 8](#)). Janji Kristus Terpenuhi— Waktunya telah tiba sekarang. Roh telah menunggu penyaliban, kebangkitan, dan

kenaikan Kristus. Selama sepuluh hari para murid menyampaikan petisi mereka untuk pencurahan Roh, dan Kristus di surga menambahkan perantaraan-Nya. Ini adalah saat kenaikan dan pengukuhan-Nya, sebuah perayaan di surga. Dia telah naik ke tawanan yang tinggi dan memimpin, dan Dia sekarang meminta karunia Roh, agar Dia dapat mencurahkan-Nya ke atas murid-murid-Nya ([The Southern Work, 28 November 1905](#)).

Reservoir Kekuatan Surga Tidak
Terkunci— [[Kisah Para Rasul 2: 1-4](#) dikutip.] Tuhan berkehendak untuk memberi kita berkat yang serupa, ketika kita mencarinya dengan sungguh-sungguh.

Tuhan tidak mengunci reservoir surga setelah mencurahkan Roh-Nya ke atas para murid masa awal. Kita juga dapat menerima kepenuhan berkat-Nya. Surga penuh dengan harta karun kasih karunia-Nya, dan mereka yang datang kepada Tuhan dengan iman dapat menuntut semua yang telah Dia janjikan. Jika kita tidak memiliki kuasa-Nya, itu karena kelesuan rohani kita, ketidakpedulian kita, kelambanan kita. Mari kita keluar dari formalitas dan kematian ini ([The Review and Herald, 4 Juni 1889](#)).

([Hosea 6: 3](#) ; [Yoel 2:23, 28, 29](#) ; [Zakharía 10: 1](#) ; [Wahyu 18: 1.](#))
Pentakosta Diulangi Dengan Kuasa yang Lebih Besar – Dengan kerinduan yang sungguh-sungguh saya menantikan saat ketika peristiwa-peristiwa hari Pentakosta akan diulangi dengan kekuatan yang lebih besar dari pada saat itu. John berkata, “Saya melihat malaikat lain turun dari surga, memiliki kuasa yang besar; dan bumi menjadi terang dengan miliknya

Kemuliaan." Kemudian, seperti pada musim Pentakosta, orang-orang akan mendengar kebenaran yang diucapkan kepada mereka, setiap orang dengan bahasa mereka sendiri.

Tuhan dapat menghembuskan kehidupan baru ke dalam setiap jiwa yang dengan tulus ingin melayani-Nya, dan dapat menyentuh bibir dengan bara api dari altar, dan membuat mereka menjadi fasih dengan pujian-Nya. Ribuan suara akan diilhami dengan kekuatan untuk menyuarakan kebenaran Firman Tuhan yang menakutkan. Lidah yang gagap akan dibuka, dan rasa takut akan dibuat kuat untuk memberikan kesaksian yang berani tentang kebenaran. Semoga Tuhan membantu umat-Nya untuk membersihkan bait suci jiwa dari setiap pencemaran, dan untuk memelihara hubungan yang begitu erat dengan-Nya sehingga mereka dapat mengambil bagian dalam hujan akhir ketika akan dicurahkan ([The Review and Herald, 20 Juli 1886](#)) .

1-4, 14, 41 ([Efesus 4:30](#)). Panen dari Penaburan Kristus – Dalam pekerjaan yang diselesaikan pada hari Pentakosta, kita dapat melihat apa yang dapat dilakukan dengan menjalankan iman. Mereka yang percaya kepada Kristus dimeteraikan oleh Roh Kudus. Saat para murid berkumpul bersama, “terdengarlah suara ... seperti angin kencang yang bertiup kencang, dan itu memenuhi seluruh rumah tempat mereka duduk. Dan di sana tampak bagi mereka lidah terbelah seperti api, dan

itu duduk di atas mereka masing-masing. " Dan Petrus berdiri di antara mereka dan berbicara dengan kekuatan yang luar biasa. Di antara mereka yang mendengarkan dia adalah orang Yahudi yang taat, yang tulus dalam keyakinan mereka. Tetapi kekuatan yang menyertai kata-kata pembicara meyakinkan mereka bahwa Kristus adalah benar-benar Mesias. Betapa besar pekerjaan yang telah dicapai! Tiga ribu orang bertobat dalam satu hari.

Benih itu telah ditaburkan oleh Guru terhebat yang pernah dikenal dunia. Selama tiga setengah tahun Putra Allah tinggal di tanah Yudea,ewartakan pesan Injil kebenaran dan bekerja dengan tanda-tanda dan mujizat yang dahsyat. Benih telah ditabur, dan setelah kenaikan-Nya terjadi pengumpulan yang besar. Lebih banyak yang bertobat oleh satu khotbah pada hari Pentakosta daripada yang bertobat selama tahun-tahun pelayanan Kristus. Begitu dahsyatnya Tuhan akan bekerja ketika manusia menyerahkan diri mereka pada kendali Roh ([Manuscript 85, 1903](#)).

1-12 ([Kisah 4:13](#)). Edisi Kedua dari Pengajaran Kristus – Setelah para murid menerima baptisan Roh Kudus, para imam dan penguasa kagum pada kata-kata yang mereka ucapkan, karena mereka tahu

[1056] mereka sebagai orang yang tidak terpelajar dan bodoh. Tapi mereka mengambil pengetahuan

mereka bahwa mereka telah bersama Yesus

Pengajaran mereka adalah edisi kedua dari ajaran Kristus, ucapan sederhana, kebenaran agung yang menyinari pikiran yang gelap, dan mempertobatkan ribuan orang dalam sehari. Para murid mulai memahami bahwa Kristus adalah Pengacara mereka di pengadilan surgawi, dan bahwa Dia dimuliakan. Mereka dapat berbicara karena Roh Kudus memberi mereka ucapan ([Manuscript 32, 1900](#)).

17, 18. Lihat [komentar EGW untuk Yoel 2:28, 29](#) .

bagian 3

17. Tidak Ada Alasan untuk Ketidaktahuan yang Disengaja— “Aku ingin karena kecurigaan kamu melakukannya,” kata Peter; tetapi ketidaktahuan ini tidak membenarkan tindakan tersebut; karena mereka telah mendapat terang besar yang diberikan kepada mereka. Pernyataan dibuat bahwa jika mereka tahu bahwa Dia adalah Pangeran kehidupan, mereka tidak akan menyalibkan Dia. Tetapi mengapa mereka tidak tahu? —Karena mereka memilih untuk tidak tahu. Mereka tidak tertarik untuk mencari dan belajar, dan ketidaktahuan mereka membuktikan kehancuran kekal mereka. Mereka memiliki bukti terkuat yang menjadi dasar iman mereka, dan mereka berkewajiban kepada Tuhan untuk menerima bukti yang telah Dia berikan kepada mereka. Ketidakpercayaan mereka membuat mereka bersalah atas darah Anak Tunggal Allah yang tak terbatas ([Manuscript 9, 1898](#)).

12. Lihat [komentar EGW untuk 1 Timotius 2: 5](#).
13. Lihat [komentar EGW pada Kisah Para Rasul 2: 1-12](#).

Bab 5

1-11. Kesakralan Sumpah dan Sumpah – Orang- orang harus terkesan dengan kesucian sumpah dan janji mereka untuk tujuan Tuhan. Ikrar

semacam itu umumnya tidak dianggap sebagai surat promes dari satu orang ke orang lain. Tetapi apakah suatu janji kurang sakral dan mengikat karena dibuat untuk Tuhan? Karena tidak memiliki beberapa istilah teknis, dan tidak dapat ditegakkan oleh hukum, akankah orang Kristen mengabaikan kewajiban yang telah dia janjikan? Tidak ada catatan hukum atau ikatan yang lebih wajib daripada janji yang dibuat untuk tujuan Tuhan ([The Review and Herald, 23 Mei 1893](#)).

29. Apa yang Tuhan Katakan? –Kita tidak boleh bertanya, Apa praktek manusia? atau, Apa kebiasaan dunia? Kami tidak akan bertanya, Bagaimana saya harus bertindak agar mendapat persetujuan laki-laki? atau, Apa yang akan ditoleransi dunia? Pertanyaan yang sangat menarik bagi setiap jiwa adalah, Apa yang Tuhan katakan? Kita harus membaca Firman-Nya dan menaatinya, tidak menyimpang satu catatan atau titik dari persyaratannya, tetapi bertindak terlepas dari tradisi dan yurisdiksi manusia ([The Review and Herald, 1 Oktober 1895](#)).

31 ([Roma 2: 4](#)). Pertobatan adalah Karunia Kristus— [dikutip [Kisah Para Rasul 5:31](#)]. Pertobatan adalah karunia Kristus yang sama banyaknya dengan pengampunan, dan itu tidak dapat ditemukan di dalam hati di mana Yesus tidak bekerja. Kita tidak dapat lebih bertobat tanpa Roh Kristus untuk membangunkan hati nurani seperti halnya kita dapat diampuni tanpa Kristus. Kristus menarik orang berdosa dengan memperlihatkan kasih-Nya di kayu salib, dan ini melembutkan hati, mengesankan pikiran, dan mengilhami penyesalan dan pertobatan di dalam jiwa ([The Review and Herald, 1 April 1890](#)).

Bab 6

1-7. Tanggung Jawab dalam Pekerjaan Tuhan untuk Dibagikan – Tuhan di sini memberi kita contoh kepedulian yang harus dilakukan ketika memilih pria untuk pelayanan-Nya. Dalam hal ini, seseorang tidak dijadikan satu-satunya pemikul beban

tanggung jawab yang besar. Tujuh orang dipilih, dan mereka akan disatukan erat dalam pekerjaan mereka ([Manuscript 91,1899](#)).

Bab 7

22. Lihat [komentar EGW untuk Keluaran 2:11](#).

Bab 8

4. [Lihat komentar EGW pada Kisah Para Rasul 18: 2.](#)

9-24 ([2 Petrus 1:14, 15](#)). Paulus dan Peter Martir di Roma— Rasul Paulus dan Petrus selama bertahun-tahun terpisah jauh dalam pekerjaan mereka, itu menjadi pekerjaan Paulus untuk membawa Injil kepada orang bukan Yahudi, sementara Petrus bekerja secara khusus untuk orang Yahudi. Tetapi dalam pemeliharaan Tuhan, keduanya menjadi saksi bagi Kristus di kota metropolis dunia, dan di atas tanahnya keduanya harus menumpahkan darah mereka sebagai benih dari panen besar orang-orang kudus dan para martir.

Kira-kira pada saat penangkapan kedua Paulus, Peter juga didakwa dan dimasukkan ke dalam penjara. Dia telah membuat dirinya sangat menjengkelkan pihak berwenang dengan semangat dan keberhasilannya dalam mengungkap [1057] penipuan dan mengalahkan plot Simon Magus sang penyihir, yang telah mengikutinya ke Roma untuk menentang dan menghalangi pekerjaan Injil. Nero adalah seorang yang percaya pada sihir, dan telah melindungi Simon. Karena itu dia sangat marah terhadap rasul tersebut, dan dengan demikian diminta untuk memerintahkan penangkapannya ([Sketches from the Life of Paul, 328](#)).

27. Teladan Ketaatan — Ketika Tuhan menunjukkan kepada Filipus pekerjaannya, murid itu tidak berkata, "Tuhan tidak bermaksud begitu." Tidak; "Dia bangkit dan pergi." Dia telah belajar tentang kesesuaian dengan kehendak Tuhan. Dia menyadari bahwa setiap jiwa berharga di hadapan Tuhan, dan bahwa malaikat dikirim untuk membawa mereka yang mencari cahaya untuk berhubungan dengan mereka yang dapat membantu mereka.

Hari ini saat para malaikat sedang menunggu untuk menuntun manusia kepada sesamanya Dalam pengalaman Filipus dan orang Etiopia disajikan pekerjaan yang kepadanya Tuhan memanggil umat-Nya ([The Review and Herald, 2 Maret 1911](#)).

Bab 9

1, 2. Keyakinan Baru Berkembang di Damaskus – Di Damaskus, keyakinan baru tampaknya memperoleh kehidupan dan energi yang segar. Pekerjaan penindasan harus dimulai di sana, dan Saul dipilih untuk pekerjaan ini ([The Youth's Instructor, 15 November 1900](#)).

([Pss. 22: 4 ; 26:11](#) .) Saul Deluded and Deceived – Saul memiliki banyak energi dan semangat untuk menunjukkan iman yang salah dalam menganiaya orang-orang kudus Allah, mengurung mereka di penjara dan membunuh mereka. Meskipun tangannya tidak melakukan pekerjaan pembunuhan, namun dia memiliki suara dalam pengambilan keputusan dan dengan bersemangat mendukungnya. Dia mempersiapkan jalannya, dan menyerahkan orang-orang percaya Injil ke tangan yang mengambil nyawa mereka. Mengenai semangatnya, Paul sendiri berkata, saya "sangat marah terhadap mereka". "Saya dianiaya dengan cara ini sampai mati, mengikat dan mengirim ke penjara baik pria maupun wanita."

"Namun menghembuskan napas ancaman dan pembantaian terhadap murid-murid Tuhan," Saul pergi, bukan ke kelas yang lebih rendah dan tidak tahu apa-apa, tetapi ke penganut agama tertinggi di dunia, orang-orang yang berperan dalam membunuh Kristus, pria yang memiliki semangat dan sentiment dari Kayafas dan konfederasinya. Orang-orang hebat ini, pikir Saul, jika mereka memiliki religius, pembantu yang gigih, pasti bisa mengalahkan segelintir pria fanatik ini. Jadi kepada imam besar Saul pergi, "dan menginginkan dia surat-surat ke Damaskus ke sinagoga, bahwa jika dia menemukan salah satu dari cara ini, apakah mereka laki-laki atau perempuan, dia mungkin membawa mereka terikat ke Yerusalem." Kristus mengizinkan ini, dan banyak, sangat banyak yang kehilangan nyawa karena kepercayaan mereka kepada-Nya.

Dengan jujur Paulus berpikir bahwa dia sedang menganiaya sekte yang lemah, bodoh, dan fanatik. Dia tidak menyadari bahwa dia sendiri adalah orang yang tertipu dan tertipu, dan mengikuti dengan bodohnya di bawah panji Pangeran Kegelapan ([Manuscript 142, 1897](#)).

1-4 ([Kis 26: 9 ; 1 Korintus 15: 9](#)). Ketidakpercayaan Saul Jujur, tapi Tidak Bisa Dimaafkan – Pikiran yang menolak kebenaran akan melihat segala sesuatu dalam cahaya yang menyimpang. Itu akan diikat dalam jerih payah musuh yang pasti, dan melihat segala sesuatunya dalam terang musuh.

Saulus dari Tarsus adalah contohnya. Dia tidak memiliki hak moral untuk menjadi orang yang tidak percaya. Tapi dia memilih untuk menerima pendapat manusia daripada nasihat Tuhan. Dia memiliki nubuatan yang menunjuk pada Mesias, tetapi perkataan para rabi, kata-kata manusia, lebih disukai. Dalam kebijaksanaannya sendiri, Saul tidak mengenal Tuhan atau Yesus Kristus, yang telah Dia kirim. Setelah mengulang pengalamannya, dia

menyatakan bahwa dia pikir dia harus melakukan banyak hal yang bertentangan dengan nama Yesus dari Nazaret. Saul jujur dalam ketidakpercayaannya. Dia tidak berpura-pura, dan Yesus menangkap dia dalam karirnya dan menunjukkan dia di pihak siapa dia bekerja. Penganiaya menerima perkataan Kristus, dan diubah dari ketidaksetiaan menjadi iman di dalam Kristus.

Saul tidak memperlakukan dengan acuh tak acuh ketidakpercayaan yang telah menuntunnya mengikuti jejak Setan, dan menyebabkan penderitaan dan kematian yang paling berharga di bumi – mereka yang tidak layak bagi dunia. Dia tidak memohon bahwa kesalahan penilaiannya bisa dimaafkan. Lama setelah pertobatannya dia berbicara tentang dirinya sendiri sebagai kepala orang berdosa. “Karena aku adalah rasul yang paling kecil,” katanya, “yang tidak pantas disebut rasul, karena aku menganiaya gereja Tuhan.” Dia tidak membuat satu alasan pun untuk tindakannya yang kejam dalam mengikuti dengan setia

kesan hati nurani yang salah ([Manuscript 9, 1898](#)). [1058] 3-6. Lihat [komentar EGW untuk 1 Korintus 2: 1-5](#) .

3-9. Dibuat Buta Sehingga Dia Dapat Melihat – Sungguh memalukan bagi Paulus mengetahui bahwa sepanjang waktu dia menggunakan kekuatannya untuk melawan kebenaran, mengira dia sedang melakukan pelayanan kepada Tuhan, dia menganiaya Kristus. Ketika Juruselamat mengungkapkan diri-Nya kepada Paulus dalam sorotan sinar kemuliaan-Nya, dia dipenuhi dengan kebencian atas pekerjaannya dan untuk dirinya sendiri. Kuasa kemuliaan Kristus mungkin telah menghancurkannya, tetapi Paulus adalah tawanan harapan. Dia dibuat buta secara fisik oleh kemuliaan kehadiran Dia yang telah dia hujat, tetapi itu adalah agar dia dapat memiliki penglihatan spiritual, sehingga dia dapat dibangunkan dari kelesuan yang telah membius dan mematikan persepsinya. Hati nuraninya, terangsang, sekarang bekerja dengan energi menuduh diri sendiri . Semangat pekerjaannya, penolakannya yang sungguh-sungguh terhadap cahaya yang menyinari dirinya melalui utusan Tuhan, sekarang membawa kutukan atas jiwanya, dan dia dipenuhi dengan penyesalan yang pahit. Dia tidak lagi melihat dirinya sebagai orang benar, tetapi dikutuk oleh hukum dalam pikiran, roh, dan perbuatan. Dia melihat dirinya sebagai orang berdosa, benar-benar terhilang, tanpa Juruselamat yang telah dia aniaya. Di siang dan malam kebutaannya dia

punya waktu untuk merenung, dan dia menyerahkan dirinya semua tidak berdaya dan putus asa kepada Kristus, satu-satunya yang bisa mengampuni dia dan mendandani dia dengan kebenaran ([Manuscript 23, 1899](#)).

6. Diperlukan Kerja Sama Ilahi dan Manusia – Selalu Tuhan memberikan pekerjaannya kepada agen manusia. Inilah kerja sama yang ilahi dan manusiawi. Ada orang yang bekerja dalam ketaatan pada terang ilahi yang diberikan. Jika Saul telah berkata, Tuhan, saya sama sekali tidak cenderung untuk mengikuti arahan Anda yang ditentukan untuk

mengerjakan keselamatan saya sendiri, maka jika Tuhan telah membiarkan sepuluh kali cahaya bersinar atas Saul, itu akan sia-sia. Adalah pekerjaan manusia untuk bekerja sama dengan yang ilahi. Dan itu adalah konflik yang paling sulit dan paling keras yang datang dengan tujuan dan jam ketetapan hati dan keputusan besar manusia untuk condong pada kehendak dan jalan ke kehendak Tuhan dan jalan Tuhan Karakter akan menentukan sifat dari keputusan dan tindakan. Perbuatan itu tidak sesuai dengan perasaan atau kecenderungan, tetapi dengan kehendak Bapa kita yang di surga. Ikuti dan patuhi pimpinan Roh Kudus ([Letter 135, 1898](#)).

8, 9 ([2 Korintus 12: 7-9](#) ; [Galatia 6:17](#)). “Tanda-Tanda Tuhan Yesus.” - Dia [Paulus] selalu membawa tanda kemuliaan Kristus di dalam tubuhnya, di matanya, yang telah dibutakan oleh cahaya surgawi ([Sketsa dari Kehidupan Paulus, 34](#)).

18, 19. Pembaptisan Paulus – Paulus dibaptis oleh Ananias di sungai Damaskus. Dia kemudian diperkuat oleh makanan, dan segera mulai memberitakan Yesus kepada orang-orang percaya di kota, orang-orang yang telah dia berangkat dari Yerusalem dengan tujuan untuk menghancurkan ([Sketches from the Life of Paul, 32](#)).

25-27 ([Galatia 1:17, 18](#)). Dua Karakter Besar Bertemu— Gerbang kota dijaga dengan ketat, siang dan malam, untuk memotong pelariannya. Kegelisahan para murid menarik mereka kepada Tuhan dalam doa; ada sedikit tidur di antara mereka, karena mereka sibuk mencari cara dan sarana untuk melarikan diri dari rasul yang dipilih. Akhirnya mereka menyusun rencana di mana dia diturunkan dari jendela dan diturunkan di atas dinding dalam keranjang di malam hari. Dengan cara yang memalukan ini Paulus melarikan diri dari Damaskus.

Dia sekarang melanjutkan ke Yerusalem, ingin berkenalan dengan para rasul di sana, dan khususnya dengan Petrus. Dia sangat ingin bertemu dengan para nelayan Galilea yang pernah hidup dan berdoa dan berbicara dengan Kristus di bumi

Dia berusaha untuk mempersatukan dirinya dengan saudara-saudaranya, para murid; tetapi besar kesedihan dan kekecewaannya ketika dia menemukan bahwa mereka tidak akan menerima dia sebagai salah satu dari mereka. Mereka mengingat penganiayaan sebelumnya, dan mencurigainya melakukan peran untuk menipu dan menghancurkan mereka. Benar, mereka telah mendengar tentang pertobatannya yang luar biasa, tetapi karena dia segera pensiun ke Arab, dan mereka tidak mendengar apa pun yang pasti tentang dia lebih jauh, mereka tidak memuji desas-desus tentang perubahan besarnya.

Barnabas, yang dengan leluasa menyumbangkan uangnya untuk menopang tujuan Kristus dan untuk menolong kebutuhan orang miskin, telah mengenal Paulus ketika dia menentang orang percaya. Dia sekarang maju dan memperbarui kenalan itu, mendengarkan kesaksiannya

tentang Paulus sehubungan dengan pertobatannya yang ajaib, dan pengalamannya [1059] sejak saat itu. Dia sepenuhnya percaya dan menerima Paulus, menerimanya tangan, dan membawanya ke hadapan para rasul. Dia menceritakan pengalamannya yang baru saja dia dengar – bahwa Yesus secara pribadi menampakkan diri kepada Paulus ketika dalam perjalanan ke Damaskus; bahwa Dia telah berbicara dengannya; bahwa Paulus telah memulihkan penglihatannya sebagai jawaban atas doa-doa Ananias, dan kemudian mempertahankan di sinagoga kota itu bahwa Yesus adalah Putra Allah.

Para rasul tidak lagi ragu-ragu; mereka tidak bisa menahan Tuhan. Petrus dan Yakobus, yang pada saat itu adalah satu-satunya rasul di Yerusalem, memberikan tangan kanan persekutuan dengan penganiaya yang pernah kejam dari iman mereka; dan dia sekarang sangat dikasihi dan dihormati seperti yang sebelumnya ditakuti dan dihindari. Di sini dua karakter agung dari iman baru bertemu – Petrus, salah satu rekan terpilih Kristus ketika Dia berada di bumi; dan Paulus, seorang Farisi, yang, sejak kenaikan Yesus, telah bertemu muka dengan Dia, dan telah berbicara dengan-Nya, dan juga telah melihat Dia dalam penglihatan, dan sifat pekerjaan-Nya di surga ([Sketsa dari Kehidupan Paulus, 34-36](#)).

Bab 10

Surga Dekat dengan Pencari Jiwa – Dalam Kisah Para Rasul pasal sepuluh kita masih memiliki contoh lain dari pelayanan malaikat surgawi, yang mengakibatkan pertobatan Kornelius dan rekannya. Biarlah bab-bab ini [8-10] dibaca, dan dapatkan perhatian khusus. Di dalamnya kita melihat bahwa surga jauh lebih dekat dengan orang Kristen yang terlibat dalam pekerjaan penyelamatan jiwa daripada yang diperkirakan banyak orang. Kita harus belajar melalui mereka juga pelajaran tentang rasa hormat Tuhan bagi setiap manusia, dan bahwa masing-masing harus memperlakukan sesamanya sebagai salah satu alat Tuhan untuk pencapaian pekerjaan-Nya di bumi ([Manuscript 17, 1908](#)).

1-4 ([Filipi 4:18](#)). Doa dan Pemberian Sedekah sebagai Pengakuan Manis– [[Kisah Para Rasul 10: 1-4](#) dikutip.] Adalah suatu anugerah yang luar biasa bagi siapa pun dalam kehidupan ini untuk dipuji Allah seperti halnya Kornelius. Dan apa dasar dari persetujuan

ini ? - " Doa dan sedekahmu datang untuk peringatan di hadapan Tuhan."

Baik doa maupun sedekah tidak memiliki keutamaan untuk merekomendasikan orang berdosa kepada Tuhan; kasih karunia Kristus, melalui kurban penebusan-Nya, hanya dapat memperbaharui hati dan membuat pelayanan kita diterima oleh Tuhan. Rahmat ini telah menyentuh hati Kornelius. Roh Kristus telah berbicara kepada jiwanya; Yesus telah menggambarnya, dan dia menyerah pada gambar itu. Doa dan sedekahnya tidak didesak atau diperas darinya; itu bukanlah harga yang ingin dia bayar untuk mengamankan surga; tapi mereka adalah buah dari cinta dan syukur kepada Tuhan.

Doa seperti itu dari hati yang tulus naik seperti dupa di hadapan Tuhan; dan persembahan untuk tujuan dan pemberian-Nya kepada yang membutuhkan dan menderita adalah pengorbanan yang menyenangkan hati-Nya. Karenanya, pemberian saudara-saudara di Filipi yang melayani kebutuhan rasul Paulus saat menjadi tahanan di Roma, dikatakan sebagai "bau harum, korban yang dapat diterima, menyenangkan hati Allah".

Doa dan pemberian sedekah terkait erat satu sama lain – ekspresi kasih kepada Tuhan dan sesama kita. Mereka bekerja keras

tentang dua asas utama dari hukum ilahi, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu, dan dengan segenap kekuatanmu"; dan, "Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri." Jadi meskipun pemberian kita tidak dapat merekomendasikan kita kepada Tuhan atau mendapatkan perkenanan-Nya, itu adalah bukti bahwa kita telah menerima kasih karunia Kristus. Itu adalah ujian dari ketulusan pengakuan cinta kita ([The Review and Herald, 9 Mei 1893](#)).

1-6 ([Ibrani 1:14](#)). Para Malaikat yang Melayani Perhatikan Setiap Individu – Pengamat Suci yang sama yang mengatakan, Saya kenal Abraham, mengenal Kornelius juga, dan mengirim malaikat-Nya dengan pesan kepada orang yang telah menerima dan meningkatkan semua terang yang telah Tuhan berikan kepadanya. Malaikat itu berkata, "Doa-doamu dan sedekahmu akan datang untuk peringatan di hadapan Tuhan. Dan sekarang kirim orang ke Yope, dan panggil satu Simon, yang nama belakangnya adalah Peter. " Kemudian petunjuk khusus diberikan, "Dia lodgeth dengan satu Simon seorang penyamak kulit, yang rumahnya di tepi laut: dia akan memberitahumu apa yang harus kamu lakukan." Jadi malaikat Tuhan bekerja untuk membawa Kornelius berhubungan dengan agen manusia yang melaluinya dia dapat menerima terang yang lebih besar. Pelajari seluruh bab dengan hati-hati dan lihat kesederhanaan dari keseluruhan transaksi. Kemudian pertimbangkan bahwa Tuhan mengenal kita masing-masing dengan nama, dan tepat di mana kita tinggal, dan roh yang kita miliki, dan setiap tindakan dalam kehidupan kita. [1060] Para malaikat yang melayani

sedang melewati gereja-gereja, mencatat kesetiaan kita dalam tugas individu kita ([Surat 20a, 1893](#)).

Para Pencari yang Sungguh-sungguh Tidak Tertinggal dalam Kegelapan – Di sini kita diberi bukti positif bahwa Tuhan tidak meninggalkan dalam kegelapan mereka yang mengikuti semua terang yang diberikan kepada mereka, tetapi mengirimkan malaikat-malaikat-Nya untuk berkomunikasi dengan mereka. Kornelius hidup sesuai dengan instruksi yang diberikan dalam Kitab Suci Perjanjian Lama, dan Tuhan mengutus seorang utusan untuk memberi tahu dia apa yang harus dilakukan.

Tuhan bisa saja memberikan Kornelius semua instruksi yang dia butuhkan oleh malaikat itu, tetapi ini bukanlah rencana-Nya. Tujuannya adalah untuk menempatkan Kornelius dalam hubungan dengan mereka yang telah menerima pengetahuan dari tempat tinggi, yang pekerjaannya adalah untuk menyebarkan pengetahuan ini kepada mereka yang mencari terang. Jadi Tuhan selalu berurusan dengan umat-Nya

Kornelius mematuhi instruksi yang diberikan. Dia bersatu dengan gereja, dan menjadi pekerja yang berguna dan berpengaruh bersama dengan Tuhan ([Manuscript 67, 1900](#)).

Tuhan Menggunakan Agen - agen Yang Ditunjuk– [[Kisah Para Rasul 10: 1-4](#) dikutip.]

malaikat tidak memberinya terang yang mungkin telah dia berikan kepadanya, tetapi mengarahkan dia untuk mengambil jalan dimana dia dapat berhubungan dengan seseorang yang dapat mengatakan kepadanya kebenaran yang berharga [[Kisah Para Rasul 10: 5, 6](#) dikutip.]

Kornelius secara implisit mematuhi instruksi tersebut, dan malaikat yang sama pergi kepada Petrus, dan memberinya instruksi. Bab ini [[Kisah Para Rasul 10](#)] memiliki banyak nasihat berharga di dalamnya bagi kita, dan kita hendaknya mempelajarinya dengan perhatian yang rendah hati. Ketika Tuhan memiliki hak pilihan-Nya yang ditetapkan di mana Dia memberikan bantuan kepada jiwa-jiwa, dan manusia tidak menghormati hak pilihan ini, dan menolak untuk menerima bantuan dari mereka, dan memutuskan bahwa itu akan langsung diajar oleh Allah, Tuhan tidak memuaskan keinginan mereka. Orang yang mengambil posisi seperti itu berada dalam bahaya karena menerima suara orang asing, dan dituntun ke jalan yang salah. Baik Kornelius dan Petrus diberi instruksi apa yang harus mereka lakukan, dan mereka menaati firman malaikat. Kornelius mengumpulkan seisi rumahnya untuk mendengarkan pesan terang dari Petrus. Jika dia berkata, saya tidak akan diajari siapa pun, malaikat Allah akan meninggalkan dia untuk dirinya sendiri; tetapi ini bukanlah sikapnya ([The Review and Herald, 10 Oktober 1893](#)).

Banyak Orang Dewasa Ini Seperti Kornelius – Ada banyak orang dewasa ini yang memiliki posisi yang sama dengan Kornelius. Mereka hidup sesuai dengan terang yang telah mereka terima, dan Tuhan berbicara kepada mereka, ketika Dia berbicara kepada Kornelius, dan membawa mereka

melalui agen-agen yang ditunjuk-Nya ke tempat di mana mereka akan menerima kebenaran ke dalam hati yang baik dan jujur. Tuhan menyatakan diri-Nya kepada mereka yang berjuang untuk membentuk karakter yang dapat Dia setujui. Doa orang-orang yang takut kepada-Nya, yang menyadari kewajiban mereka kepada-Nya, didengar dan dijawab. Tuhan memberikan perhatian khusus kepada mereka yang berjalan dalam terang yang telah Dia berikan kepada mereka, yang bersaksi melalui perbuatan mereka bahwa mereka berusaha untuk menghormati Tuhan. Melalui seorang Petrus Dia akan mempersembahkan mutiara yang sangat berharga, dan melalui seorang Kornelius dan keluarganya banyak jiwa akan dibawa ke terang ([The Review and Herald, 8 Agustus 1899](#)).

Oleh karya-karya Tuhan yang luar biasa, Kornelius dituntun untuk membawa hidupnya yang energik dan setia ke dalam hubungan dengan para murid Kristus. Demikianlah akan terjadi di hari-hari terakhir. Banyak yang akan menghargai hikmat Tuhan di atas keuntungan duniawi apa pun, dan akan menaati Firman Tuhan sebagai standar tertinggi. Ini akan dituntun ke cahaya besar. Mereka akan sampai pada pengetahuan tentang kebenaran, dan akan berusaha untuk mendapatkan terang kebenaran ini di hadapan orang-orang kenalan mereka yang menyukai diri mereka sendiri.

cemas akan kebenaran. Dengan demikian mereka menjadi pembawa cahaya yang teliti bagi dunia. Sendiri dibatasi oleh kasih Tuhan, mereka akan membatasi orang lain, dan akan meningkatkan setiap kesempatan untuk mengundang dan mendorong orang lain untuk datang dan melihat keindahan kebenaran, dan untuk memberikan kemampuan mereka untuk memajukan pekerjaan Tuhan ([Manuscript 97, 1898](#)).

Beberapa orang yang terhitung di antara pedagang dan pangeran akan mengambil posisi mereka untuk menuruti kebenaran. Mata Tuhan telah tertuju pada mereka yang telah bertindak sesuai dengan terang yang mereka miliki, menjaga integritas mereka. Cornelius ... mempertahankan pengalaman religiusnya, dengan ketat berjalan sesuai dengan cahaya yang diterimanya. Tuhan mengawasi dia, dan Dia mengutus malaikat-Nya dengan pesan kepadanya. Utusan surgawi melewati orang-orang yang merasa benar sendiri, datang ke Kornelius, dan memanggil namanya ([Manuscript 97, 1898](#)).

Banyak yang dikatakan tentang kewajiban kita kepada orang miskin yang terlantar. Sebaiknya bukankah perhatian diberikan kepada orang kaya yang terabaikan? Banyak yang memandang [1061] kelas ini sebagai tidak ada harapan, dan mereka tidak berbuat banyak untuk membuka mata mereka yang, dibutakan dan dibutakan oleh gemerlap kemuliaan duniawi, telah kehilangan keabadian dari perhitungan mereka. Ribuan orang kaya telah pergi ke kuburan tanpa peringatan. Tapi acuh tak acuh seperti yang terlihat, banyak di antara orang kaya yang terbebani jiwa

Kekayaan dan kehormatan duniawi tidak bisa memuaskan jiwa. Banyak di antara orang kaya yang merindukan jaminan ilahi, harapan spiritual. Banyak yang merindukan sesuatu yang akan mengakhiri kehidupan monoton mereka yang tanpa tujuan. Banyak orang dalam kehidupan resmi merasa membutuhkan sesuatu yang tidak mereka miliki. Beberapa di antara mereka pergi ke gereja, karena mereka merasa bahwa mereka menerima sedikit manfaat. Ajaran yang mereka dengar tidak menyentuh hati. Tidakkah kita akan membuat permintaan khusus kepada mereka?

Tuhan memanggil pekerja yang tulus dan rendah hati, yang akan membawa Injil ke kelas yang lebih tinggi. Bukan dengan sentuhan biasa dan tidak disengaja, jiwa - jiwa yang kaya dan mencintai dunia dapat ditarik kepada Kristus. Upaya pribadi yang diputuskan harus dikemukakan oleh pria dan wanita yang dijiwai dengan semangat misionaris, mereka yang tidak akan gagal atau putus asa ([The Review and Herald, 6 April 1911](#)).

Bab 12

6. Peter Siap Menyerahkan Nyawanya – Rasul tidak terintimidasi oleh situasi. Sejak dipulihkan setelah penyangkalannya kepada Kristus, dia dengan teguh menghadapi bahaya, dan telah menunjukkan keberanian dan keberanian yang mulia dalam memberitakan Juruselamat yang disalibkan, bangkit, dan naik. Ketika dia berbaring di selnya dia mengingat kata-kata yang telah Kristus ucapkan kepadanya: "Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Ketika engkau masih muda, engkau mengikatkan dirimu, dan berjalan ke mana pun engkau mau: tetapi ketika engkau akan tua, engkau akan mengulurkan tanganmu, dan yang lain akan mengikatmu, dan membawamu ke mana pun engkau tidak mau. " Peter percaya bahwa telah tiba waktunya untuk menyerahkan hidupnya demi Kristus ([The Review and Herald, 27 April 1911](#)).

Bab 14

17. Lihat [komentar EGW untuk Roma 1:20, 21](#).

Bab 15

1, 5 ([Roma 2: 24-29](#) ; [Galatia 5: 6](#) ; [Efesus 2: 14-16](#) ; [Kolose 2: 14-17](#) ; [Titus 1: 9-11](#)). Sunat Tidak Bernilai Setelah Salib— [[Titus 1: 9-11, 13, 14](#) dikutip.] Ada orang-orang di zaman Paulus yang terus menerus memikirkan sunat, dan mereka dapat membawa banyak bukti dari Alkitab untuk menunjukkan kewajiban atas orang Yahudi; tetapi ajaran ini tidak ada konsekuensinya saat ini; karena Kristus telah mati di kayu salib Kalvari, dan sunat dalam daging tidak bisa lebih berharga lagi.

Layanan khas dan upacara yang berhubungan dengannya dihapuskan di kayu salib. Anak Domba Allah yang antitypical yang agung telah menjadi persembahan bagi orang yang bersalah, dan bayangan lenyap pada intinya. Paulus sedang berusaha untuk membawa pikiran manusia pada kebenaran yang agung untuk saat ini; tetapi mereka yang mengaku sebagai pengikut Yesus sepenuhnya asyik mengajar tradisi orang Yahudi, dan kewajiban sunat ([The Review and Herald, 29 Mei 1888](#)).

4-29. Lihat [komentar EGW atas Galatia 2: 1-10](#).

11 ([Galatia 3: 8](#) ; [1 Korintus 10: 4](#)). Hanya Satu Injil - Tidak ada kontras seperti yang sering diklaim ada antara Perjanjian Lama dan Baru, hukum Allah dan Injil Kristus, persyaratan orang Yahudi dan orang-orang dari dispensasi Kristen. Setiap jiwa yang diselamatkan dalam dispensasi sebelumnya diselamatkan oleh Kristus sama seperti kita diselamatkan oleh-Nya hari ini. Para leluhur dan nabi adalah orang Kristen. Janji Injil diberikan kepada pasangan pertama di Eden, ketika mereka telah karena pelanggaran memisahkan diri dari Tuhan. Injil dikhotbahkan kepada Abraham. Semua orang Ibrani meminum Batu Karang spiritual itu, yaitu Kristus ([The Signs of the Times, 14 September 1882](#)).

([Keluaran 13:21, 22](#) ; [1 Korintus 10: 1-4](#) ; [1 Timotius 2: 5](#) .) Darah Kristus Tersedia bagi Kita sebagaimana untuk Israel – Terselubung dalam pilar awan, Penebus dunia mengadakan persekutuan dengan Israel. Maka, janganlah kita mengatakan bahwa mereka bukan Kristus. Ketika orang-orang haus di padang gurun, dan menyerahkan diri mereka untuk menggerutu dan berkomp-

keluhan, Kristus bagi mereka apa adanya bagi kita – Juruselamat yang penuh belas kasihan yang lembut, Perantara antara mereka dan Allah. Setelah kita melakukan bagian kita untuk membersihkan bait jiwa dari pencemaran dosa, darah Kristus tersedia bagi kita, seperti yang terjadi pada Israel kuno ([The Youth's Instructor, 18 Juli 1901](#)).

1-3. Lihat [komentar EGW untuk 2 Timotius 3:14, 15](#).

14 ([2 Korintus 8:12](#)). Terang bagi Mereka yang Bersedia – Roh Tuhan hanya dapat menerangi pemahaman mereka yang bersedia untuk diterangi. Kita membaca bahwa Tuhan membuka telinga Lidia, sehingga dia memperhatikan pesan yang diucapkan oleh Paulus. Untuk menyatakan seluruh nasihat Allah dan semua yang penting untuk diterima Lydia – ini adalah bagian yang harus dilakukan Paulus dalam pertobatannya; dan kemudian Allah segala anugerah menjalankan kuasa-Nya, memimpin jiwa ke jalan yang benar. Tuhan dan agen manusia bekerja sama, dan pekerjaan itu sepenuhnya berhasil ([Letter 150, 1900](#)).

22-29. Lihat [komentar EGW untuk Roma 1: 20-25](#).

22-34. Lihat [komentar EGW untuk 1 Korintus 2: 1-5](#).

28 ([Yohanes 5:17](#) ; [Kolose 1:17](#) ; [Ibrani 1: 3](#) ; lihat [komentar EGW di Kejadian 2: 7](#)). Tuhan Terus Bekerja di Alam – Tuhan terus bekerja di alam. Dia adalah hamba-Nya, diarahkan sesuka-Nya. Alam dalam karyanya bersaksi tentang kehadiran cerdas dan hak pilihan aktif dari suatu Makhluk yang bergerak dalam semua pekerjaan-Nya sesuai dengan kehendak-Nya. Bukan dengan kekuatan asli yang melekat di alam bahwa tahun demi tahun bumi menghasilkan karunia-karunia dan dunia terus bergerak mengelilingi matahari. Tangan kekuasaan tak terbatas selalu bekerja membimbing planet ini. Kuasa Tuhan yang dijalankan sesaat itulah yang membuatnya tetap pada posisinya dalam rotasinya. Dewa surga terus bekerja. Dengan kuasa-Nya tumbuh-tumbuhan tumbuh subur, setiap daun muncul dan setiap bunga mekar. Bukan sebagai hasil dari suatu mekanisme, yang, setelah digerakkan, melanjutkan pekerjaannya, maka denyut nadi berdenyut dan napas mengikuti napas. Dalam Tuhan kita hidup dan bergerak dan memiliki keberadaan kita. Setiap nafas, setiap detak jantung, adalah bukti berkelanjutan dari kekuatan Tuhan yang selalu hadir . Tuhanlah yang membuat matahari terbit di langit. Dia membuka jendela surga dan memberi hujan. Dia membuat rumput tumbuh di atas gunung. Dia memberikan salju seperti wol: dan menyebarkan embun beku seperti abu. “Ketika dia mengucapkan suaranya, ada banyak air di surga, ... dia membuat kilat dengan hujan, dan mengeluarkan angin dari hartanya.” Meskipun Tuhan telah menghentikan pekerjaan-Nya dalam menciptakan, Dia terus-menerus digunakan dalam menjunjung tinggi dan menggunakan sebagai hamba-Nya apa yang telah Dia buat. Kristus berkata, "Bapa-Ku bekerja sampai sekarang, dan aku bekerja" ([Manuscript 4, 1882](#)).

34 ([1 Korintus 2: 1-4](#)). Kesederhanaan Injil vs. Pembelajaran Dunia – Di akhir pekerjaannya dia [Paulus] mencari hasil dari pekerjaannya. Dari kumpulan besar yang telah mendengarkan kata-katanya yang fasih, hanya tiga yang telah bertobat. Dia

kemudian memutuskan bahwa sejak saat itu dia akan memelihara kesederhanaan Injil. Dia yakin bahwa pembelajaran dunia tidak berdaya untuk menggerakkan hati manusia, tetapi Injil adalah kuasa Allah untuk keselamatan ([The Review and Herald, 3 Agustus 1911](#)).

Bab 18

1-3 ([2 Korintus 10: 1, 7, 8](#); lihat [komentar EGW untuk Kisah Para Rasul 20: 17-35](#)). Para Rasul Berunding Mengenai Metode Pekerjaan— Ketika Paulus datang ke Korintus, dia meminta pekerjaan dari Akuila. Para rasul menasihati dan berdoa bersama, dan memutuskan bahwa mereka akan memberitakan Injil sebagaimana seharusnya diberitakan, dalam kasih yang tidak tertarik kepada jiwa-jiwa yang akan binasa karena kurangnya pengetahuan. Paul akan bekerja membuat tenda, dan mengajar rekan sekerjanya untuk bekerja dengan tangan mereka, sehingga dalam keadaan darurat apa pun mereka dapat menghidupi diri sendiri. Beberapa dari saudara lelakinya yang melayani menyajikan jalan yang tidak konsisten, mengatakan bahwa dengan melakukan itu mereka akan kehilangan pengaruh mereka sebagai pelayan Injil. Dua Korintus pasal sepuluh mencatat kesulitan yang harus dihadapi Paulus, dan pembenarannya atas haluannya. Tuhan telah memberikan penghormatan khusus kepada Paulus. Dia telah memberinya kredensial, dan memberinya tanggung jawab yang besar. Dan rasul itu menulis, "Aku Paulus sendiri memohon kepadamu dengan kelembutan dan kelembutan Kristus, yang di hadapanmu menjadi dasar di antara kamu," - karena ia merendahkan dirinya untuk melakukan pekerjaan mekanis— "tetapi jika tidak hadir, aku berani kepadamu" [[2 Korintus 10: 7, 8](#) dikutip] (RH 6 Maret 1900).

([Kisah Para Rasul 20:33, 34](#) ; [1 Tesalonika 2: 9](#) ; [2 Tesalonika 3: 8.](#))
Paulus Menuju Perdagangannya – Paulus ... tinggal bersama mereka [Akuila

dan Priskila]; dan setelah di masa mudanya mempelajari keterampilan membuat tenda [1063] , yang banyak digunakan dalam iklim hangat itu, dia bekerja di bisnis ini untuk dukungannya sendiri

Paul berpendidikan tinggi, dan dikagumi karena kejeniusan dan kefasihannya. Ia dipilih oleh orang-orang sebangsanya sebagai anggota Sanhedrim, dan merupakan seorang rabi dengan kemampuan yang luar biasa; namun pendidikannya belum dianggap lengkap sampai dia menjalani magang di beberapa bidang perdagangan yang bermanfaat. Dia bersukacita karena dapat menghidupi dirinya sendiri dengan kerja kasar, dan sering menyatakan bahwa tangannya sendiri telah memenuhi kebutuhannya. Sementara di kota orang asing, dia tidak akan dikenakan biaya kepada siapa pun. Saat kemampuannya

telah dikeluarkan untuk memajukan tujuan Kristus, dia menggunakan perdagangannya untuk mendapatkan mata pencaharian ([Sketches from the Life of Paul, 99, 100](#)).

Meskipun lemah dalam kesehatan, dia [Paulus] bekerja sepanjang hari dalam melayani tujuan Kristus, dan kemudian bekerja keras sepanjang malam, dan seringkali sepanjang malam, agar dia dapat memenuhi

kebutuhannya sendiri dan orang lain ([The Youth's Instructor, 27 Februari 1902](#)).

Seorang Pekerja yang Terampil – Paulus, rasul besar bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi, mempelajari keahlian membuat tenda. Ada cabang pembuatan tenda yang lebih tinggi dan lebih rendah. Paulus mempelajari cabang-cabang yang lebih tinggi, dan dia juga dapat bekerja di cabang-cabang umum ketika keadaan diperlukan. Pembuatan tenda tidak mendatangkan keuntungan secepat beberapa pekerjaan lain, dan kadang-kadang hanya dengan ekonomi yang paling ketatlah Paul dapat memenuhi kebutuhannya ([The Review and Herald, 6 Maret 1900](#)).

Seorang Pendidik – Paul adalah seorang pendidik. Dia mengkhhotbahkan Injil dengan suaranya, dan dalam pekerjaannya yang cerdas dia memberitakannya dengan tangannya. Dia mendidik orang lain dengan cara yang sama seperti dia dididik oleh orang yang dianggap sebagai guru manusia yang paling bijaksana. Sewaktu Paulus bekerja dengan cepat dan terampil dengan tangannya, ia menceritakan kepada rekan sekerjanya spesifikasi yang Kristus berikan kepada Musa sehubungan dengan pembangunan kemah. Dia menunjukkan kepada mereka bahwa keterampilan dan hikmat serta kejeniusan yang dibawa ke dalam pekerjaan itu diberikan oleh Tuhan untuk digunakan untuk kemuliaan-Nya. Dia mengajari mereka bahwa kehormatan tertinggi harus diberikan kepada Allah ([The Review and Herald, 6 Maret 1900](#)).

2 ([Kis 8: 4](#) ; [Roma 1: 7, 8](#)). Oposisi Tidak Membungkam Injil – Setelah kenaikan Kristus, para rasul pergi ke mana-mana untuk memberitakan Firman. Mereka memberikan kesaksian tentang pekerjaan Kristus sebagai guru dan penyembuh. Kesaksian mereka di Yerusalem, di Roma, dan di tempat lain adalah positif dan kuat. Orang-orang Yahudi, yang menolak untuk menerima kebenaran, dapat tetapi mengakui bahwa pengaruh yang kuat datang dari pengikut Kristus, karena Roh Kudus menyertai mereka. Ini menciptakan oposisi yang lebih besar; tetapi meskipun ada oposisi, dua puluh tahun setelah penyaliban Kristus ada sebuah gereja yang hidup dan sungguh-sungguh di Roma. Gereja ini kuat dan bersemangat, dan Tuhan bekerja untuk itu.

Kecemburuan dan kemarahan orang-orang Yahudi terhadap orang-orang Kristen tidak mengenal batas, dan penduduk yang tidak percaya terus-menerus digerakkan.

Mereka membuat keluhan bahwa orang Yahudi Kristen tidak tertib, dan berbahaya bagi kepentingan umum. Mereka terus-menerus melakukan sesuatu yang akan memicu perselisihan. Hal ini menyebabkan umat Kristen diusir dari Roma. Di antara mereka yang dibuang, ada Akuila dan Priskila, yang pergi ke Korintus, dan di sana mendirikan bisnis sebagai produsen tenda ([The Review and Herald, 6 Maret 1900](#)).

24-26. Apolos yang Dipelajari Dibimbing oleh Pembuat Tenda yang Rendah Hati – Apolos ... telah menerima budaya Yunani tertinggi, dan

merupakan seorang sarjana dan orator Akuila dan Priskila mendengarkan dia, dan melihat bahwa ajarannya cacat. Dia tidak memiliki pengetahuan yang menyeluruh tentang misi Kristus, kebangkitan dan kenaikan-Nya, dan tentang pekerjaan Roh-Nya, Penghibur yang Dia kirimkan untuk tetap bersama umat-Nya selama ketidakhadiran-Nya. Mereka kemudian memanggil Apolos, dan orator terpelajar tersebut menerima instruksi dari mereka dengan kejutan dan kegembiraan yang bersyukur. Melalui ajaran mereka, dia memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang Kitab Suci, dan menjadi salah satu pembela gereja Kristen yang paling cakap. Jadi seorang sarjana yang teliti dan orator yang brilian mempelajari jalan Tuhan dengan lebih sempurna dari ajaran seorang pria dan wanita Kristen yang pekerjaannya yang sederhana adalah membuat tenda ([Sketches from the Life of Paul, 119](#)).

Bab 19

11, 12, 17 ([Lukas 8:46](#)). Mukjizat Tidak Ada Dorongan untuk Buta [1064] Takhayul – Saat Paulus berhubungan langsung dengan penduduk Efesus yang berhala, kuasa Allah secara mencolok ditampilkan melalui dia. Para rasul tidak selalu bisa membuat keajaiban sesuka hati. Tuhan memberikan hamba-Nya kuasa khusus ini sebagai kemajuan tujuan-Nya atau kehormatan nama-Nya diperlukan. Seperti Musa dan Harun di istana Firaun, rasul itu sekarang harus mempertahankan kebenaran melawan keajaiban dusta para penyihir; karenanya mukjizat yang dia buat memiliki karakter yang berbeda dari yang telah dia lakukan sebelumnya. Sebagaimana keliman jubah Kristus telah mengkomunikasikan kekuatan penyembuhan kepada dia yang mencari pertolongan dengan sentuhan iman, maka pada kesempatan ini, pakaian dijadikan sarana penyembuhan bagi semua yang percaya; "Penyakit pergi

dari mereka, dan roh jahat keluar dari mereka." Namun mukjizat ini tidak mendorong takhayul buta. Ketika Yesus merasakan sentuhan dari wanita yang menderita, Dia berseru, "Kebajikan hilang dariku." Jadi Kitab Suci menyatakan bahwa Tuhan membuat mukjizat dengan tangan Paulus, dan bahwa nama Tuhan Yesus dimuliakan, dan bukan nama Paul ([Sketches from the Life of Paul, 135](#)).

19. Nilai Buku-Buku yang Dikorbankan – Ketika buku-buku itu telah dikonsumsi, mereka mulai menghitung nilai dari pengorbanan itu. Diperkirakan lima puluh ribu keping perak, sama dengan sekitar sepuluh ribu dolar ([Sketches from the Life of Paul, 137](#)).

33. Lihat [komentar EGW untuk 2 Timotius 4:13, 14](#).

Bab 20

17-35 ([Kis 18: 1-3](#) ; [1 Tesalonika 2: 9](#) ; [2 Tesalonika 3: 8](#)). Seorang Pendeta yang Serba Ada – Tangan - tangannya [Paul] yang lelah , saat dia mempresentasikannya di hadapan orang banyak, memberikan kesaksian bahwa dia tidak dikenakan biaya kepada siapa pun atas dukungannya. Mereka menilai, mereka tidak mengurangi apa pun, dari kekuatan daya tariknya yang menyedihkan, masuk akal, cerdas, dan fasih melebihi orang lain mana pun yang telah berperan dalam pelayanan Kristen.

Dalam [Kisah Para Rasul 20: 17-35](#) kita melihat garis besar karakter seorang pendeta Kristen yang dengan setia melaksanakan tugasnya. Dia adalah pendeta yang serba bisa . Kami tidak berpikir bahwa semua pendeta wajib melakukan dalam segala hal seperti yang dilakukan oleh Paulus. Namun kami mengatakan kepada semua orang bahwa Paulus adalah seorang pria Kristen dari tipe tertinggi. Teladannya menunjukkan bahwa kerja keras mekanis tidak serta merta mengurangi pengaruh siapa pun, bahwa bekerja dengan tangan dalam pekerjaan terhormat apa pun tidak boleh membuat seseorang menjadi kasar dan kasar serta tidak sopan ([The Youth's Instructor, 31 Januari 1901](#)).

30 ([2 Timotius 4: 3, 4](#) ; [2 Petrus 2: 1](#)). Teori - teori yang Tidak Stabil Mencekik – Dari terang yang diberikan kepada saya dari Tuhan, manusia akan bangkit membicarakan hal-hal yang sesat. Ya, mereka telah bekerja dan mengatakan hal-hal yang tidak pernah Tuhan ungkapkan, membawa kebenaran suci pada tingkat yang sama dengan hal-hal umum. Masalah telah dan akan terus dibuat tentang kesalahan orang yang sombong, bukan kebenaran. Perancangan pikiran manusia akan menciptakan tes yang bukan merupakan tes sama sekali, bahwa ketika tes yang benar akan dibuat menonjol, itu harus dianggap setara dengan tes buatan manusia yang tidak ada nilainya. Kita mungkin berharap bahwa segala sesuatu akan dibawa masuk dan dicampur dengan doktrin yang sehat, tetapi dengan pemahaman spiritual yang jelas, dengan urapan surgawi, kita harus membedakan yang sakral dari yang biasa yang dibawa untuk mengacaukan iman dan penilaian yang masuk akal dan merugikan yang agung. , Agung, menguji kebenaran untuk kali ini

Tidak pernah, tidak pernah ada saat ketika kebenaran akan lebih menderita karena disalahpahami, diremehkan, diremehkan melalui

ayat perselisihan pria daripada di hari-hari terakhir ini. Laki-laki telah membawa diri mereka sendiri dengan massa ajaran sesat mereka yang heterogen yang mereka wakili sebagai nubuat bagi orang-orang. Orang-orang terpesona dengan hal-hal baru yang aneh, dan tidak bijaksana dalam pengalaman untuk melihat karakter ide yang mungkin dibingkai laki-laki sebagai sesuatu. Tetapi menyebutnya sebagai sesuatu yang memiliki konsekuensi besar dan mengaitkannya dengan nubuat Tuhan tidak membuatnya menjadi kebenaran. Oh, betapa ini menegur standar rendah kesalehan di gereja-gereja. Pria yang ingin menyuguhkan sesuatu yang orisinal akan memunculkan hal-hal baru dan aneh, dan tanpa pertimbangan akan melangkah maju pada teori-teori labil yang telah terjalin bersama sebagai teori yang berharga. Dan menyajikannya sebagai pertanyaan hidup dan mati

Kami memiliki kebenaran, kebenaran yang kokoh di dalam Firman Tuhan, dan semua spekulasi dan teori ini sebaiknya dicekik di [1065] buaian alih-alih diberi makan dan dibawa ke tempat terkenal. Kita harus mendengar suara Tuhan dari firman-Nya yang diungkapkan, kata nubuat yang pasti. Mereka yang akan memperbesar diri mereka sendiri dan berusaha untuk melakukan sesuatu yang luar biasa akan lebih baik datang ke pikiran yang sehat ([Letter 136a, 1898](#)).

([Mazmur 119: 126, 127](#) ; [1 Timotius 4: 1](#) .) Para Pengkhianat Kebenaran Jadilah Para Penganiaya Terburuknya – Banyak yang disebut Kekristenan berlaku untuk kesungguhan, kesetiaan, tetapi itu karena mereka yang mengakuinya tidak memiliki penganiayaan yang harus ditanggung demi kebenaran. Ketika saatnya tiba ketika hukum Allah dibatalkan, dan gereja diayak oleh pencobaan yang membara yang mencoba semua yang hidup di bumi, sebagian besar dari mereka yang dianggap asli akan memperhatikan

roh-roh penggoda. , dan akan mengubah pengkhianat dan mengkhianati kepercayaan suci. Mereka akan membuktikan penganiaya terburuk kita. "Dari dirimu sendiri akanlah orang-orang bangkit, membicarakan hal-hal yang sesat, untuk menarik murid-murid mengikuti mereka;" dan banyak yang akan memperhatikan roh penggoda.

Mereka yang telah hidup dalam daging dan darah Putra Allah – Firman-Nya yang Kudus – akan diperkuat, berakar, dan dilandasi iman. Mereka akan melihat semakin banyak bukti mengapa mereka harus menghargai dan menaati Firman Tuhan. Dengan Daud, mereka akan berkata, "Mereka telah membatalkan hukummu. Oleh karena itu aku mencintai perintah-Mu di atas emas; ya, di atas emas murni. " Sementara orang lain menganggapnya sia-sia, mereka akan bangkit untuk mempertahankan iman. Semua yang mempelajari kenyamanan mereka, kesenangan mereka,

kesenangan mereka, tidak akan bertahan dalam persidangan mereka ([The Review and Herald, 8 Juni 1897](#)).

33, 34. Lihat [komentar EGW untuk Kisah Para Rasul 18: 1-3](#).

Bab 21

20-26 ([Galatia 2:11, 12](#)). Penasihat Paulus Bukan Sempurna—Konsesi ini tidak selaras dengan ajarannya atau dengan integritas yang kuat dari karakternya. Para penasihatnya tidak sempurna. Meskipun beberapa dari orang-orang ini menulis di bawah ilham Roh Allah, namun ketika tidak di bawah pengaruh langsungnya mereka terkadang keliru. Akan diingat bahwa pada satu kesempatan Paul menahan Peter di depan karena dia bertindak sebagai bagian ganda ([Sketches from the Life of Paul, 214](#)).

39 ([Kisah 22: 3, 25-28](#)). Latar Belakang Paulus – Ayahnya [Paul] adalah seorang yang memiliki reputasi. Dia adalah seorang Cilician, tapi masih warga negara Romawi; karena Paulus menyatakan bahwa dia dilahirkan merdeka. Orang lain memperoleh kebebasan ini dengan jumlah yang besar, tetapi Paul dilahirkan merdeka. Paul dididik oleh guru paling terpelajar pada zaman itu. Dia telah diajar oleh Gamaliel. Paul adalah seorang rabi dan negarawan. Dia adalah anggota Sanhedrim ([Manuscript 95, 1899](#)).

Bab 22

3, 4. Lihat [komentar EGW untuk 1 Korintus 2: 1-5](#). 3, 25-28. Lihat [komentar EGW pada Kisah Para Rasul 21:39](#).

4. Lihat [komentar EGW untuk Kisah Para Rasul 9: 1, 2](#).

5-16 ([Kis 26: 9-16](#)). Paulus Tidak Pernah Lupa Pertobatannya yang Luar Biasa – Rasul tidak pernah bisa melupakan pertobatannya dari penganiaya semua orang yang percaya pada Kristus, menjadi orang yang percaya kepada-Nya. Alangkah kuatnya pertobatan ini di sepanjang akhirnya! Sungguh suatu dorongan semangat ketika dia bekerja di sisi Dia yang pernah dia cemooh dan hina. Dia tidak pernah bisa melupakan jaminan yang diberikan kepadanya di bagian pertama dari pelayanannya. Dia dapat berbicara dengan cerdas karena dia memiliki pengalaman, pengetahuan pribadi, tentang Tuhan Yesus Kristus. Dia memiliki iman yang hidup dan teguh, karena dia memupuk rasa kehadiran Kristus dalam semua pekerjaannya. Dia menerima kekuatan dalam doa, dan sebagai prajurit Kristus yang setia dia pernah meminta perintah kepada Kaptennya. Tidak ada rintangan yang menumpuk di hadapannya, yang dapat menyebabkan dia menganggap pekerjaan itu sebagai kemustahilan, karena dia menyadari bahwa “segala sesuatu mungkin bagi mereka yang percaya” ([Manuscript 114,1897](#)).

Di setiap tempat di mana rasul Paulus dipanggil untuk pergi setelah pertobatannya, dia memberikan presentasi yang jelas tentang pelayanan malaikat surgawi dalam pertobatannya ([Manuscript 29, 1900](#)).

3. Sebuah Pengaduan Terilham – Di bawah pengaruh Roh Kudus, Paulus mengucapkan kutukan profetik yang mirip dengan yang diucapkan Kristus dalam menegur kemunafikan orang Yahudi. Penghakiman yang diucapkan oleh rasul sangat terpenuhi ketika imam besar yang jahat dan munafik dibunuh oleh pembunuh bayaran dalam perang Yahudi ([Sketches from the Life of Paul, 222](#)).

20-23. Lysias Takut akan Keamanannya Sendiri – Lysias dengan senang hati meningkatkan kesempatan ini untuk melepaskan Paul Waktu yang singkat

[1066] sebelumnya, seorang kesatria Romawi dengan pangkat yang jauh lebih tinggi daripada Lysias sendiri, telah dengan kasar dibawa dan diseret oleh orang-orang Yahudi yang gila di sekitar tembok Yerusalem dan akhirnya dipenggal, karena dia menerima suap dari orang Samaria. Atas dugaan kejahatan serupa, pejabat tinggi lainnya telah dipenjara dan dipermalukan. Jika Paul dibunuh, kapten kepala mungkin akan dituduh telah disuap untuk menipu saat kematiannya. Sekarang ada cukup alasan untuk mengirimnya pergi secara diam-diam, dan dengan demikian menyingkirkan tanggung jawab yang memalukan ([Sketches from the Life of Paul, 227](#)).

Bab 24

2, 3. Felix Base dan Contemptible – Tertullus di sini diturunkan ke kepalsuan yang tidak terlihat jelas. Karakter Felix adalah dasar dan dapat diubah

Contoh dari kebejatan tak terkendali yang menodai karakternya terlihat dalam aliansinya dengan Drusilla, yang terjadi sekitar saat ini. Melalui tipu daya Simon Magus, seorang penyihir Cyprian, Felix telah membujuk putri ini untuk meninggalkan suaminya dan menjadi istrinya. Drusilla masih muda dan cantik, dan terlebih lagi, seorang wanita Yahudi. Dia sangat terikat pada suaminya, yang telah berkorban besar untuk mendapatkan tangannya. Memang ada sedikit yang bisa membujuknya untuk melupakan prasangka terkuatnya dan membawa kebencian terhadap bangsanya demi membentuk hubungan yang tidak senonoh dengan orang tua yang kejam dan boros. Namun perangkat setan dari tukang sulap dan pengkhianat berhasil, dan Felix mencapai tujuannya ([Sketches from the Life of Paul, 235, 236](#)).

22. Felix Tidak Menipu Mengenai Paulus – Felix sendiri sudah lama tinggal di Kaisarea – di mana agama Kristen telah dikenal selama bertahun-tahun – bahwa dia memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang agama itu daripada yang diharapkan orang Yahudi, dan dia tidak tertipu oleh representasi mereka ([Sketsa dari Life of Paul, 239](#)).

27. Perselisihan di Kaisarea; Felix Dihapus – Menjelang penutupan waktu ini terjadi perselisihan yang menakutkan di antara penduduk Caesarea. Sering terjadi perselisihan, yang telah menjadi perseteruan yang mapan, antara orang Yahudi dan orang Yunani, mengenai hak dan hak istimewa mereka masing-masing di kota. Semua kemegahan Kaisarea, pelipisnya, istananya, dan amfiteaternya, disebabkan oleh ambisi Herodes pertama. Bahkan pelabuhan, di mana Kaisarea berhutang semua kemakmuran dan kepentingannya, telah dibangun olehnya dengan pengeluaran uang dan tenaga yang sangat besar. Penduduk Yahudi banyak dan kaya, dan mereka mengklaim kota itu sebagai milik mereka,

karena raja mereka telah berbuat begitu banyak untuk itu. Orang Yunani, dengan ketekunan yang sama, mempertahankan hak mereka untuk didahulukan.

Menjelang akhir dua tahun, pertikaian ini menyebabkan pertempuran sengit di pasar, yang mengakibatkan kekalahan Yunani. Felix, yang memihak faksi non-Yahudi, datang bersama pasukannya dan memerintahkan orang-orang Yahudi untuk bubar. Perintah itu tidak langsung ditaati oleh pihak yang menang, dan dia memerintahkan tentaranya untuk menyerang mereka. Senang mendapat kesempatan untuk memanjakan kebencian mereka terhadap orang Yahudi, mereka menjalankan perintah dengan cara yang paling kejam, dan banyak yang dihukum mati. Seolah-olah ini belum cukup, Felix, yang permusuhannya terhadap orang Yahudi meningkat setiap tahun, sekarang memberikan kebebasan kepada tentaranya untuk merampok rumah orang kaya.

Tindakan ketidakadilan dan kekejaman yang berani ini tidak bisa dilewatkan begitu saja. Orang Yahudi mengajukan pengaduan resmi terhadap Felix, dan dia dipanggil ke Roma untuk menjawab tuduhan mereka.

Dia tahu betul bahwa tindakan pemerasan dan penindasannya telah memberi mereka banyak alasan untuk mengeluh, tetapi dia masih berharap untuk mendamaikan mereka. Oleh karena itu, meskipun dia sangat merespek Paul, dia memutuskan untuk memuaskan kebencian mereka dengan meninggalkan dia sebagai tahanan. Tapi semua usahanya sia-sia; meskipun dia lolos dari pengasingan atau kematian, dia dicopot dari jabatannya, dan kehilangan sebagian besar kekayaannya yang diperoleh secara tidak jujur. Drusilla, rekan kesalahannya, kemudian binasa, bersama putra satu-satunya, dalam letusan Vesuvius. Hari-harinya sendiri berakhir dengan aib dan ketidakjelasan ([Sketches from the Life of Paul, 245, 246](#)).

Bab 26

9. Lihat [komentar EGW untuk Kisah Para Rasul 9: 1-4](#).

9-16. Lihat [komentar EGW pada Kisah Para Rasul 22: 5-16](#).

11. Lihat [komentar EGW pada Kisah Para Rasul 9: 1, 2](#).

26-28. Apa Pikiran Agripa ? –Apakah pikiran Agripa pada perkataan ini kembali ke sejarah masa lalu keluarganya, dan usaha sia-sia mereka melawan Dia yang dikhotbahkan oleh Paulus? Apakah [1067] dia memikirkan kakek buyutnya , Herodes, dan pembantaian anak-anak Betlehem yang tidak bersalah? tentang paman buyutnya, Antipas, dan pembunuhan Yohanes Pembaptis? tentang ayahnya sendiri, Agripa I, dan kemartiran rasul Yakobus? Apakah dia melihat dalam bencana yang dengan cepat menimpa raja-raja ini sebagai bukti ketidaksenangan Tuhan sebagai akibat dari kejahatan mereka terhadap hamba-hamba-Nya? Apakah kemegahan dan tampilan hari itu mengingatkan Agripa saat ayahnya sendiri, seorang raja yang lebih kuat daripada dia, berdiri di kota yang sama, mengenakan jubah berkilauan, sementara orang-orang berteriak bahwa dia adalah dewa? Apakah dia lupa bagaimana, bahkan sebelum teriakan kagum itu sirna, pembalasan, cepat dan mengerikan, telah menimpa raja yang angkuh? Sesuatu dari semua ini melintas di ingatan Agripa;

tetapi kesombongannya tersanjung oleh pemandangan brilian di hadapannya, dan kesombongan serta harga diri membuang semua pikiran yang lebih mulia ([Sketches from the Life of Paul, 255, 256](#)).

51

Bab 28

1, 2. Kebaktian Pujian di Pagi yang Penuh Badai – Saat gulungan diumumkan, tidak ada yang hilang. Hampir tiga ratus jiwa – pelaut, tentara, penumpang, dan tahanan – berdiri di pagi bulan November yang penuh badai di tepi pulau Melita. Dan ada beberapa yang bergabung dengan Paulus dan saudara-saudaranya dalam mengucap syukur kepada Tuhan, yang telah memelihara hidup mereka dan membawa mereka selamat ke darat melalui bahaya yang sangat dalam ([Sketches from the Life of Paul, 270](#)).

* * * * *

Roma

Bab 1

1. Awal dari Kerasulan Paulus – Paulus menganggap peristiwa penahbisan resminya sebagai menandai awal dari zaman baru dan penting dalam pekerjaan hidupnya. Sejak saat upacara khusus ini, ketika, sebelum dia berangkat dalam perjalanan misionaris pertamanya, dia “dipisahkan kepada Injil Allah,” bahwa dia kemudian menentukan tanggal awal kerasulannya di gereja Kristen ([The Review and Herald, 11 Mei 1911](#)).

7, 8 (lihat [komentar EGW di Kisah Para Rasul 18: 2](#)). Gereja yang Kuat di Roma – Terlepas dari tentangannya, dua puluh tahun setelah penyaliban Kristus ada sebuah gereja yang hidup dan sungguh-sungguh di Roma. Gereja ini kuat dan bersemangat, dan Tuhan bekerja untuk itu ([The Review and Herald, 6 Maret 1900](#)).

14 ([Matius 28:19, 20](#)). Berutang Melalui Menerima Kristus— Dalam pengertian apa Paulus berhutang baik kepada orang Yahudi maupun orang Yunani? Baginya telah diberi tugas, sebagaimana itu diberikan kepada setiap murid Kristus, “Karena itu pergilah, dan ajarlah semua bangsa, baptislah mereka dalam nama Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus; mengajari mereka untuk mematuhi semua hal apa pun yang telah Aku perintahkan kepadamu: dan, sesungguhnya, Aku menyertaimu sepanjang waktu, bahkan sampai ujung dunia. ” Dalam menerima Kristus, Paulus menerima amanat ini. Dia menyadari bahwa di atasnya terletak kewajiban bekerja untuk semua kelas manusia – untuk orang Yahudi dan bukan Yahudi, terpelajar dan tidak terpelajar, bagi mereka yang menduduki posisi tinggi dan bagi mereka yang paling rendah dalam kehidupan ([Letter 262, 1903](#)).

17. Pemahaman Iman yang Bertumbuh – Kebenaran Kristus diungkapkan dari iman ke iman; yaitu, dari iman Anda saat ini hingga pemahaman yang meningkat tentang iman yang bekerja melalui kasih dan memurnikan jiwa ([The Review and Herald, 18 September 1908](#)).

20. Lihat [komentar EGW untuk Roma 12: 1, 2](#) .

20, 21 ([Kis 14:17](#)). Alam Bertindak sebagai Pengkhotbah yang Diam – Dunia material berada di bawah kendali Tuhan. Hukum yang mengatur semua alam ditaati oleh alam. Semuanya berbicara dan bertindak sesuai keinginan

sang Pencipta. Awan, hujan, embun, sinar matahari, hujan, angin, badai, semuanya berada di bawah pengawasan Tuhan, dan menghasilkan ketaatan yang implisit kepada siapa yang mempekerjakan mereka. Tombak kecil rumput menjalar ke seluruh bumi, pertama bilahnya, lalu telinga, [1068] dan kemudian jagung penuh di telinga. Tuhan menggunakan ini, hamba-Nya yang patuh, untuk melakukan kehendak-Nya. Buah pertama kali terlihat di kuncup, melampirkan pir, persik, atau apel masa depan, dan Tuhan mengembangkan ini pada musim yang tepat, karena mereka tidak menolak pekerjaan-Nya. Mereka

tidak menentang tatanan pengaturan-Nya. Karya-karyanya, seperti yang terlihat di alam, tidak setengah dipahami atau dihargai. Para pengkhotbah yang diam ini akan mengajari manusia pelajaran mereka, jika mereka hanya menjadi pendengar yang penuh perhatian ([Letter 131, 1897](#)).

20-25 ([Mazmur 19: 1-3](#) ; [Kisah Para Rasul 17: 22-29](#) ; [1 Korintus 1:21](#) ; [Kolose 2: 9](#) ; [Ibrani 1: 3](#)). Wahyu Alam Tidak Sempurna – Pelajaran paling sulit dan memalukan yang harus dipelajari manusia adalah ketidakefisienannya sendiri dalam bergantung pada kebijaksanaan manusia, dan kegagalan pasti dari usahanya sendiri untuk membaca alam dengan benar. Dosa telah mengaburkan visinya, dan tentang dirinya sendiri ia tidak dapat menafsirkan alam tanpa menempatkannya di atas Tuhan. Dia tidak dapat membedakan di dalamnya Tuhan, atau Yesus Kristus, yang telah Dia kirim. Dia berada dalam posisi yang sama seperti orang Athena, yang mendirikan altar mereka untuk menyembah alam. Berdiri di tengah Bukit Mars, Paulus mempersembahkan di hadapan orang-orang Athena keagungan Allah yang hidup yang kontras dengan penyembahan berhala mereka. [[Kisah 17: 22-29](#) dikutip.]

Mereka yang memiliki pengetahuan sejati tentang Tuhan tidak akan menjadi tergila-gila dengan hukum materi atau cara kerja alam sehingga mengabaikan, atau menolak untuk mengakui, pekerjaan Tuhan yang terus-menerus di alam. Alam bukanlah Tuhan, juga bukan Tuhan. Suara alam bersaksi tentang Tuhan, tetapi alam bukanlah Tuhan. Sebagai ciptaan-Nya, itu hanya memberikan kesaksian tentang kuasa Tuhan. Dewa adalah pencipta alam. Dunia alam dengan sendirinya tidak memiliki kekuatan selain dari yang disediakan oleh Tuhan.

Ada Tuhan yang personal, Bapa; ada pribadi Kristus, Putra. [[Ibrani 1: 1, 2](#) : [Mazmur 19: 1-3](#) dikutip.] ...

Para filsuf kuno membanggakan diri atas pengetahuan mereka yang superior. Marilah kita membaca pemahaman rasul yang terilham tentang masalah tersebut. "Mengakui diri mereka sendiri sebagai orang bijak," katanya, "mereka menjadi bodoh, dan mengubah kemuliaan Tuhan yang tidak dapat rusak menjadi sebuah gambar

dibuat seperti manusia yang fana, dan burung, dan binatang berkaki empat, dan binatang melata Yang mengubah kebenaran Tuhan menjadi dusta,

dan menyembah serta melayani makhluk itu lebih dari Sang Pencipta. " Dalam kebijaksanaan manusianya, dunia tidak dapat mengenal Tuhan. Orang bijaknya mengumpulkan pengetahuan yang tidak sempurna tentang Tuhan dari ciptaan-Nya, dan kemudian dalam kebodohan mereka mereka meninggikan alam dan hukum alam di atas Tuhan alam. Mereka yang tidak memiliki pengetahuan tentang Tuhan melalui penerimaan wahyu yang telah Dia buat tentang diri-Nya sendiri di dalam Kristus, hanya akan memperoleh pengetahuan yang tidak sempurna tentang Dia di alam; dan pengetahuan ini, jauh dari membawa seluruh

makhluk menjadi sesuai dengan kehendak-Nya, akan menjadikan manusia penyembah berhala. Mengaku diri mereka sendiri bijak, mereka akan menjadi bodoh.

Mereka yang berpikir bahwa mereka dapat memperoleh pengetahuan tentang Tuhan selain dari Wakil-Nya, yang dinyatakan oleh Firman sebagai "gambaran nyata dari pribadi-Nya," perlu menjadi bodoh dalam penilaian mereka sendiri sebelum mereka dapat menjadi bijaksana. Tidak mungkin memperoleh pengetahuan yang sempurna tentang Tuhan hanya dari alam; karena alam itu sendiri tidak sempurna. Dalam ketidaksempurnaannya ia tidak dapat mewakili Tuhan, ia tidak dapat mengungkapkan karakter Tuhan dalam kesempurnaan moralnya. Tetapi Kristus datang sebagai Juruselamat pribadi ke dunia. Dia mewakili Tuhan yang personal. Sebagai Juruselamat pribadi, Dia naik ke tempat yang tinggi; dan Dia akan datang kembali saat Dia naik ke surga – Juruselamat pribadi. Dia adalah gambaran nyata dari pribadi Bapa. "Di dalam Dia berdiam semua kegenapan Tubuh Ketuhanan" ([The Review and Herald, 8 November 1898](#)).

Bab 2

4 ([Kisah 5:31](#)). Pertobatan Buah Pertama Pekerjaan Roh - Pertobatan atas dosa adalah buah pertama dari pekerjaan Roh Kudus dalam hidup. Ini adalah satu-satunya proses dimana kemurnian tak terbatas mencerminkan citra Kristus dalam subyek tebusan-Nya. Di dalam Kristus semua kepenuhan diam. Sains yang tidak selaras dengan-Nya tidak ada nilainya. Dia mengajar kita untuk menghitung semua hal kecuali kehilangan untuk keunggulan pengetahuan tentang Kristus Yesus Tuhan kita. Pengetahuan ini adalah ilmu tertinggi yang dapat dicapai oleh siapa pun ([Manuscript 28, 1905](#)).

([Yohanes 14:26](#) .) Roh Mempersembahkan Kebenaran dari Perjanjian Lama dan Baru – Dalam membawa manusia pada pertobatan, bukanlah pekerjaan kantor [1069] Roh Kudus untuk mengungkapkan kebenaran baru, tetapi untuk menyajikan ke dalam pikiran

dan mendorong hati nurani pelajaran berharga yang telah diberikan Kristus dalam Perjanjian Lama dan Baru ([Manuscript 32, 1900](#)).

6. Lihat [komentar EGW untuk Galatia 6: 7, 8.](#)

24-29. Lihat [komentar EGW pada Kisah Para Rasul 15: 1, 5.](#)

bagian 3

19 ([Matius 27:21](#) ; [2 Korintus 5:10](#) ; [Yudas 15](#) ; [Wahyu 20:12, 13](#)).
Sobekan Akal Manusia – Seluruh dunia berdiri terkutuk di hadapan standar moral yang agung dari kebenaran. Pada hari penghakiman besar setiap jiwa yang telah hidup di bumi akan menerima hukuman sesuai apakah perbuatannya baik atau jahat dalam terang hukum Tuhan. Setiap mulut akan dihentikan sebagaimana salib dengan Korbannya yang sekarat akan disajikan, dan kaitannya yang sebenarnya akan dilihat oleh setiap pikiran yang telah dibutakan dan dirusak oleh dosa. Orang-orang berdosa akan terhukum di hadapan salib, dengan Korban misteriusnya yang tunduk di bawah beban pelanggaran manusia yang tak terbatas. Betapa cepatnya akan tersapu setiap tipu daya, setiap alasan dusta! Kemurtadan manusia akan tampak dalam karakternya yang keji. Pria akan melihat apa pilihan mereka. Mereka kemudian akan mengerti bahwa mereka telah memilih Barabas daripada Kristus, Pangeran Damai.

Misteri inkarnasi dan penyaliban akan terlihat jelas; karena itu akan disajikan di depan mata pikiran, dan setiap jiwa yang terhukum akan membaca apa yang menjadi karakter penolakannya terhadap kebenaran. Semua akan memahami bahwa mereka telah keliru dari kebenaran dengan menerima tafsir yang salah dan kebohongan yang menyihir dari Setan alih-alih "setiap perkataan yang keluar dari mulut Tuhan." Mereka membaca pengumuman, "Engkau, hai manusia, telah memilih untuk berdiri di bawah panji pemberontak besar, Setan, dan dengan melakukan itu engkau telah menghancurkan dirimu sendiri." Apapun yang mungkin merupakan anugerah bakat, apapun yang dianggap hikmat, penolak kebenaran tidak memiliki kemampuan untuk berpaling kepada Tuhan. Pintunya tertutup, seperti pintu bahtera pada zaman Nuh.

Orang-orang besar di bumi kemudian akan memahami bahwa mereka telah menyerahkan pikiran dan hati pada filosofi yang menjerat yang menyenangkan hati duniawi. Harapan dan rahmat dan setiap bujukan telah dipegang oleh Dia yang mencintai mereka, dan memberikan nyawa-Nya untuk mereka, bahwa siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak boleh binasa, tetapi memiliki hidup yang kekal,

58

bagian 3

59

tapi mereka menolak cinta Tuhan. Pendapat luhur mereka, pemikiran manusiawi mereka, dipuji; mereka menyatakan diri mereka cukup dalam diri mereka sendiri untuk memahami misteri ketuhanan, dan mereka berpikir kekuatan diskriminasi mereka sendiri cukup kuat untuk membedakan kebenaran bagi diri mereka sendiri. Mereka menjadi mangsa empuk bagi kehalusan Setan, karena ia menyajikan di hadapan mereka kesalahan-kesalahan nyata dalam filosofi manusia, yang membuat pikiran manusia tergila-gila. Mereka berpaling dari Sumber segala kebijaksanaan, dan memuja kecerdasan. Pesan dan utusan Tuhan dikritik dan dibuang karena di bawah ide manusiawi mereka yang luhur. Undangan belas kasihan dijadikan lelucon, dan mereka menyangkal keilahian Yesus Kristus dan mencemooh gagasan tentang keberadaan-Nya sebelum Dia mengambil sifat manusia. Tetapi potongan-potongan nalar manusia yang compang-camping akan ditemukan hanya sebagai tali pasir di hari besar Tuhan ([The Signs of the Times, 7 Maret 1895](#)).

Orang Jahat Akan Merasakan Penderitaan Salib – Mereka yang menolak belas kasihan yang diberikan dengan begitu saja, namun akan dibuat untuk mengetahui nilai dari apa yang telah mereka hina. Mereka akan merasakan penderitaan yang Kristus tanggung di kayu salib untuk membeli penebusan bagi semua yang mau menerimanya. Dan mereka kemudian akan menyadari apa yang telah mereka hilangkan – kehidupan kekal dan warisan abadi ([The Review and Herald, 4 September 1883](#)).

([Matius 7:23 ; 27:40, 42 ; Roma 14:11 ; 15 ; Wahyu 1: 7 ; 6: 15-17](#).) Kebingungan yang Tak Terlukiskan dari Orang Jahat – Ketika orang-orang berdosa dipaksa untuk memandang Dia yang mengenakan keilahian-Nya kemanusiaan, dan yang masih

mengenakan pakaian ini, kebingungan mereka tidak dapat dijelaskan. Sisik-sisik jatuh dari mata mereka, dan mereka melihat apa yang sebelumnya tidak mereka lihat. Mereka menyadari apa yang mungkin mereka dapatkan jika mereka menerima Kristus, dan meningkatkan kesempatan yang diberikan kepada mereka. Mereka melihat hukum yang telah mereka tolak, ditinggikan bahkan seperti takhta Tuhan yang ditinggikan. Mereka melihat Tuhan Sendiri menghormati hukum-Nya.

Betapa indahnyanya pemandangan itu! Tidak ada pena yang bisa menggambarkannya! Akumulasi kesalahan dunia [1070] akan diungkapkan, dan suara Hakim akan terdengar berkata kepada orang fasik, "Pergi dariku, kamu yang melakukan kesalahan."

Kemudian mereka yang menikam Kristus akan mengingat bagaimana mereka meremehkan kasih-Nya dan menyalahgunakan belas kasih-Nya; bagaimana mereka memilih sebagai pengganti-Nya Barabas, seorang perampok dan pembunuh; bagaimana mereka memahkotai Juruselamat

dengan duri, dan menyebabkan Dia dicambuk dan disalibkan; bagaimana, dalam penderitaan kematian-Nya di kayu salib, mereka mengejek-Nya, dengan mengatakan, "Biarkan dia turun dari salib sekarang, dan kami akan percaya padanya." "Dia menyelamatkan orang lain; dirinya tidak bisa diselamatkan. " Mereka sepertinya akan mendengar lagi suara permohonan-Nya. Setiap nada perhatian akan bergetar dengan jelas di telinga mereka seperti ketika Juruselamat berbicara kepada mereka. Setiap tindakan penghinaan dan ejekan yang dilakukan kepada Kristus akan menjadi segar dalam ingatan mereka seperti ketika perbuatan setan dilakukan.

Mereka akan berseru di atas batu dan gunung untuk menimpa mereka dan menyembunyikannya dari wajah-Nya yang duduk di atas takhta dan dari murka Anak Domba. "Murka Anak Domba" –Seseorang yang pernah menunjukkan diri-Nya dengan kelembutan, kesabaran, dan panjang sabar, yang, setelah menyerahkan diri-Nya sebagai korban persembahan, dibawa seperti anak domba ke pembantaian, untuk menyelamatkan orang-orang berdosa dari malapetaka sekarang menimpa mereka karena mereka tidak mengizinkan Dia untuk menghapus kesalahan mereka ([The Review and Herald, 18 Juni 1901](#)).

19-28 ([Galatia 2:16, 17](#) ; [3: 10-13, 24](#)). Tidak Ada Properti yang Menyimpan dalam Hukum – saya akan meminta semua yang akan memenangkan surga, untuk menerima peringatan. Jangan mencurahkan waktu percobaan berharga Anda untuk menjahit bersama daun ara untuk menutupi ketelanjangan yang merupakan akibat dari dosa. Ketika Anda melihat ke dalam kaca mata moral Tuhan yang agung, hukum-Nya yang kudus, standar karakter-Nya, jangan sejenak pun mengira bahwa itu dapat membersihkan Anda. Tidak ada properti simpanan dalam hukum. Itu tidak bisa memaafkan pelanggaran. Hukuman harus dijatuhkan. Tuhan tidak

menyelamatkan orang berdosa dengan menghapus hukum-Nya, dasar pemerintahan-Nya di surga dan di bumi. Hukuman telah ditanggung oleh pengganti orang berdosa. Bukan karena Tuhan itu kejam dan tanpa belas kasihan, dan Kristus begitu berbelas kasih sehingga Dia mati di kayu salib Kalvari untuk menghapuskan hukum yang begitu sewenang-wenang sehingga perlu dipadamkan, disalibkan di antara dua pencuri. Takhta Allah tidak boleh menanggung satu noda kejahatan, satu noda dosa. Di dewan surga, sebelum dunia diciptakan, Bapa dan Putra berjanji bersama bahwa jika manusia terbukti tidak setia kepada Tuhan, Kristus, satu dengan Bapa, akan menggantikan si pelanggar, dan menanggung hukuman keadilan yang harus dijatuhkan. jatuh ke atasnya ([Manuscript 145, 1897](#)).

([Roma 5: 1.](#)) "Inilah Pembenaan oleh Iman." - Sebagai pendosa yang bertobat, yang menyesal di hadapan Allah, memahami pendamaian Kristus atas namanya, dan menerima pendamaian ini sebagai satu-satunya harapan dalam kehidupan ini dan

kehidupan masa depan, dosa-dosanya diampuni. Ini adalah pembenaan oleh iman. Setiap jiwa yang percaya harus menyesuaikan kehendaknya sepenuhnya dengan kehendak Tuhan, dan tetap dalam keadaan pertobatan dan penyesalan, menjalankan iman dalam jasa penebusan Penebus dan maju dari kekuatan ke kekuatan, dari kemuliaan ke kemuliaan.

Pengampunan dan pembenaan adalah satu hal yang sama. Melalui iman, orang percaya berpindah dari posisi pemberontak, anak dosa dan Setan, ke posisi subjek setia Kristus Yesus, bukan karena kebaikan yang melekat, tetapi karena Kristus menerima dia sebagai anak-Nya melalui adopsi. Orang berdosa menerima pengampunan atas dosa-dosanya, karena dosa-dosa ini ditanggung oleh Pengganti dan Penjaminnya. Tuhan berbicara kepada Bapa surgawi-Nya, berkata: "Ini adalah anak-Ku. Saya membebaskan dia dari hukuman mati, memberinya polis asuransi jiwa saya – hidup kekal – karena saya telah menggantikannya dan menderita karena dosa-dosanya. Dia bahkan adalah anak kesayanganku. " Jadi manusia, yang telah diampuni, dan mengenakan pakaian yang indah dari kebenaran Kristus, berdiri tanpa cela di hadapan Allah.

Orang berdosa mungkin berbuat salah, tapi dia tidak akan dibuang tanpa belas kasihan. Namun, satu-satunya harapannya adalah pertobatan terhadap Tuhan dan iman kepada Tuhan Yesus Kristus. Merupakan hak prerogatif Bapa untuk mengampuni pelanggaran dan dosa kita, karena Kristus telah mengambil ke atas Diri-Nya kesalahan kita dan membebaskan kita, mempertanggungjawabkan kepada kita kebenaran-Nya sendiri. Pengorbanannya memenuhi sepenuhnya tuntutan keadilan.

Pembenaan adalah kebalikan dari penghukuman. Belas kasihan Tuhan yang tak terbatas dilakukan terhadap mereka yang sepenuhnya tidak layak. Dia [1071] mengampuni pelanggaran dan dosa demi Yesus, yang telah

datanglah pendamaian bagi dosa-dosa kita. Melalui iman di dalam Kristus, pelanggar yang bersalah dibawa ke dalam kasih karunia Allah dan ke dalam harapan hidup yang kekal ([Manuscript 21, 1891](#)).

Tanda bagi Dunia – Pembeneran oleh iman di dalam Kristus akan dimanifestasikan dalam transformasi karakter. Ini adalah tanda bagi dunia kebenaran doktrin yang kita anut. Bukti harian bahwa kita adalah gereja yang hidup terlihat dalam kenyataan bahwa kita mempraktekkan Firman. Kesaksian yang hidup keluar ke dunia dalam tindakan Kristen yang konsisten.

Ini menyatakan kepada dunia yang murtad bahwa ada orang yang percaya bahwa keselamatan kita adalah dengan berpegang teguh pada Alkitab. Kesaksian ini sangat berbeda dari kesaksian gereja murtad yang besar,

yang mengadopsi hikmat dan otoritas manusia menggantikan hikmat dan otoritas Tuhan ([Surat 83, 1896](#)).

20. Lihat [komentar EGW untuk 1 Yohanes 3: 4](#).

20-31 ([Galatia 6:14](#); [Efesus 2: 8, 9](#); [Titus 3: 5](#); [Ibrani 7:25](#); [Wahyu 22:17](#)). Dengan Survei Hati yang Rendah Hati, Pendamaian – Janganlah ada orang yang mengambil posisi yang terbatas dan sempit bahwa karya manusia mana pun dapat membantu dengan cara yang sesedikit mungkin untuk melikuidasi hutang pelanggarannya. Ini adalah penipuan yang fatal. Jika Anda mau memahaminya, Anda harus berhenti menawar ide-ide hewan peliharaan Anda, dan dengan hati yang rendah hati mengamati penebusan.

Hal ini sangat samar-samar dipahami bahwa ribuan di atas ribuan orang yang mengaku sebagai anak Allah adalah anak-anak si jahat, karena mereka akan bergantung pada pekerjaan mereka sendiri. Tuhan selalu menuntut perbuatan baik, hukum menuntutnya, tetapi karena manusia menempatkan dirinya dalam dosa di mana perbuatan baiknya tidak ada nilainya, kebenaran Yesus saja dapat membantu. Kristus dapat menyelamatkan sepenuhnya karena Dia selalu hidup untuk menjadi perantara bagi kita.

Semua yang mungkin bisa dilakukan manusia untuk keselamatannya sendiri adalah menerima undangan, "Siapapun yang mau, biarkan dia mengambil air kehidupan dengan bebas." Tidak ada dosa yang dapat dilakukan oleh manusia yang kepuasannya belum dipenuhi di Kalvari. Dengan demikian salib, dalam permohonan yang sungguh-sungguh, terus menerus memberikan penebusan yang menyeluruh kepada orang berdosa ([Manuscript 50, 1900](#)).

24-26 (lihat [komentar EGW di Roma 5:11](#)). Bapa Sangat Puas – Pendamaian yang telah dibuat bagi kita oleh Kristus sepenuhnya dan secara berlimpah memuaskan Bapa. Tuhan bisa saja adil, namun menjadi pembeneran bagi mereka yang percaya ([Manuscript 28, 1905](#)).

([Roma 5: 1](#) .) Berarti Justifikasi Lengkap Pardon- [[Roma 3: 24-26](#) . Dikutip] Berikut kebenaran diletakkan di garis polos. Belas kasihan dan kebaikan ini sepenuhnya tidak layak didapatkan. Kasih karunia Kristus dengan bebas untuk membenarkan orang berdosa tanpa pahala atau tuntutan di pihaknya. Pembetulan adalah pengampunan dosa yang penuh dan lengkap. Saat orang berdosa menerima Kristus dengan iman, saat itu dia diampuni. Kebenaran Kristus diperhitungkan kepadanya, dan dia tidak lagi meragukan anugerah pengampunan Tuhan.

Tidak ada dalam iman yang menjadikannya penyelamat kita. Iman tidak bisa menghilangkan rasa bersalah kita. Kristus adalah kekuatan Tuhan untuk keselamatan bagi semua

mereka yang percaya. Pembetulan datang melalui jasa Yesus Kristus. Dia telah membayar harga untuk penebusan orang berdosa. Namun hanya melalui iman dalam darah-Nya Yesus dapat membenarkan orang percaya.

Orang berdosa tidak dapat bergantung pada perbuatan baiknya sendiri sebagai alat pembetulan. Dia harus sampai pada titik di mana dia akan meninggalkan semua dosanya, dan menerima satu derajat cahaya demi derajat yang menyinari jalannya. Dia hanya memahami dengan iman persediaan gratis dan berlimpah yang dibuat dalam darah Kristus. Dia percaya janji-janji Tuhan, yang melalui Kristus dibuat baginya pengudusan dan kebenaran dan penebusan. Dan jika dia mengikuti Yesus, dia akan berjalan dengan rendah hati dalam terang, bersukacita dalam terang dan menyebarkan terang itu kepada orang lain. Dibenarkan oleh iman, dia membawa keceriaan bersamanya dalam ketaatannya di sepanjang hidupnya. Damai dengan Tuhan adalah hasil dari apa Kristus bagi dia. Jiwa-jiwa yang berada di bawah Tuhan, yang menghormati Dia, dan pelaku Firman-Nya, akan menerima pencerahan ilahi. Di dalam Firman Tuhan yang berharga ada kemurnian dan keagungan serta keindahan yang, kecuali dibantu oleh Tuhan, kekuatan tertinggi manusia tidak dapat mencapai ([The Signs of the Times, 19 Mei 1898](#)).

([Mazmur 18:35 ; 85:10 ; Mazmur 89:14 ; Wahyu 4: 3 ; lihat komentar EGW atas Yohanes 3:16](#) .) Perpaduan Penghakiman dan Belas kasihan – Seperti busur di awan dibentuk oleh penyatuan matahari-cahaya dan pancuran, jadi pelangi yang mengelilingi takhta melambangkan [1072] kekuatan gabungan dari belas kasihan dan keadilan. Bukan hanya keadilan itu sendiri harus dipertahankan; karena ini akan menutupi kemuliaan pelangi janji di atas takhta; manusia hanya bisa melihat hukuman hukum. Jika tidak ada keadilan, tidak ada hukuman, tidak akan ada stabilitas dalam pemerintahan Allah.

Perpaduan antara penghakiman dan belas kasihanlah yang membuat keselamatan menjadi penuh dan lengkap. Perpaduan keduanya itulah yang menuntun kita, saat kita memandang Penebus dunia dan hukum Yehuwa, untuk berseru, "Kelembutan-Mu telah membuat saya hebat." Kita tahu bahwa

Injil adalah sistem yang sempurna dan lengkap, yang menyingkapkan hukum Allah yang tidak berubah. Itu menginspirasi hati dengan harapan, dan dengan cinta untuk Tuhan. Belas kasih mengundang kita untuk masuk melalui gerbang ke kota Tuhan, dan keadilan dikorbankan untuk memberikan hak istimewa penuh kepada setiap jiwa yang patuh sebagai anggota keluarga kerajaan, anak dari Raja surgawi.

Jika kita memiliki karakter yang cacat, kita tidak dapat melewati gerbang yang telah dibuka oleh belas kasihan bagi yang taat; karena keadilan berdiri di pintu masuk, dan menuntut kesucian, kemurnian, di dalam semua orang yang mau melihat Tuhan. Seandainya keadilan penuh, dan mungkinkah belas kasihan ilahi membuka pintu bagi seluruh ras, terlepas dari karakternya, akan ada kondisi ketidakpuasan dan pemberontakan yang lebih buruk di surga daripada sebelum Setan diusir. Kedamaian, kebahagiaan, dan keharmonisan surga akan hancur. Perubahan dari bumi ke surga tidak akan mengubah karakter manusia; Kebahagiaan orang-orang tebusan di surga dihasilkan dari karakter yang dibentuk dalam hidup ini, menurut gambar Kristus. Orang-orang kudus di surga pertama-tama adalah orang-orang kudus di bumi.

Keselamatan yang Kristus lakukan untuk mendapatkan korban bagi manusia, adalah keselamatan yang hanya berharga, yang menyelamatkan dari dosa – penyebab dari semua kesengsaraan dan kesengsaraan di dunia kita. Belas kasihan yang diberikan kepada orang berdosa terus-menerus menariknya kepada Yesus. Jika dia menanggapi, datang dalam penyesalan dengan pengakuan, dalam iman yang memegang harapan yang ada di hadapannya dalam Injil, Tuhan tidak akan meremehkan hati yang hancur dan menyesal. Dengan demikian hukum Allah tidak dilemahkan, tetapi kuasa dosa dipatahkan, dan tongkat belas kasihan diberikan kepada orang berdosa yang bertobat ([Surat 1f, 1890](#)).

24-28 (lihat [komentar EGW untuk Galatia 2:16 ; 1 Tesalonika 4: 3](#)). Spekulasi Tentang Kebenaran oleh Iman – Banyak yang melakukan kesalahan dengan mencoba mendefinisikan dengan cermat poin-poin penting perbedaan antara membenaran dan pengudusan. Dalam definisi kedua istilah ini mereka seringkali membawa ide dan spekulasi sendiri-sendiri. Mengapa mencoba untuk lebih menit daripada Inspirasi tentang pertanyaan penting tentang kebenaran oleh iman? Mengapa mencoba mengerjakan setiap poin menit, seolah-olah keselamatan jiwa bergantung pada semua yang memiliki pemahaman Anda tentang masalah ini? Semua tidak dapat melihat dalam garis penglihatan yang sama ([Manuscript 21, 1891](#)).

25. Lihat [komentar EGW di Roma 7:12](#).

27. Lihat [komentar EGW untuk Efesus 2: 8, 9](#).

28. Lihat [komentar EGW untuk Roma 4: 3, 4](#).

31 ([Roma 6:15 ; 1 Samuel 15:22 ; Wahyu 22:14 ; lihat komentar EGW untuk 2 Korintus 3: 7-18 ; Efesus 2: 14-16 ; Wahyu 2: 6](#)). Standar Tuhan

hukum. Mengapa mereka yang mengaku mengerti Kitab Suci, tidak bisa melihat bahwa tuntutan Allah di bawah kasih karunia adalah sama dengan yang Dia buat di Eden – ketaatan yang sempurna pada hukum-Nya. Dalam penghakiman, Tuhan akan bertanya kepada mereka yang mengaku Kristen, Mengapa Anda mengaku percaya pada Anak-Ku, dan terus melanggar hukum-Ku? Siapa yang menuntut ini di tangan Anda – untuk menginjak-injak aturan kebenaran-Ku? Lihatlah, mematuhi lebih baik dari pada pengorbanan, dan menyimak dari pada lemak domba jantan. Injil Perjanjian Baru bukanlah standar Perjanjian Lama yang diturunkan untuk memenuhi orang berdosa dan menyelamatkan dia dalam dosa-dosanya. Tuhan menuntut kepatuhan dari semua rakyat-Nya, kepatuhan penuh pada semua perintah-Nya. Dia menuntut kebenaran yang sempurna sekarang sebagai satu-satunya gelar ke surga. Kristus adalah harapan dan perlindungan kita. Kebenarannya diperhitungkan hanya kepada yang taat. Marilah kita menerimanya melalui iman, bahwa Bapa tidak akan menemukan dosa di dalam kita. Tetapi mereka yang telah menginjak-injak hukum suci tidak akan memiliki hak untuk menuntut kebenaran itu. Wahai semoga kita memandang besarnya rencana keselamatan sebagai anak-anak yang taat kepada semua persyaratan Tuhan, percaya bahwa kita memiliki damai sejahtera

dengan Tuhan melalui Yesus Kristus, kurban penebusan kita ([The Review](#) [1073] [dan Herald, 21 September 1886](#))!

([1 Yohanes 2: 4.](#)) Iman yang Dinyatakan oleh Pekerjaan Ketaatan – Tuhan menuntut pada saat ini apa yang Dia tuntutan dari pasangan kudus di Eden, ketaatan yang sempurna pada persyaratan-Nya. Hukumnya tetap sama di segala usia. Standar besar kebenaran yang disajikan dalam Perjanjian Lama tidak diturunkan di Perjanjian Baru. Bukan pekerjaan Injil untuk melemahkan klaim hukum Allah yang kudus, tetapi untuk membawa manusia ke tempat mereka dapat berpegang pada ajarannya.

Iman di dalam Kristus yang menyelamatkan jiwa bukanlah seperti yang diwakili oleh banyak orang. "Percaya, percayalah," adalah seruan mereka; "Hanya percaya kepada Kristus, dan Anda akan diselamatkan. Hanya itu yang harus Anda lakukan. " Sementara iman yang benar percaya sepenuhnya kepada Kristus untuk keselamatan, itu akan menuntun pada kesesuaian yang sempurna dengan hukum Allah. Iman diwujudkan dengan perbuatan. Dan rasul Yohanes menyatakan, "Dia yang berkata, aku mengenal dia, dan tidak menaati perintah-perintahnya, adalah pendusta" ([The Review and Herald, 5 Oktober 1886](#)).

Putuskan hubungan Hukum dan Injil? –Musuh pernah bekerja untuk memutuskan hukum dan Injil. Mereka berjalan seiring (

[Manuscript 11, 1893](#)).

Kita menghormati Bapa dan Putra ketika kita berbicara tentang hukum. Bapa memberi kita hukum, dan Putra mati untuk memperbesar dan membuatnya terhormat ([Manuscript 5, 1885](#)).

Tidak mungkin bagi kita untuk meninggikan hukum Yahweh kecuali kita memegang kebenaran Yesus Kristus ([Manuscript 5, 1889](#)).

Hukum Yahweh adalah pohonnya, Injil adalah harumnya bunga dan buah yang dihasilkannya ([Surat 119, 1897](#)).

Bab 4

3-5 ([pasal 3:28](#) ; [5: 1](#) ; [Efesus 2: 8](#)). Iman Bertumpu pada Kebenaran Kristus – Iman adalah kondisi yang menurut pandangan Allah cocok untuk menjanjikan pengampunan kepada orang-orang berdosa; bukan karena ada keutamaan dalam iman di mana keselamatan pantas, tetapi karena iman dapat memegang manfaat Kristus, obat yang disediakan untuk dosa. Iman dapat menghadirkan ketaatan Kristus yang sempurna alih-alih pelanggaran dan penyimpangan orang berdosa. Ketika orang berdosa percaya bahwa Kristus adalah Juruselamat pribadinya, maka menurut janji-janji-Nya yang tidak pernah gagal, Tuhan mengampuni dosanya dan membenarkannya dengan bebas. Jiwa yang bertobat menyadari bahwa pembedarannya datang karena Kristus, sebagai pengganti dan kepastiannya, telah mati untuknya, adalah penebusan dan kebenarannya.

“Abraham memercayai Tuhan, dan itu diperhitungkan baginya untuk kesalehan. Bagi dia yang bekerja adalah pahala yang tidak dihitung dari kasih karunia, tetapi dari hutang. Tetapi bagi dia yang tidak bekerja, tetapi percaya kepadanya yang membenarkan orang fasik, imannya dihitung sebagai kebenaran. ” Kebenaran adalah ketaatan pada hukum. Hukum menuntut kebenaran, dan ini orang berdosa berutang kepada hukum; tapi dia tidak mampu memberikannya. Satu-satunya cara dia mencapai kebenaran adalah melalui iman. Dengan iman dia dapat membawa kepada Allah jasa Kristus, dan Tuhan menempatkan ketaatan Putra-Nya pada pertanggungjawaban orang berdosa. Kebenaran Kristus diterima menggantikan kegagalan manusia, dan Tuhan menerima, mengampuni, membenarkan, jiwa yang bertobat, percaya, memperlakukan dia seolah-olah dia benar, dan mengasihinya seperti Dia mengasihi Anak-Nya. Ini adalah bagaimana iman dianggap sebagai kebenaran ([The Review and Herald, 4 November 1890](#)).

Bab 5

1 ([pasal 3: 19-28](#) ; [4: 3-5](#) ; [Galatia 2:16](#) ; [Ibrani 11: 1](#) ; lihat [komentar EGW untuk Galatia 5: 6](#)). Iman Itu Artinya, Bukan Akhir – Iman bukanlah dasar keselamatan kita, tetapi itu adalah berkat besar – mata yang melihat, telinga yang mendengar, kaki yang berlari, tangan yang menggenggam. Itu adalah caranya, bukan akhirnya. Jika Kristus memberikan hidup-Nya untuk menyelamatkan orang berdosa, mengapa saya tidak menerima berkat itu? Iman saya menangkapnya, dan dengan demikian iman saya adalah substansi dari hal-hal yang diharapkan, bukti dari hal-hal yang tidak terlihat. Jadi dengan istirahat dan percaya, saya memiliki damai sejahtera dengan Tuhan melalui Tuhan Yesus Kristus ([Letter 329a, 1905](#)).

([2 Korintus 5: 7](#)). Iman dan Perasaan Berbeda – Iman dan perasaan sama berbedanya dengan timur dan barat. Iman tidak bergantung pada perasaan. Kita harus berseru kepada Tuhan dalam iman, perasaan atau tanpa perasaan, dan kemudian menjalankan doa kita. Jaminan dan bukti kami adalah firman Tuhan, dan setelah kami memintanya, kami harus percaya tanpa ragu. Aku memujiMu, ya Tuhan, aku memujiMu. Engkau tidak mengecewakan saya dalam kinerja firman-Mu. Engkau telah mengungkapkan diri-Mu kepadaku, dan aku adalah milik-Mu untuk melakukan kehendak-Mu ([Surat 7, 1892](#)).

[1074] Kesederhanaan dan Kekuatan Iman – Iman itu sederhana dalam pengoperasiannya dan kuat dalam hasil-hasilnya. Banyak yang mengaku Kristen, yang memiliki pengetahuan tentang Firman suci, dan percaya kebenarannya, gagal dalam kepercayaan seperti anak kecil yang esensial bagi agama Yesus. Mereka tidak menjangkau dengan sentuhan aneh yang membawa khasiat penyembuhan bagi jiwa ([Redemption: The Miracles of Christ, halaman 97](#)).

11 ([Roma 3: 24-26](#)). Obat Ilahi untuk Dosa – Penebusan Kristus bukan hanya cara terampil agar dosa-dosa kita diampuni; itu adalah obat ilahi untuk menyembuhkan pelanggaran dan pemulihan kesehatan spiritual. Itu adalah cara yang ditetapkan Surga di mana kebenaran Kristus tidak hanya ada pada kita tetapi di dalam hati dan karakter kita ([Letter 406, 1906](#)).

12-19 ([Matius 4: 1-11](#) ; [1 Korintus 15:22, 45](#) ; [Filipi 2: 5-8](#) ; [Ibrani 2: 14-18](#) ; [4:15](#)). Kekuatan dalam Bekerja Sama Dengan Allah– [[Roma 5:12, 18, 19](#) dikutip]. Rasul membedakan

68

ketidaktaatan Adam dan kepatuhan penuh, Kristus. Pikirkan apa arti ketaatan Kristus bagi kita! Artinya dengan kekuatan-Nya kita pun boleh taat. Kristus adalah seorang manusia. Dia melayani Bapa surgawi-Nya dengan segenap kekuatan kodrat manusiawi-Nya. Ia memiliki dua kodrat, sekaligus manusiawi dan ketuhanan. Dia adalah Tuhan dan manusia.

Kristus datang ke dunia ini untuk menunjukkan kepada kita apa yang Tuhan bisa lakukan dan apa yang bisa kita lakukan bekerja sama dengan Tuhan. Dalam daging manusia Dia pergi ke padang gurun untuk dicobai oleh musuh. Dia tahu apa artinya lapar dan haus. Dia mengetahui kelemahan dan kelemahan daging. Dia dicobai dalam segala hal seperti saat kita dicobai.

Tebusan kita telah dibayar oleh Juruselamat kita. Tidak ada yang perlu diperbudak oleh Setan. Kristus berdiri di hadapan kita sebagai teladan ilahi kita, Penolong kita yang maha kuasa. Kami telah dibeli dengan harga yang tidak mungkin dihitung. Siapa yang dapat mengukur kebaikan dan belas kasihan cinta yang menebus ([Manuscript 76, 1903](#))?

Kristus adalah Agen Moral Bebas – Adam kedua adalah agen moral bebas, yang bertanggung jawab atas tingkah laku-Nya. Dikelilingi oleh pengaruh yang sangat halus dan menyesatkan, Dia jauh lebih tidak menguntungkan daripada Adam pertama yang menjalani kehidupan tanpa dosa. Namun di tengah-tengah orang berdosa Dia menolak setiap godaan untuk berbuat dosa, dan mempertahankan kepolosan-Nya. Dia tidak pernah berdosa ([The Southern Work, 29 September 1903](#)).

Manusia di Vantage Ground With God – Seperti yang terkait dengan Adam pertama, manusia tidak menerima apa-apa selain kesalahan dan hukuman mati. Tetapi Kristus masuk dan melewati tanah di mana Adam jatuh, menanggung setiap ujian atas nama manusia. Dia menebus kegagalan dan kejatuhan Adam yang memalukan dengan tampil dari percobaan tanpa noda. Ini menempatkan manusia pada posisi yang menguntungkan dengan Tuhan. Itu menempatkan dia di mana, dengan menerima Kristus sebagai Juruselamatnya, dia menjadi bagian dari kodrat ilahi. Dengan demikian dia menjadi terhubung dengan Tuhan dan Kristus ([Surat 68, 1899](#)).

Bab 6

1-4 ([Matius 28:19](#) ; [2 Petrus 1: 2, 5-7](#)). Baptisan Sebuah Sumpah Bersama – Dalam baptisan kita diberikan kepada Tuhan sebagai bejana untuk digunakan. Baptisan adalah penolakan paling serius di dunia. Diri dengan pengakuan mati bagi kehidupan dosa. Air menutupi calon, dan di hadapan seluruh alam semesta surgawi janji timbal balik dibuat. Dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus, manusia dibaringkan di kuburan airnya, dikuburkan bersama Kristus dalam baptisan, dan dibangkitkan dari air untuk menjalani hidup baru yang setia kepada Tuhan. Tiga kekuatan besar di surga adalah saksi; mereka tidak terlihat tetapi hadir.

Dalam pasal pertama dari Petrus Kedua disajikan pekerjaan progresif dalam kehidupan Kristen. Seluruh bab adalah pelajaran yang sangat penting. Jika manusia, dalam memperoleh rahmat Kristen, bekerja berdasarkan rencana penambahan, Tuhan telah berjanji untuk

bekerja atas namanya di atas rencana penggandaan. “Kasih karunia dan damai digandakan bagimu melalui pengetahuan tentang Allah, dan tentang Yesus Tuhan kita.” Pekerjaan itu diletakkan di hadapan setiap jiwa yang telah mengakui imannya kepada Yesus Kristus melalui baptisan, dan telah menjadi penerima ikrar dari tiga pribadi – Bapa, Putra, dan Roh Kudus ([Manuscript 57, 1900](#)).

Kesetiaan pada Sumpah Pembaptisan Kita – Kesetiaan pada sumpah baptis kita memberikan persiapan hati yang diperlukan untuk menyelamatkan jiwa ([The Review and Herald, 26 Mei 1904](#)).

[1075] ([2 Korintus 6:17, 18](#); [7: 1](#); [Kolose 3: 1.](#)) Jejak Allah yang Diterima melalui Baptisan – Kristus menjadikan baptisan sebagai pintu masuk ke kerajaan rohani-Nya. Dia menjadikan ini kondisi positif yang dengannya semua harus mematuhi yang ingin diakui sebagai di bawah wewenang Bapa, Putra, dan Roh Kudus. Mereka yang menerima tata cara pembaptisan dengan demikian membuat pernyataan publik bahwa mereka telah meninggalkan dunia, dan telah menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi.

Mereka yang melakukan ini harus membuat semua pertimbangan duniawi menjadi sekunder dari hubungan baru mereka. Di depan umum mereka telah menyatakan bahwa mereka

tidak akan lagi hidup dalam kesombongan dan kesenangan diri. Kristus memerintahkan mereka yang menerima tata cara ini untuk mengingat bahwa mereka terikat oleh perjanjian yang khusyuk untuk hidup kepada Tuhan. Mereka harus menggunakan bagi-Nya semua kemampuan yang mereka percayakan, tidak pernah kehilangan kesadaran bahwa mereka menanggung tanda ketaatan Allah pada hari Sabat dari perintah keempat, bahwa mereka adalah rakyat kerajaan Kristus, mengambil bagian dalam sifat ilahi. Mereka harus menyerahkan semua yang mereka miliki dan milik mereka kepada Tuhan, menggunakan semua pemberian mereka untuk kemuliaan nama-Nya.

Mereka yang dibaptis dalam tiga rangkap nama Bapa, Putra, dan Roh Kudus, di pintu masuk kehidupan Kristen mereka menyatakan secara terbuka bahwa mereka telah menerima undangan, “Keluarlah dari antara mereka, dan jadilah kamu terpisah, kata Tuhan, dan jangan sentuh hal yang najis; dan aku akan menerima kamu, dan akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi putra dan putri-Ku, firman Tuhan Yang Mahakuasa. ” Karena itu, dengan memiliki janji-janji ini, yang terkasih, marilah kita membersihkan diri kita dari semua kekotoran daging dan roh, menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Tuhan. ” “Jika kamu kemudian dibangkitkan bersama Kristus, carilah hal-hal yang di atas, di mana Kristus bersemayam di sebelah kanan Allah.”

Biarlah mereka yang menerima jejak Allah melalui pembaptisan mengindahkan perkataan ini, mengingat bahwa di atas mereka Tuhan telah membubuhkan tanda tangan-Nya, menyatakan mereka sebagai putra dan putri-Nya.

Bapa, Putra, dan Roh Kudus, kuasa yang tidak terbatas dan maha tahu, menerima mereka yang benar-benar masuk ke dalam hubungan perjanjian dengan Allah. Mereka hadir di setiap baptisan, untuk menerima calon yang telah meninggalkan dunia dan telah menerima Kristus ke dalam bait jiwa. Para calon ini telah masuk ke dalam keluarga Allah, dan nama mereka tertulis dalam kitab kehidupan Anak Domba ([Manuscript 27a, 1900](#)).

Sebuah Pintu Komunikasi Dengan Surga – Pada pembaptisan kita, kita berjanji untuk memutuskan semua hubungan dengan Setan dan agen-agensya, dan untuk mencurahkan hati dan pikiran serta jiwa ke dalam pekerjaan memperluas kerajaan Allah. Seluruh surga bekerja untuk objek ini. Bapa, Putra, dan Roh Kudus berjanji untuk bekerja sama dengan peralatan manusia yang disucikan. Jika kita setia pada sumpah kita, akan terbuka bagi kita pintu komunikasi dengan surga – pintu yang tidak dapat ditutup oleh tangan manusia atau agen setan ([The Review and Herald, 17 Mei 1906](#)).

Many Buried Alive – Kelahiran baru adalah pengalaman langka di zaman dunia ini. Inilah alasan mengapa ada begitu banyak kebingungan di gereja. Banyak, begitu banyak, yang menganggap nama Kristus tidak suci dan tidak suci. Mereka telah dibaptis, tetapi mereka dikubur hidup-hidup. Diri tidak mati, dan karena itu mereka tidak bangkit menuju hidup yang baru di dalam Kristus ([Manuscript 148, 1897](#)).

([2 Korintus 6:17](#).) Baptisan Bukan Wisuda – Setiap kesempatan, setiap keuntungan, setiap hak istimewa, telah diberikan kepada kita untuk mendapatkan pengalaman Kristen yang kaya; tetapi kami tidak mempelajari semuanya sekaligus. Harus ada pertumbuhan. Banyak yang, setelah belajar sedikit di sekolah, mengira mereka siap untuk lulus. Mereka pikir mereka tahu tentang semua yang perlu diketahui. Kita tidak boleh berpikir bahwa segera setelah kita dibaptis kita siap untuk lulus dari sekolah Kristus. Ketika kita telah menerima Kristus, dan dalam nama Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus telah berjanji diri kita untuk melayani Allah, Bapa, Kristus, dan Roh Kudus – tiga pejabat dan kuasa surga – berjanji diri mereka sendiri bahwa setiap fasilitas akan diberikan kepada kita jika kita melaksanakan sumpah baptisan kita untuk "keluar dari antara mereka, dan jadilah ... terpisah, ... dan jangan sentuh yang najis." Ketika kita setia pada sumpah kita, Dia berkata, "Aku akan menerima kamu" ([Manuscript 85, 1901](#)).

3, 4. Lihat [komentar EGW atas Ulangan 26:18](#).

3-5. Lihat [komentar EGW pada Markus 16: 1, 2](#).

[1076] 15. Lihat [komentar EGW atas Roma 3:31](#).

19, 22 ([1 Tesalonika 3:13](#); [4: 7](#); [Ibrani 12:14](#)). Keutuhan bagi Tuhan – Kekudusan adalah keutuhan bagi Tuhan. Jiwa terikat pada Tuhan. Kehendak, dan bahkan pikiran, tunduk pada kehendak Kristus. Kasih Yesus memenuhi jiwa, dan secara konstan mengalir keluar dengan aliran yang jernih dan menyegarkan, untuk menyenangkan hati orang lain ([Manuscript 33, 1911](#)).

23. Suara Terdengar di Surga – Pelanggaran menempatkan seluruh dunia dalam bahaya, di bawah hukuman mati. Tetapi di sorga terdengar suara yang mengatakan, “Saya telah menemukan tebusan” ([Letter 22, 1900](#)).

Bab 7

[7. Lihat komentar EGW untuk 2 Korintus 3: 7-18.](#)

[7-9 \(Filipi 3: 5, 6 ; Yakobus 1: 23-25 \)](#). Perubahan Luar Biasa Paulus – Paulus berkata bahwa “ketika menyentuh hukum” –sepanjang tindakan lahiriah yang bersangkutan – dia “tidak bercacat”, tetapi ketika karakter spiritual dari hukum itu terlihat, ketika dia melihat ke dalam cermin suci, dia melihat dirinya sendiri seorang pendosa. Dinilai oleh standar manusia, dia telah menjauhkan diri dari dosa, tetapi ketika dia melihat ke dalam hukum Tuhan, dan melihat dirinya seperti Tuhan melihatnya, dia membungkuk dalam penghinaan, dan mengakui kesalahannya. Dia tidak pergi dari cermin dan melupakan orang seperti apa dia, tetapi dia melakukan pertobatan yang tulus terhadap Tuhan dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus. Dia dimandikan, dia dibersihkan. Dia berkata, “Aku tidak tahu nafsu, kecuali hukum mengatakan, Jangan mengingini. Tetapi dosa, mengambil kesempatan oleh perintah, membuat saya segala macam nafsu. Karena tanpa hukum dosa sudah mati. Karena aku pernah hidup tanpa hukum: tetapi ketika perintah itu datang, dosa bangkit, dan aku mati. ”

Dosa kemudian muncul dalam keburukan yang sebenarnya, dan harga dirinya lenyap. Dia menjadi rendah hati. Dia tidak lagi menganggap kebaikan dan pahala untuk dirinya sendiri. Dia berhenti memikirkan dirinya sendiri lebih dari yang seharusnya, dan dia menganggap semua kemuliaan itu berasal dari Tuhan. Dia tidak lagi berambisi untuk menjadi hebat. Dia tidak lagi ingin membalas dendam, dan tidak lagi peka terhadap celaan, pengabaian, atau penghinaan. Dia tidak lagi mencari persekutuan, kedudukan, atau kehormatan duniawi. Dia tidak menarik orang lain untuk mengangkat dirinya sendiri. Dia menjadi lembut, merendahkan, lemah lembut dan rendah hati, karena dia telah mempelajari pelajarannya di sekolah Kristus. Dia berbicara tentang Yesus dan kasih-Nya yang tak tertandingi, dan semakin bertumbuh menjadi gambar-Nya. Dia mengerahkan seluruh energinya untuk memenangkan jiwa bagi Kristus. Ketika percobaan menyimpannya karena jerih payahnya yang tidak egois bagi jiwa-jiwa, dia bersujud dalam doa, dan kasihnya bagi mereka meningkat. Hidupnya tersembunyi dengan Kristus di dalam Tuhan, dan dia mencintai Yesus dengan segenap sifatnya. Setiap gereja disayangnya; setiap anggota gereja adalah orang yang menarik baginya; karena dia memandang

setiap jiwa sebagai pembelian darah Kristus ([The Review and Herald, 22 Juli 1890](#)).

9. Hukum Allah Tidak Mati – Rasul Paulus, dalam menceritakan pengalamannya, menyampaikan kebenaran penting tentang pekerjaan yang akan dikerjakan dalam pertobatan. Dia berkata, “Saya pernah hidup tanpa hukum” - dia tidak merasakan penghukuman; “Tetapi ketika perintah datang,” ketika hukum Allah didesak ke dalam hati nuraninya, “dosa bangkit, dan aku mati.” Kemudian dia melihat dirinya sebagai orang berdosa, dikutuk oleh hukum ilahi. Markus, itu adalah Paulus, dan bukan hukum, yang mati ([Roh Nubuat 4: 297](#)).

12 ([Roma 3:25](#) ; [Efesus 1: 7](#)). Hukum Memegang Martabatnya – Melalui rencana keselamatan hukum memegang martabatnya dalam mengutuk orang berdosa, dan orang berdosa dapat diselamatkan melalui pendamaian Kristus bagi dosa-dosa kita, “di dalamnya kita memiliki penebusan melalui darah-Nya, bahkan pengampunan dosa. ” Hukum tidak berubah secara khusus untuk menemui manusia dalam kondisi kejatuhannya. Itu tetap seperti dulu – suci, adil, dan baik ([The Review and Herald, 23 Mei 1899](#)).

Bab 8

11 ([Matius 26:39](#) ; [Lukas 22:42, 43](#) ; lihat [komentar EGW untuk 1 Korintus 15:20, 40-52](#)). Secangkir Berkat— “Tetapi jika Roh Dia yang

membangkitkan Yesus dari antara orang mati berdiam di dalam Anda, Dia yang membangkitkan Kristus dari kematian juga akan menghidupkan tubuh fana Anda oleh Roh-Nya yang tinggal di dalam Anda.” O betapa berharganya kata-kata ini bagi setiap jiwa yang berduka! Kristus adalah Penuntun dan Penghibur kita, yang menghibur kita dalam semua kesengsaraan kita. Ketika Dia memberi kita minuman pahit untuk diminum, Dia juga memegang secangkir berkat di bibir kita. Dia mengisi

hati dengan penyerahan, dengan sukacita dan damai dalam percaya, dan memampukan [1077] kita untuk berkata dengan patuh, Bukan kehendak-Ku, tetapi kehendak-Mu, ya Tuhan, terlaksana ([Surat 65a, 1894](#)).

13. Lihat [komentar EGW untuk 1 Korintus 9: 24-27](#).

15-21 ([1 Timotius 1: 9, 10](#) ; [1: 22-25](#) ; lihat [komentar EGW untuk 2 Korintus 3: 6-9](#)). Bukan Taat, tetapi Pelanggar, Di Bawah Perbudakan – Paulus dalam Suratnya kepada Timotius menggambarkan orang-orang yang berada di bawah perbudakan hukum. Mereka adalah pelanggar hukum. Dia menyebut mereka durhaka, tidak taat, orang berdosa, tidak suci, najis, pembunuh, pezina, pendusta, dan semua yang menyimpang dari doktrin yang sehat. [1 Timotius 1: 9, 10](#).

Hukum Tuhan adalah cermin untuk menunjukkan kepada manusia kekurangan karakternya. Tetapi tidak menyenangkan bagi mereka yang menikmati ketidakbenaran untuk melihat cacat moral mereka. Mereka tidak menghargai cermin yang setia ini, karena cermin itu mengungkapkan dosa-dosa mereka. Oleh karena itu, alih-alih melancarkan perang melawan pikiran duniawi mereka, mereka berperang melawan cermin yang benar dan setia, yang diberikan oleh Yehuwa kepada mereka dengan tujuan agar mereka tidak tertipu, tetapi mereka mungkin telah menyingkapkan cacat-cacat dalam karakter mereka.

Haruskah penemuan cacat ini membuat mereka membenci cermin, atau membenci diri sendiri? Haruskah mereka menyingkirkan cermin yang menemukan cacat ini? Tidak; dosa-dosa yang mereka hargai, yang ditunjukkan oleh cermin setia sebagai karakter mereka, akan menutup di hadapan mereka pintu gerbang surga, kecuali mereka diletakkan

menjauh, dan mereka menjadi sempurna di hadapan Allah ([The Review and Herald, 8 Maret 1870](#)).

([Galatia 4: 24-31](#) ; [5: 1](#) .) Ketaatan Bukan Perbudakan – Tidak seorang pun yang percaya kepada Yesus Kristus terikat pada hukum Allah; karena hukum-Nya adalah hukum kehidupan, bukan kematian, bagi mereka yang menaati sila. Semua yang memahami spiritualitas hukum, semua yang menyadari kuasanya sebagai pendeteksi dosa, berada dalam kondisi tidak berdaya seperti halnya Setan sendiri, kecuali mereka menerima penebusan yang disediakan bagi mereka dalam pengorbanan perbaikan Yesus Kristus, yang adalah penebusan kita – satu-satu-ment dengan Tuhan.

Melalui iman dalam Kristus ketaatan pada setiap asas hukum menjadi mungkin ([Manuscript 122, 1901](#)).

([Galatia 3: 6-9](#) .) The Bondage of Legal Religion – Semangat belunggu ditimbulkan dengan berusaha untuk hidup sesuai dengan agama yang sah, melalui upaya untuk memenuhi tuntutan hukum dengan kekuatan kita sendiri. Ada harapan bagi kita hanya saat kita berada di bawah perjanjian Abraham, yaitu perjanjian kasih karunia oleh iman di dalam Kristus Yesus. Injil yang dikhotbahkan kepada Abraham, yang melaluinya dia memiliki pengharapan, adalah Injil yang sama yang dikhotbahkan kepada kita hari ini, yang melaluinya kita memiliki pengharapan. Abraham memandang kepada Yesus, yang juga adalah Penulis dan Penyempurna iman kita ([The Youth's Instructor, 22 September 1892](#)).

17 ([Galatia 4: 7](#)). Hak Istimewa untuk Anak-anak yang Taat Tuhan— Tuhan mengasihi anak-anak-Nya yang taat. Dia memiliki kerajaan yang disiapkan, bukan untuk rakyat yang tidak setia, tetapi untuk anak-anak-Nya yang telah Dia uji dan coba di dunia yang dirusak dan dirusak oleh dosa. Sebagai anak yang patuh, kita memiliki hak istimewa untuk berhubungan dengan Tuhan. “Jika anak-anak,” Dia berkata, “maka ahli waris” untuk warisan yang kekal Kristus dan umat-Nya adalah [satu \(Surat 119, 1897 \)](#).

18. Lihat [komentar EGW untuk 2 Korintus 4:17, 18](#).

22. Lihat [komentar EGW atas Kejadian 3:17, 18](#).

26. Lihat [komentar EGW untuk Matius 3: 13-17](#).

26, 34 ([Efesus 5: 2; Ibrani 7: 24-28; 8: 1, 2; Ibrani 9:24; 1 Yohanes 2: 1; Wahyu 8: 3, 4; lihat komentar EGW pada Kisah Para Rasul 1:11; Ibrani 7:25](#)). Syafaat Kristus dan Roh-Nya— Kristus Yesus digambarkan sebagai yang terus-menerus berdiri di depan altar, sesaat mempersembahkan korban untuk dosa-dosa dunia. Dia adalah pelayan dari kemah sejati yang didirikan Tuhan dan bukan manusia. Bayangan khas kemah Yahudi tidak lagi menunjukkan

lihat kebajikan apa pun. Penebusan tipikal harian dan tahunan tidak lagi dilakukan, tetapi kurban penebusan melalui perantara adalah penting karena perbuatan dosa yang terus menerus. Yesus memimpin di hadapan Allah, mempersembahkan darah-Nya yang tercurah, seperti anak domba yang disembelih. Yesus mempersembahkan persembahan yang dipersembahkan untuk setiap pelanggaran dan setiap kekurangan orang berdosa.

Kristus, Perantara kita, dan Roh Kudus terus-menerus menjadi perantara bagi manusia, tetapi Roh tidak memohon bagi kita seperti halnya Kristus yang mempersembahkan darah-Nya, yang dicurahkan dari dasar dunia; Roh bekerja di dalam hati kita, mengeluarkan doa dan penyesalan, pujian dan ucapan syukur. Syukur yang mengalir dari bibir kita ini hasil dari Roh yang menghantam tali jiwa dalam kenangan suci, [1078] membangkitkan musik hati.

Ibadah keagamaan, doa, pujian, pengakuan dosa yang bertobat naik dari orang-orang percaya sejati sebagai dupa ke tempat kudus surgawi; tetapi melewati saluran kemanusiaan yang rusak, mereka begitu najis sehingga kecuali dimurnikan oleh darah, mereka tidak akan pernah bisa berharga di mata Tuhan. Mereka tidak naik dalam kemurnian tanpa noda, dan kecuali Perantara yang ada di sebelah kanan Tuhan menyajikan dan memurnikan semuanya dengan kebenaran-Nya, itu tidak dapat diterima oleh Tuhan. Semua dupa dari kemah duniawi harus dibasahi dengan tetesan darah Kristus yang membersihkan. Dia memegang di hadapan Bapa pedupaan dari jasa-Nya sendiri, di mana tidak ada noda kerusakan duniawi. Dia mengumpulkan ke dalam pedupaan ini doa-doa, pujian, dan pengakuan umat-Nya, dan dengan ini Dia menempatkan kebenaran-Nya yang tak bercacat. Kemudian, harum dengan manfaat pendamaian Kristus, dupa muncul di hadapan Tuhan sepenuhnya dan sepenuhnya dapat diterima. Kemudian jawaban yang ramah dikembalikan.

O, semoga semua orang melihat bahwa segala sesuatu dalam ketaatan, dalam penyesalan, dalam pujian dan ucapan syukur harus diletakkan di atas api kebenaran Kristus yang menyala-nyala. Aroma kebenaran ini naik seperti awan di sekitar kursi belas kasihan ([Manuscript 50, 1900](#)).

29 ([2 Korintus 3:18](#) ; [Kolose 3:10](#)). Gambar Moral Allah Dipulihkan Melalui Kristus – Meskipun gambar moral Allah hampir dilenyapkan oleh dosa Adam, melalui jasa dan kuasa Yesus dapat diperbarui. Manusia mungkin berdiri dengan citra moral Tuhan dalam karakternya; karena Yesus akan memberikannya kepadanya. Kecuali kalau

citra moral Tuhan terlihat pada manusia, dia tidak pernah bisa memasuki kota Tuhan sebagai penakluk ([The Review and Herald, 10 Juni 1890](#)).

29, 30. Lihat [komentar EGW untuk Efesus 1: 4, 5, 11](#) .

34 ([Ibrani 7:25](#) ; [2: 1](#) ; lihat [komentar EGW atas Matius 28:18](#)).
Disimpan oleh Syafaat Kristus – Setiap orang yang akan melepaskan diri dari perbudakan dan pelayanan Setan, dan akan berdiri di bawah panji Pangeran Immanuel yang berlumuran darah akan disimpan oleh perantaraan Kristus. Kristus, sebagai Perantara kita, di sebelah kanan Bapa, senantiasa menjaga kita dalam pandangan, karena Ia perlu menjaga kita melalui perantaraan-Nya sebagaimana Ia harus menebus kita dengan darah-Nya. Jika Dia melepaskan cengkeraman-Nya terhadap kita sejenak, Setan siap untuk menghancurkan. Mereka yang dibeli oleh darah-Nya, sekarang disimpan oleh perantaraan-Nya ([Manuscript 73, 1893](#)).

([Efesus 5: 2](#) ; [Ibrani 7: 25-27](#) ; [9: 23-26](#) ; [Ibrani 13:15](#) ; [Wahyu 8: 3, 4.](#))
Kebutuhan Terus-menerus dari Perantaraan Kristus – Kristus adalah dasar dari seluruh perekonomian Yahudi. Dalam pelayanan imamat Yahudi kita terus menerus diingatkan tentang pengorbanan dan perantaraan Kristus. Semua yang datang kepada Kristus hari ini harus mengingat bahwa pahala-Nya adalah dupa yang berbaur dengan doa-doa mereka yang bertobat dari dosa-dosa mereka dan menerima pengampunan dan belas kasihan dan

kasih karunia. Kebutuhan kita akan perantaraan Kristus adalah konstan. Hari demi hari, pagi dan sore hari, kerendahan hati perlu memanjatkan doa yang akan dikembalikan jawaban rahmat dan damai dan sukacita. Oleh karena itu marilah kita mempersembahkan korban pujian kepada Tuhan secara terus menerus, yaitu buah bibir kita yang mengucapkan syukur. Tetapi untuk berbuat baik dan untuk berkomunikasi jangan lupa: karena dengan pengorbanan seperti itu Tuhan sangat berkenan” ([Manuscript 14, 1901](#)).

([Yohanes 14: 6](#) ; [1 Timotius 2: 5](#) ; [Ibrani 9: 11-14](#).) Berpakaian Dengan Jubah Imam – Kristus adalah penghubung antara Allah dan manusia. Dia telah menjanjikan perantaraan pribadi-Nya dengan menggunakan nama-Nya. Dia menempatkan seluruh kebajikan kebenaran-Nya di sisi pemohon. Kristus memohon bagi manusia, dan manusia, yang membutuhkan pertolongan ilahi, memohon bagi dirinya sendiri di hadirat Tuhan, dengan menggunakan kuasa pengaruh dari Dia yang memberikan hidup-Nya bagi dunia. Saat kita mengakui di hadapan Tuhan penghargaan kita atas jasa Kristus, wewangian diberikan pada doa syafaat kita. Oh, siapa yang bisa menghargai belas kasihan dan cinta yang luar biasa ini! Saat kita mendekati Tuhan melalui kebaikan Kristus, kita mengenakan jubah imamat-Nya. Dia menempatkan kita

dekat dengan sisi-Nya, melingkari kita dengan lengan manusia-Nya, sementara dengan lengan ilahi-Nya Dia memegang takhta Yang Tak Terbatas. Dia meletakkan pahala-Nya, seperti dupa manis, di pedupaan di tangan kita, untuk mendorong petisi kita. Dia berjanji untuk mendengar dan menjawab permohonan kita.

Ya, Kristus telah menjadi perantara doa antara manusia dan Tuhan. Dia juga telah menjadi media pemberkatan antara Tuhan [1079] dan manusia. Dia telah menggabungkan keilahian dan kemanusiaan. Manusia harus bekerja sama dengan Tuhan dalam keselamatan jiwa mereka sendiri, dan kemudian melakukan upaya yang sungguh-sungguh, tekun, tak kenal lelah untuk menyelamatkan mereka yang siap binasa ([Letter 22, 1898](#)).

Bab 9

5. Lihat [komentar EGW untuk Yohanes 1: 1-3.](#)

5. Lihat [komentar EGW atas Ulangan 6: 6-9](#).

Bab 11

Orang Yahudi Jangan Diabaikan – Pekerjaan untuk orang Yahudi, seperti yang diuraikan di Roma pasal sebelas, adalah pekerjaan yang harus

diperlakukan dengan kebijaksanaan khusus. Ini adalah pekerjaan yang tidak boleh diabaikan. Hikmat Tuhan harus datang kepada orang-orang kita. Dalam semua kebijaksanaan dan kebenaran kita harus membersihkan jalan raya Raja. Orang Yahudi harus diberi setiap kesempatan untuk datang ke terang ([Surat 96, 1910](#)).

4-6 ([Efesus 1: 4, 5, 11](#) ; [1 Petrus 1: 2](#) ; [2 Petrus 1:10](#)). Mematuhi Persyaratan Pemilihan – Jika kita mematuhi ketentuan yang telah Tuhan buat, kita akan mengamankan pemilihan kita menuju keselamatan. Ketaatan yang sempurna pada perintah-perintah-Nya adalah bukti bahwa kita mengasihi Tuhan, dan tidak mengeras dalam dosa.

Kristus memiliki gereja di setiap zaman. Di dalam gereja ada orang-orang yang tidak menjadi lebih baik karena hubungannya dengannya. Mereka sendiri melanggar ketentuan pemilihan mereka. Ketaatan pada perintah-perintah Allah memberi kita hak istimewa untuk gereja-Nya ([Manuscript 166, 1898](#)).

5 ([Yohanes 15: 4](#)). Satu-Satunya Pilihan dalam Alkitab– [dikutip [Yohanes 15: 4](#)]. Sekarang, inilah permata kebenaran yang paling berharga bagi setiap jiwa kita. Inilah satu-satunya pemilihan dalam Alkitab, dan Anda dapat membuktikan diri Anda dipilih oleh Kristus dengan menjadi setia; Anda dapat membuktikan diri Anda sebagai pilihan Kristus dengan tinggal di dalam pokok anggur ([Manuscript 43, 1894](#)).

33 ([Ayub 11: 7](#) ; [1 Korintus 2: 7-14](#) ; lihat [komentar EGW atas Ayub 38](#) ; [1 Korintus 13:12](#)). Batasan Di Mana Sumber Daya Manusia Berhenti – Adalah tugas dan hak istimewa semua untuk menggunakan akal sejauh kemampuan manusia yang terbatas dapat pergi; tetapi ada batasan di mana sumber daya manusia harus berhenti. Ada banyak hal yang tidak pernah dapat dipikirkan oleh intelek terkuat atau dipahami oleh pikiran yang paling tajam. Filsafat tidak dapat menentukan cara dan karya Tuhan; pikiran manusia tidak dapat mengukur ketidakterbatasan.

Yehuwa adalah sumber segala hikmat, semua kebenaran, segala pengetahuan. Ada pencapaian tinggi yang bisa dicapai manusia dalam hidup ini

melalui kebijaksanaan yang Tuhan berikan; tetapi ada ketidakterbatasan di luar itu yang akan menjadi pembelajaran dan kegembiraan orang-orang kudus sepanjang zaman kekal. Manusia sekarang hanya dapat berlama-lama di perbatasan bentangan luas itu, dan membiarkan imajinasi terbang. Manusia yang terbatas tidak dapat memahami hal-hal yang dalam tentang Tuhan; karena hal-hal rohani dibedakan secara rohani. Pikiran manusia tidak dapat memahami kebijaksanaan dan kuasa Tuhan ([The Review and Herald, 29 Desember 1896](#)).

([Yohanes 17: 3](#) .) Menghindari Tebakan dalam Pencarian akan Tuhan – Bakat manusia dan dugaan manusia telah mencoba

dengan mencari untuk menemukan Tuhan. Tapi tebakkan telah membuktikan dirinya sebagai tebakkan. Manusia tidak bisa dengan mencari menemukan Tuhan. Masalah ini belum diberikan kepada manusia. Semua yang perlu diketahui dan diketahui manusia tentang Tuhan telah diungkapkan dalam Firman-Nya dan dalam kehidupan Putra-Nya, Guru Agung.

Biarlah manusia mengingat bahwa mereka memiliki Penguasa di surga, Tuhan yang tidak akan dianggap enteng. Dia yang mempertentangkan alasannya dalam upaya untuk meninggikan dirinya sendiri dan menggambarkan Tuhan, akan menemukan bahwa dia mungkin jauh lebih baik berdiri sebagai pemohon yang rendah hati di hadapan Tuhan, mengakui dirinya hanya sebagai manusia yang bersalah.

Tuhan tidak bisa dimengerti oleh manusia. Cara dan karyanya sudah lewat mencari tahu. Berkenaan dengan wahyu yang telah Dia buat dari diri-Nya sendiri di dalam Firman-Nya, kita boleh berbicara, tetapi selain ini, mari kita katakan tentang Dia, Engkau adalah Tuhan, dan cara-cara-Mu sudah lewat mencari tahu.

Ada pengetahuan tentang Allah dan Kristus yang harus dimiliki semua orang yang diselamatkan. "Ini adalah hidup yang kekal," kata Kristus, "agar mereka mengenal engkau satu-satunya Allah yang benar, dan Yesus Kristus, yang telah Engkau kirim."

Pertanyaan yang harus kita pelajari adalah, Apakah kebenaran itu — kebenaran untuk ini waktu, yang mana yang harus disayangi, dicintai, dihormati, dan ditaati? The [1080] penggemar ilmu pengetahuan telah dikalahkan dan berkecil hati di mereka upaya untuk menemukan Tuhan. Yang perlu mereka tanyakan adalah, Apakah kebenaran itu ([Manuscript 124, 1903](#))?

Bab 12

Sebuah Khotbah yang Ditulis untuk Pengajaran Kita — Sebuah studi tentang Roma pasal dua belas akan bermanfaat bagi kita. Itu adalah khotbah rasul Paulus, ditulis untuk instruksi kita ([Manuscript 50, 1903](#)).

1. Lihat [komentar EGW untuk Keluaran 20: 1-17](#).

1, 2 ([Roma 1:20](#) ; [Mazmur 19: 1-4](#)). Pekerjaan Tuhan Adalah Pengajar -Nya— [[Roma 12: 1, 2](#) dikutip.] Apa yang Tuhan capai, dan apa yang Dia tuntut dari kita secara individu dalam pekerjaan menyelamatkan diri kita sendiri? Tuhan bekerja di dalam kita melalui terang kebenaran-Nya, yang menerangi setiap orang yang datang ke dunia. Kitab Suci merujuk pada

karya-karya Tuhan yang diungkapkan di dunia kita, sebagaimana begitu banyak guru yang suaranya telah menyebar ke seluruh bumi,ewartakan sifat-sifat Tuhan. Pikiran harus melihat kebenaran, dan kemauan tunduk pada klaimnya, ketika disajikan kepada kita berdasarkan bukti tulisan suci ([Manuscript 49, 1898](#)).

2 ([1 Korintus 4: 9](#); [Filipi 2:12, 13](#)). Buah Baik Buktinya – Manusia, manusia yang jatuh, dapat diubah dengan memperbarui pikiran, sehingga dia dapat "membuktikan apa yang baik, dapat diterima, dan sempurna, kehendak Tuhan." Bagaimana dia membuktikan ini? Dengan Roh Kudus menguasai pikiran, roh, hati, dan karakternya. Dimana pembuktiannya? "Kami dijadikan tontonan bagi dunia, dan bagi para malaikat, dan bagi manusia." Sebuah pekerjaan nyata dikerjakan oleh Roh Kudus ke atas karakter manusia, dan buahnya terlihat.

Sebagaimana pohon yang baik akan menghasilkan buah yang baik, demikian pula pohon yang ditanam di taman Tuhan akan menghasilkan buah yang baik untuk kehidupan kekal. Menyusul dosa diatasi; pikiran jahat tidak diperbolehkan dalam pikiran; kebiasaan jahat dibersihkan dari kuil jiwa. Kecenderungan yang bias ke arah yang salah berbalik ke arah yang benar. Disposisi dan perasaan yang salah diubah, prinsip-prinsip tindakan baru diberikan, dan ada standar karakter baru. Emosi suci dan emosi yang dikuduskan sekarang adalah buahnya

ditanggung di atas pohon Kristen. Seluruh transformasi telah terjadi. Ini adalah pekerjaan yang harus dikerjakan.

Kami melihat melalui pengalaman bahwa dalam kekuatan manusia kami sendiri, resolusi dan tujuan tidak ada gunanya. Jadi, haruskah kita melepaskan upaya kita yang bertekad? Tidak; meskipun pengalaman kami bersaksi bahwa kami tidak mungkin melakukan pekerjaan ini sendiri, bantuan telah diberikan kepada Dia yang perkasa untuk melakukannya untuk kami. Tapi satu-satunya cara kita bisa mendapatkan pertolongan Tuhan adalah dengan menyerahkan diri kita sepenuhnya di tangan-Nya, dan percaya Dia bekerja untuk kita. Saat kita memegang Dia dengan iman, Dia melakukan pekerjaan itu. Orang percaya hanya bisa percaya. Saat Tuhan bekerja, kita bisa bekerja, percaya kepada-Nya dan melakukan kehendak-Nya ([Manuscript 1a, 1890](#)).

3. Benih Kemuliaan Diri Menghasilkan Panen yang Pasti– [[Roma 12: 3, 10, 9](#) dikutip] ... Bentuk ketidakpercayaan bervariasi, karena Sa-tan memperhatikan setiap kesempatan untuk mengerumuni beberapa atributnya. Secara alamiah ada kecenderungan untuk ditinggikan atau dibesar-besarkan jika usaha yang dilakukan berhasil dihadiri. Tetapi peninggian diri tidak mendapat tempat dalam pekerjaan Tuhan. Apa pun kecerdasan Anda, betapapun sungguh-sungguh dan bersemangat Anda bekerja, kecuali jika Anda menyingkirkan kecenderungan Anda sendiri terhadap kesombongan, dan tunduk untuk dibimbing oleh Roh Tuhan, Anda akan kehilangan pijakan.

Kematian spiritual dalam jiwa dibuktikan dengan kesombongan spiritual dan pengalaman yang lumpuh; mereka yang memiliki pengalaman seperti itu jarang membuat jalan lurus untuk kaki mereka. Jika kesombongan dipelihara, kualitas pikiran yang rahmat, jika diterima, akan membuat berkah, menjadi terkontaminasi. Kemenangan yang akan menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan, jika kemuliaan telah diberikan kepada Tuhan, menjadi ternoda oleh kemuliaan diri. Ini mungkin tampak seperti hal-hal kecil, tidak layak diperhatikan, tetapi benih yang disebar dengan demikian menghasilkan panen yang pasti. Dosa-dosa kecil ini, begitu umum sehingga sering tidak diperhatikan, yang digunakan Setan dalam pelayanannya ([Manuscript 47, 1896](#)).

([Ibrani 11: 1](#)) Iman Adalah Pemberian Tuhan – Iman tidak menghasilkan apa-apa bagi kita; itu adalah anugerah Allah, yang dapat kita terima dan hargai dengan menjadikan Kristus Juruselamat pribadi kita. Kita mungkin menolak pemberian itu, dan membicarakan keraguan, dan menjadi tidak bahagia dengan menghargai ketidakpercayaan. Tapi ini akan berkembang menjadi penghalang yang tidak bisa dilewati, menutup kita dari Roh Allah dan [1081] menutup hati kita pada terang-Nya dan kasih-Nya ([Tanda-tanda Zaman, 19 Mei 1898](#)).

11. Lihat [komentar EGW untuk Markus 12:30](#) .

12. Lihat [komentar EGW tentang Nehemia 2: 4](#) .

17 ([2 Korintus 8:21](#) ; [1 Petrus 2:12](#)). The Honest Are His Jewels Forever – Sejurnya dan terus terang harus selalu dihargai oleh semua orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Tuhan dan hak harus menjadi moto. Berurusan dengan jujur dan benar di dunia yang jahat saat ini. Beberapa orang akan jujur ketika mereka melihat bahwa kejujuran tidak akan membahayakan kepentingan duniawi mereka, tetapi semua yang bertindak berdasarkan prinsip ini akan dihapus namanya dari kitab kehidupan.

Kejujuran yang ketat harus dipupuk. Kita bisa melewati dunia tapi sekali; kita tidak bisa kembali untuk memperbaiki kesalahan apapun; oleh karena itu setiap tindakan yang dilakukan harus dengan rasa takut yang saleh dan pertimbangan yang cermat. Kejujuran dan kebijakan tidak akan selaras; kebijakan mana pun akan dibatalkan, dan kebenaran serta kejujuran memegang kendali, atau kebijakan akan mengambil garis, dan kejujuran berhenti mengarahkan. Keduanya tidak dapat bertindak bersama; mereka tidak akan pernah bisa sepakat. Ketika Tuhan membuat perhiasan-Nya, yang benar, yang jujur, yang jujur, akan menjadi orang-orang pilihan-Nya, harta karun-Nya. Para malaikat sedang mempersiapkan mahkota untuk itu, dan cahaya dari tahta Tuhan akan tercermin dalam kemegahannya dari mahkota - mahkota permata ini ([The Review and Herald, 29 Desember 1896](#)).

19 ([Mazmur 119: 126](#) ; [Lukas 18: 1-7](#) ; [Wahyu 6: 9](#)). Pelindung dan Pembalas – Ketika pembangkangan terhadap hukum Tuhan hampir universal, ketika umat-Nya ditekan dalam kesengsaraan oleh sesamanya,

Tuhan akan menyelanya. Kemudian akan terdengar suara dari kuburan para martir, yang diwakili oleh jiwa-jiwa yang dilihat Yohanes dibunuh karena Firman Tuhan, dan untuk kesaksian Yesus Kristus, yang mereka pegang – kemudian doa akan naik dari setiap anak Allah yang sejati: "Inilah waktunya bagimu, Tuhan, untuk bekerja: karena mereka telah membatalkan hukum-Mu."

Doa yang sungguh-sungguh dari umat-Nya akan terkabul; karena Tuhan senang jika umat-Nya mencari-Nya dengan segenap hati, dan bergantung kepada-Nya sebagai pembebas mereka. Dia akan dicari untuk melakukan hal-hal ini bagi umat-Nya, dan Dia akan bangkit sebagai pelindung dan pembalas mereka. "Bukankah Allah akan membalas orang-orang pilihannya sendiri, yang berseru siang dan malam kepadanya" ([The Review and Herald, 21 Desember 1897](#))?

Bab 13

1. Tuhan, Penguasa Segala Bangsa – Kalau begitu, siapa yang harus dihormati sebagai Penguasa bangsa - bangsa? – Tuhan Allah Yang Mahakuasa. Semua raja, semua penguasa, semua bangsa, adalah milik-Nya, di bawah pemerintahan dan pemerintahan-Nya ([Manuscript 119, 1903](#)).

1-7. Penguasa Adalah Hamba Tuhan – Salah satu hal yang paling menyedihkan di bumi adalah kenyataan bahwa ada gubernur yang bersemangat dan hakim yang tidak adil. Mereka lupa bahwa mereka berada di bawah otoritas Gubernur Agung, Tuhan yang Maha Bijaksana , dan bahwa Dia berada di atas semua penguasa, pangeran, gubernur, atau raja.

Penguasa adalah hamba Tuhan, dan mereka harus melayani waktu mereka sebagai murid-Nya. Adalah untuk kebaikan mereka bahwa mereka dengan setia mengikuti kalimat "Beginilah firman Tuhan," menjaga jalan Tuhan untuk melakukan keadilan dan penghakiman. Mereka harus menjalankan kekuatan mereka tanpa memihak dan tanpa kemunafikan, menolak untuk dibeli atau dijual, mencemooh semua suap, dan berdiri dalam kemandirian moral dan martabat di hadapan Tuhan. Mereka tidak boleh berkomplot pada satu tindakan ketidakjujuran atau ketidakadilan. Mereka tidak boleh melakukan tindakan dasar, tidak adil sendiri, atau mendukung orang lain dalam tindakan penindasan. Penguasa yang bijaksana tidak akan membiarkan orang-orang ditindas karena iri hati dan kecemburuan dari mereka yang mengabaikan hukum Tuhan Semua perlu menjaga keabadian dalam pandangan, dan tidak bertindak sedemikian rupa sehingga Tuhan tidak dapat meratifikasi keputusan mereka di pelataran surga ([The Review and Herald, 1 Oktober 1895](#)).

14. Tak Diragukan Kesalehan Diantara Orang-Orang Percaya Sejati – Orang Kristen yang tulus tidak diragukan memiliki kesalehan. Mereka telah mengenakan Tuhan Yesus Kristus, dan tidak membuat persediaan untuk daging, untuk memenuhi keinginannya. Mereka terus-menerus mencari perintah-Nya kepada Yesus, sebagai seorang hamba yang memandang tuan-Nya, atau sebagai seorang pelayan yang memandang majikannya. Ke mana pun pemeliharaan Tuhan memimpin, mereka siap untuk pergi. Mereka tidak memuliakan diri mereka sendiri. Mereka tidak menyebut apa pun yang mereka miliki – pembelajaran, bakat, properti – milik mereka, tetapi menganggap diri mereka hanya sebagai penatalayan dari bermacam-macam kasih karunia Kristus, dan pelayan bagi gereja demi Kristus. Ini adalah utusan Tuhan, terang di tengah

87

kegelapan. Hati mereka berdebar-debar bersama dengan hati Kristus yang agung ([Manuscript 1a, 1890](#)).

10. Lihat [komentar EGW untuk 2 Korintus 5:10](#).
11. Lihat [komentar EGW untuk Roma 3:19](#).

25 ([Efesus 3: 9-11](#) ; [Kolose 1:26, 27](#) ; lihat [komentar EGW di 2 Korintus 12: 1-4](#)). Tujuan Kekal Tuhan – Tuhan memiliki pengetahuan tentang peristiwa di masa depan, bahkan sebelum penciptaan dunia. Dia tidak membuat tujuan-Nya sesuai dengan keadaan, tetapi Dia membiarkan hal-hal berkembang dan berhasil. Dia tidak bekerja untuk menghasilkan suatu kondisi tertentu, tetapi Dia tahu bahwa kondisi seperti itu akan ada. Rencana yang harus dilaksanakan setelah pembelotan dari salah satu kecerdasan tinggi surga – inilah rahasianya, misteri yang telah disembunyikan dari zaman dahulu. Dan persembahan dipersiapkan untuk tujuan kekal untuk melakukan pekerjaan yang Tuhan telah lakukan bagi umat manusia yang jatuh ([The Signs of the Times, 25 Maret 1897](#)).

([Kejadian 3:15](#) , [Efesus 3: 9-11](#) ; [Kolose 1:26, 27](#) ; lihat [komentar EGW atas Yeremia 23:28](#) .) Misteri Tersembunyi untuk Zaman Abadi – Inkarnasi Kristus adalah sebuah misteri. Persatuan keilahian dengan umat manusia memang merupakan sebuah misteri, tersembunyi dengan Tuhan, "bahkan misteri yang telah tersembunyi sejak berabad-abad." Itu disimpan dalam keheningan abadi oleh Yahweh, dan pertama kali disingkapkan di Eden, melalui nubuat bahwa Benih wanita akan meremukkan kepala ular, dan bahwa ia akan meremukkan tumit-Nya.

Untuk menyajikan kepada dunia misteri yang Allah simpan dalam keheningan selama berabad-abad sebelum dunia diciptakan, sebelum manusia diciptakan, adalah bagian di mana Kristus harus bertindak dalam pekerjaan yang Dia mulai ketika Dia datang ke dunia ini. Dan misteri yang luar biasa ini, inkarnasi Kristus dan penebusan yang Dia buat, harus diberitakan kepada setiap putra dan putri Adam Penderitaannya dengan sempurna memenuhi

[klaim hukum Allah \(The Signs of the Times, 30 Januari 1912 \)](#) . ([1 Timotius 3:16](#) .) [Misteri Semua Misteri – Inkarnasi Kristus adalah misteri dari semua misteri \(Letter 276, 1904 \)](#) .

* * * * *

1 Korintus

Bab 1-3

Pelajaran untuk Setiap Gereja – Bab ketiga dari Korintus Pertama hendaknya dibaca dengan pertimbangan yang cermat dan penuh doa oleh setiap anggota gereja. Pasal pertama dan kedua dari surat ini mempersiapkan jalan untuk yang ketiga, dan di sini adalah pelajaran untuk setiap gereja di dunia kita. Penyebab kesulitan mereka terungkap dengan jelas ([Manuscript 74, 1899](#)).

Bab 1

[1. Lihat komentar EGW untuk 1 Korintus 9: 13-18.](#)

1-8. Jagalah Gereja Terhadap Penipuan – Instruksi dalam surat ini ditujukan kepada gereja Tuhan di Korintus, dan diarahkan untuk dikirim ke setiap tempat di mana ada kumpulan orang-orang kudus yang beriman kepada Yesus Kristus. Sebagai anggota gereja Kristus, mereka dikatakan “disucikan di dalam Kristus Yesus,” dan “dipanggil untuk menjadi orang-orang kudus.” Dengan baptisan mereka berjanji diri mereka sendiri untuk pelayanan pekerjaan yang baik dalam upaya untuk menyelamatkan orang lain yang tidak tahu kebenaran.

Gereja di Korintus sebagian besar terdiri dari orang bukan Yahudi. Paulus telah bekerja dengan sungguh-sungguh di antara mereka, dan membawa mereka pada pengetahuan tentang kebenaran. Tetapi setelah Paulus meninggalkan mereka, guru-guru palsu muncul, yang mempertanyakan kerasulan dan pelayanan Paulus. Mereka berbicara menghina dia, dan mencoba membuat perbandingan antara mereka sendiri dan dia yang akan meremehkan dia di mata gereja.

Paulus tidak berusaha meninggikan dirinya sendiri. Tetapi ketika kebohongan mengancam untuk menghancurkan efek dari pelayanannya, kesetiaan pada misinya membuatnya perlu baginya untuk menghormati Tuhan dengan membuktikan karakternya dan memperbesar jabatannya. Dia mengklaim memiliki misi ilahi – bahwa dia "dipanggil untuk menjadi rasul Yesus Kristus melalui kehendak Allah".

Paul telah dipanggil untuk pekerjaannya oleh Pangeran Kehidupan. Sementara Paulus [1083] telah terlibat dalam pekerjaan menganiaya para pengikutnya dengan kejam

Kristus, Juruselamat telah menampakkannya di kepadanya dan memanggil dia untuk menjadi rasul bagi orang bukan Israel. Sebagai rasul Tuhan kita, dia merasakan tanggung jawab sakral untuk kesejahteraan gereja di Korintus. Di bawah pemerintahannya mereka tidak hanya menerima tetapi mereka telah mengajarkan kebenaran kepada orang lain. Mereka telah begitu diperkaya sampai-sampai ketinggalan tanpa hadiah. Mereka telah dekat dan dekat dengan Kristus.

Dengan diam, Paulus tidak dapat membiarkan dirinya diusir dari lapangan oleh guru-guru palsu – guru yang akan memperkenalkan sentimen dan teori palsu yang mungkin mengarahkan jiwa-jiwa yang jujur menjauh dari kebenaran. Gereja-gereja harus dijaga, dan diperingatkan terhadap penipuan.

Kristus memberikan diri-Nya sendiri bagi kita, untuk menebus kita dari semua kejahatan, agar Dia dapat memurnikan diri-Nya sendiri orang-orang yang aneh, yang bersemangat melakukan pekerjaan baik. Gerejanya harus bebas dari semua doktrin palsu ([Manuscript 46, 1905](#)).

10. Kesatuan dalam Keberagaman – Kekuatan umat Allah terletak pada persatuan mereka dengan-Nya melalui Putra tunggal- Nya, dan persatuan mereka satu sama lain. Tidak ada dua daun pohon yang persis sama; juga tidak semua pikiran berjalan ke arah yang sama. Tapi meski demikian, mungkin ada kesatuan dalam keragaman. Kristus adalah akar kita, dan semua yang dicangkokkan ke dalam akar ini akan menghasilkan buah yang dihasilkan Kristus. Mereka akan mengungkapkan keharuman karakter-Nya dalam bakat berbicara, dalam mengembangkan keramahan, kebaikan, kesopanan Kristen dan kesopanan surgawi.

Lihatlah bunga di karpet, dan perhatikan benang berwarna berbeda. Semua tidak merah muda, tidak semua hijau, tidak semua biru. Berbagai warna dijalin bersama untuk menyempurnakan pola. Begitu juga dalam desain Tuhan. Dia memiliki tujuan untuk menempatkan kita di mana kita harus belajar hidup sebagai individu. Kita tidak semua cocok untuk melakukan jenis pekerjaan yang sama, tetapi pekerjaan setiap orang dirancang oleh Tuhan untuk membantu menyusun rencana-Nya ([The Review and Herald, 4 Juli 1899](#)).

10-13. [Lihat komentar EGW di Galatia 5: 1, 2.](#)

13. Christ the Uniting Stone – Paul bertanya, "Apakah Kristus terbagi?" Bukankah kita memiliki satu Kepala spiritual? Kristus telah menjadi batu pemersatu, batu penjuru utama, di segala zaman. Para patriark, imam Lewi, dan orang Kristen saat ini, semuanya berpusat di dalam Dia. Dia adalah segalanya ([The Review and Herald, 3 Januari 1899](#)).

21. [Lihat komentar EGW untuk Roma 1: 20-25.](#)

25-29. Tuhan Mengukur Bukan dengan Standar Manusia – Karena kesombongan dan ambisi anak-anak manusia, Tuhan telah memilih untuk melakukan pekerjaan-Nya yang hebat dengan cara yang paling sederhana dan rendah hati. Bukan orang-orang yang dihormati dunia sebagai orang yang hebat, berbakat, atau brilian, yang dipilih Tuhan. Dia memilih mereka yang akan bekerja dalam kelembutan dan kesederhanaan, mengakui Dia sebagai pemimpin dan sumber kekuatan mereka. Dia ingin kita menjadikan Dia pelindung kita dan pembimbing kita dalam semua tugas dan urusan kehidupan

Yang Mulia surga bekerja oleh siapa yang Dia kehendaki. Pemeliharaannya terkadang memilih alat yang paling sederhana untuk melakukan pekerjaan terbesar, karena kuasa-Nya diungkapkan melalui kelemahan manusia. Kita punya

standar perhitungan kita, dan dengan itu kita mengucapkan satu hal yang besar, dan yang lainnya kecil; tapi Tuhan memperkirakan tidak sesuai dengan standar manusia; Dia tidak meningkatkan skala-Nya dengan skala mereka. Kita tidak boleh mengira bahwa apa yang besar bagi kita haruslah besar bagi Tuhan, dan apa yang kecil bagi kita harus kecil bagi-Nya ([The Signs of the Times, 14 Juli 1881](#)).

1-3. Takut pada Diri Sendiri – Rasul Paulus bisa menemui kefasihan dengan kefasihan, logika dengan logika; dia bisa dengan cerdas masuk ke dalam semua kontroversi. Tetapi apakah dia puas dengan pengetahuan duniawi ini? Dia menulis: "Dan aku, saudara-saudara, ketika aku datang kepadamu, datang bukan dengan kehebatan ucapan atau kebijaksanaan, menyatakan kepadamu kesaksian tentang Allah. Karena aku bertekad untuk tidak mengetahui apa pun di antara kamu, kecuali Yesus Kristus, dan Dia yang disalibkan. "

Inilah pelajaran yang sangat penting. Kami perlu memahami keberadaan kami. Kita perlu memahami bahwa pendidikan tertinggi yang pernah diberikan kepada makhluk fana mengembangkan semangat kerendahan hati, karena itu mengungkapkan betapa masih banyak lagi yang harus dipelajari.

Semakin banyak Anda belajar, semakin Anda akan melihat pentingnya [1084] menempatkan seluruh pikiran dan minat Anda untuk belajar demi Kristus.

Kenapa kamu belajar? Apakah Anda memperoleh pengetahuan agar menjadi cerdas dalam kebenaran? Jika itu tujuan Anda, yakinlah bahwa Anda akan menyembunyikan diri di dalam Yesus Kristus.

"Dan aku bersamamu dalam kelemahan, dan dalam ketakutan, dan sangat gemetar." Paul adalah seorang guru yang sangat hebat; namun dia merasa bahwa tanpa Roh Allah yang bekerja dengannya, semua pendidikan yang mungkin dia peroleh akan menjadi tidak berarti. Kita perlu memiliki pengalaman yang sama; kita perlu takut pada diri kita sendiri. Kita perlu secara individu untuk duduk di kaki Yesus, dan mendengarkan kata-kata instruksi-Nya ([Manuscript 84, 1901](#)).

1-4. [Lihat komentar EGW pada Kisah Para Rasul 17:34.](#)

1-5 ([Kisah 9: 3-6](#) ; [22: 3, 4](#)). Pengajaran untuk Gereja Saat Ini– [[1 Korintus 2: 1-5](#) dikutip.] Paulus bukanlah orang yang tidak terpelajar, tetapi pemberitaan tentang Kristus adalah Injil baru baginya. Itu adalah pekerjaan yang sama sekali berbeda dari yang dia lakukan ketika dia memburu orang-orang percaya dari satu tempat ke tempat lain dan menganiaya mereka bahkan "sampai mati." Tetapi Kristus telah mengungkapkan diri-Nya kepada Paulus dengan cara yang luar biasa pada saat pertobatannya. Di gerbang Damaskus penglihatan tentang Yang Tersalib

Seseorang mengubah seluruh arus hidupnya. Penganiaya menjadi murid, guru menjadi pembelajar.

Sejak saat itu Paulus benar-benar orang yang bertobat. Tuhan memberinya pekerjaan khusus untuk dilakukan demi agama Kristen. Instruksi dalam surat-suratnya kepada gereja-gereja pada zamannya

adalah instruksi untuk gereja Tuhan sampai akhir zaman ([Surat 332, 1907](#)).

Kefasihan dalam Kesederhanaan— [[1 Korintus 2: 1-5](#) dikutip.] Paulus tidak datang ke gereja sebagai orator atau sebagai filsuf ilmiah. Dia tidak hanya berusaha untuk menyenangkan telinga dengan kata-kata dan frase yang berbunga-bunga. Dalam kesederhanaan yang fasih dia menyatakan hal-hal yang telah diungkapkan kepadanya. Dia mampu berbicara dengan kuasa dan otoritas, karena dia sering menerima instruksi dari Tuhan dalam penglihatan [[1 Korintus 1: 6-10](#) dikutip] ([Manuscript 46, 1905](#)).

([Kisah Para Rasul 17: 22-34](#) .) Kuasa Spiritual Bukan dalam Hikmat Manusia— [[1 Korintus 2: 1-9](#) dikutip.] Rasul Paulus memiliki semua hak istimewa sebagai warga negara Romawi. Dia tidak ketinggalan dalam pendidikan Ibrani, karena dia telah belajar di kaki Gamaliel; tetapi semua ini tidak memungkinkannya mencapai standar tertinggi. Dengan semua pendidikan ilmiah dan kesusastraan ini, dia, sampai Kristus diwahyukan kepadanya, berada dalam kegelapan yang sama seperti saat ini. Paulus menjadi sepenuhnya sadar bahwa mengenal Yesus Kristus melalui pengetahuan eksperimental adalah demi kebbaikannya saat ini dan selamanya. Dia melihat perlunya mencapai standar yang tinggi.

Sudah menjadi kebiasaan Paulus untuk mengadopsi gaya oratoris dalam khotbahnya. Dia adalah pria yang cocok untuk berbicara di hadapan raja, di hadapan orang-orang hebat dan terpelajar di Athena, dan keahlian intelektualnya sering kali berharga baginya dalam mempersiapkan jalan bagi Injil. Dia mencoba melakukan ini di Athena, mempertemukan kefasihan dengan kefasihan, filsafat dengan filsafat, dan logika dengan logika; tetapi dia gagal untuk bertemu dengan kesuksesan yang dia harapkan. Pengamatan setelahnya membuatnya mengerti bahwa ada sesuatu yang dibutuhkan di atas kebijaksanaan manusia. Tuhan mengajarnya bahwa sesuatu yang melebihi hikmat dunia harus datang kepadanya. Dia harus menerima kekuatannya dari sumber yang lebih tinggi. Untuk meyakinkan dan mempertobatkan orang berdosa, Roh Tuhan harus masuk ke dalam pekerjaannya dan menguduskan setiap perkembangan spiritual. Dia harus makan daging dan minum darah Anak Allah ([The Review and Herald, 18 Juli 1899](#)).

2 ([Galatia 6:14](#)). Satu Inti Kebenaran dari Kitab Suci — Ada satu kebenaran utama yang harus disimpan di hadapan pikiran dalam pencarian Kitab Suci — Kristus dan Dia yang disalibkan. Setiap kebenaran lainnya ditanamkan dengan pengaruh dan kekuatan yang sesuai dengan hubungannya dengan tema ini. Hanya dalam terang salib kita dapat membedakan karakter luhur dari hukum Allah. Jiwa yang dilumpuhkan oleh dosa dapat diberkahi dengan kehidupan hanya melalui pekerjaan yang dilakukan di atas kayu salib oleh Pengarang keselamatan kita ([Manuscript 31, 1890](#)).

4 ([1 Korintus 4: 9](#)). Para Pengkhotbah yang Setia Sebuah Tontonan bagi Dunia — Pekerjaan kita kali ini tidak boleh dilakukan dengan memikat

kata-kata kebijaksanaan manusia, seperti yang digunakan oleh orator kafir untuk mendapatkan tepuk tangan. Berbicaralah dalam demonstrasi Roh, dan dengan kuasa yang hanya dapat diberikan oleh Allah. Ujian kebenaran kali ini harus diberitakan oleh orang-orang yang bibirnya telah disentuh dengan bara api dari mezbah Tuhan. Khotbah seperti itu akan menjadi kontras yang pasti

[1085] khotbah biasanya terdengar. Beriman, utusan yang diutus Tuhan adalah tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia, bukan karena mereka menempatkan diri mereka pada posisi tinggi, tetapi karena mereka menunjukkan bahwa mereka diperkuat dan dibantu oleh Roh ([Manuscript 165, 1899](#)).

7-14. Lihat [komentar EGW di Roma 11:33](#).

9 ([Efesus 1:17, 18](#)). Mendidik Imajinasi — Anda perlu memikirkan jaminan Firman Tuhan, menyimpannya di depan mata pikiran. Poin demi poin, hari demi hari, ulangi pelajaran yang diberikan di sana, berulang kali, sampai Anda mempelajari arah dan pentingnya pelajaran itu. Kita melihat sedikit hari ini, dan dengan meditasi dan doa, lebih banyak lagi besok. Dan dengan demikian sedikit demi sedikit kita menerima janji-janji yang murah hati itu sampai kita hampir dapat memahami makna penuhnya.

Oh, betapa banyak kerugian kita dengan tidak mendidik imajinasi untuk memikirkan hal-hal ilahi, daripada duniawi! Kita mungkin memberikan ruang lingkup sepenuhnya pada imajinasi, namun, "mata belum melihat, atau telinga mendengar, tidak juga masuk ke dalam hati manusia, hal-hal yang telah Tuhan persiapkan untuk mereka yang mencintainya." Keajaiban baru akan diungkapkan ke dalam pikiran semakin kita menerapkannya pada hal-hal ilahi. Kita kehilangan banyak jika tidak berbicara lebih banyak tentang Yesus dan surga, warisan orang-orang kudus. Semakin kita merenungkan hal-hal surgawi, semakin banyak kesenangan baru yang akan kita lihat, dan semakin banyak hati kita akan bersyukur kepada Pencipta kita yang dermawan ([Surat 4, 1885](#)).

14. Kebenaran versus Kebijaksanaan Duniawi — Permata kebenaran yang berharga, yang sangat berharga bagi mereka yang lemah lembut dan rendah yang percaya kepada Kristus, sama bodohnya dengan dia yang bijak dalam penilaian dunia. Tapi kebenaran, kebenaran abadi, selalu hadir dengan orang percaya sejati. Roh adalah pengajar yang ditunjuk untuk jiwa yang demikian, pembimbingnya, kekuatan dan kebenarannya yang [tiada](#) henti ([Manuscript 29, 1899](#)).

16. Hukum Merupakan Ekspresi Ide Tuhan — Hukum Sepuluh Perintah tidak boleh dipandang banyak dari sisi pelarangan melainkan dari sisi belas kasihan. Larangannya adalah jaminan pasti kebahagiaan dalam ketaatan. Sebagaimana diterima di dalam Kristus, itu bekerja di dalam kita kemurnian karakter yang akan membawa sukacita bagi kita melalui zaman kekal. Bagi yang taat itu adalah dinding perlindungan. Kita melihat di dalamnya kebaikan Allah, yang dengan mengungkapkan

kepada manusia asas-asas kebenaran yang tidak dapat diubah, berusaha melindungi mereka dari kejahatan yang diakibatkan oleh pelanggaran.

Kita tidak boleh menganggap Tuhan menunggu untuk menghukum orang berdosa karena dosanya. Orang berdosa membawa hukuman atas dirinya sendiri. Tindakannya sendiri memulai serangkaian keadaan yang memberikan hasil pasti. Setiap perbuatan pelanggaran bereaksi terhadap orang berdosa, membuat dia berubah karakter, dan membuatnya lebih mudah untuk melanggar lagi. Dengan memilih untuk berdosa, manusia memisahkan diri dari Tuhan, memutuskan diri dari saluran berkat, dan hasil yang pasti adalah kehancuran dan kematian.

Hukum adalah ekspresi dari ide Tuhan. Ketika kita menerimanya di dalam Kristus, itu menjadi ide kita. Itu mengangkat kita di atas kekuatan keinginan dan kecenderungan alami, di atas godaan yang mengarah pada dosa ([Letter 96, 1896](#)).

bagian 3

1, 2 ([Ibrani 5: 9-12](#)). Mengapa Banyak Orang Gagal dalam Membangun Karakter— [[Ibrani 5: 9-12](#) dikutip.] Paulus tidak dapat berbicara kepada orang-orang Yahudi yang bertobat sejelas yang ia inginkan mengenai misteri kesalehan. Karena kelemahan spiritual mereka, kurangnya persepsi, dia tidak dapat mengatakan kebenaran, yang, jika mereka dengar dengan benar, dengan pemahaman yang cerdas, akan menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan bagi mereka.

Kesalahannya bukan pada instruktur mereka, tetapi pada diri mereka sendiri. Mereka membosankan pemahaman. Keuntungan melimpah telah diberikan kepada mereka. Mereka dapat meningkat dalam pemahaman tentang Kristus, pekerjaan-Nya, kuasa-Nya untuk menyelamatkan sepenuhnya semua yang datang kepada-Nya. Namun mereka tidak terus maju dan maju, meningkatkan kesempatan mereka untuk belajar lebih banyak dan lebih banyak lagi tentang Juruselamat. Karena mereka tidak menerima dengan iman kebenaran yang diberikan kepada mereka, ingatan

mereka lemah. Mereka tidak dapat mengingat dalam benak mereka kebenaran yang penting untuk sukses dalam pembangunan karakter.

Sang rasul meminta perhatian mereka pada kesalahan mereka dalam hal ini, yang telah menjadi kelemahan rohani mereka. Kesalahpahaman mereka memberi mereka pandangan yang tidak jelas tentang kuasa Kristus untuk membuat umat-Nya dipuji di bumi ([The Review and Herald, 16 Juni 1903](#)).

[1086] 1-3. Spiritual Dwarfs – Paul rindu untuk berbicara kepada gereja di Korintus tentang hal-hal spiritual. Tetapi dalam kesedihannya dia menemukannya dalam kelemahan besar. Anggota gereja bahkan tidak tahan mendengar kebenaran tentang diri mereka sendiri. [[1 Korintus 3: 1, 2](#) dikutip.] Pertumbuhan rohani dari orang-orang ini begitu kecilnya sehingga kalimat “Beginilah firman Tuhan” merupakan pelanggaran bagi mereka. Paulus tahu bahwa dengan memberikan kebenaran kepada mereka, dia akan dianggap sebagai penuduh dan pencari kesalahan ([Manuscript 74, 1899](#)).

2. Hidup di Tingkat Rendah– [[1 Korintus 3: 1-3](#) dikutip.] Mereka yang disebutkan dalam kata-kata ini belum memberi makan Kristus, dan oleh karena itu mereka tidak maju dalam pengetahuan rohani. Paul berkata, "Aku telah memberimu susu" –kebenaran yang paling jelas dan paling sederhana, sesuai-

mampu untuk membertobat muda dalam iman; “Bukan dengan daging” –makanan yang padat, bergizi, dan spiritual yang cocok untuk mereka yang telah membuat kemajuan dalam pengetahuan tentang hal-hal ilahi. Mereka hidup di tingkat rendah, tinggal di permukaan kebenaran yang tidak membutuhkan pemikiran, tidak ada penelitian mendalam ([Manuscript 70, 1901](#)).

4-9. Menteri untuk Tidak Disembah Idol – Tidak ada bukti yang lebih kuat di gereja-gereja bahwa kebenaran Alkitab belum menguduskan penerimanya selain keterikatan mereka dengan beberapa pendeta favorit, dan keengganan mereka untuk menerima dan diuntungkan oleh kerja keras beberapa guru lain yang dikirim kepada mereka dalam pemeliharaan Tuhan. Tuhan mengirimkan bantuan ke gereja-Nya saat mereka membutuhkan, bukan yang mereka pilih; karena manusia yang berpandangan pendek tidak dapat membedakan apa yang terbaik untuk mereka. Jarang sekali seorang pendeta memiliki semua kualifikasi yang diperlukan untuk menyempurnakan satu gereja dalam semua persyaratan Kekristenan; oleh karena itu Tuhan mengirimkan pelayan lainnya untuk mengikutinya, satu demi satu, masing-masing memiliki beberapa kualifikasi dimana yang lain kurang.

Gereja harus dengan penuh syukur menerima hamba-hamba Kristus ini, sama seperti mereka menerima Tuan mereka sendiri. Mereka harus berusaha untuk mendapatkan semua manfaat yang mungkin dari instruksi yang mungkin diberikan oleh pendeta dari Firman Tuhan. Tetapi para menteri itu sendiri tidak untuk diidolakan; seharusnya tidak

ada hewan peliharaan religius dan favorit di antara orang-orang; kebenaran yang mereka bawa harus diterima, dan dihargai dalam kerendahan hati yang lemah lembut ([Redemption: The Teachings of Paul, halaman 74, 75](#)).

5, 6. Tuhan Efisiensi Kita – Tuhan menginginkan kita membedakan antara sarana dan instrumen. [[1 Korintus 3: 5, 6](#) dikutip]. Agen manusia hanyalah instrumen; kepada Tuhan dia berhutang efisiensinya. Dia harus bekerja sama dengan kekuatan ilahi ([Letter 150, 1900](#)).

9 ([2 Korintus 10: 4](#); lihat [komentar EGW atas Kejadian 2: 7](#); [Roma 12: 2](#)). Tuhan Menyediakan Senjata— “Kita adalah pekerja bersama dengan Tuhan.” Dia memberi kita semua fasilitas, semua senjata spiritual yang diperlukan untuk merobohkan benteng Setan. Tampilkan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Biarkan nada suara Anda mengungkapkan kasih Tuhan. Pimpin, tapi jangan pernah mengemudi. Pendekatan yang paling keras kepala dengan semangat kebaikan dan kasih sayang. Celupkan kata-kata Anda ke dalam minyak

kasih karunia, dan biarkan itu mengalir dari bibirmu dalam cinta ([Letter 105, 1893](#)).

Budaya Ilahi Akan Diberikan – Tuhan akan memberikan budaya Ilahi kepada mereka yang bekerja bersama-Nya. Menjadi pekerja bersama dengan Allah berarti berjuang dan bergumul untuk bertumbuh menjadi serupa dengan Kristus. Setanlah yang membuat kita perlu berjuang. Mereka yang akan terus mengawasi kehidupan Tuhan Yesus akan mendapatkan akses masuk yang berlimpah ke dalam bait suci rohani-Nya ([Letter 5, 1900](#)).

Tanaman Lemah Menerima Perawatan Khusus— “Kamu adalah suami Tuhan.” Sebagaimana seseorang menikmati perawatan sebuah taman, demikian juga Tuhan menikmati putra dan putri-Nya yang percaya. Sebuah taman menuntut tenaga kerja yang konstan. Gulma harus disingkirkan; pabrik baru harus dibangun; cabang yang membuat perkembangan terlalu cepat harus dipangkas kembali. Jadi Tuhan bekerja untuk taman-Nya, tanaman Tuhan. Dia tidak dapat menikmati perkembangan apapun yang tidak mengungkapkan rahmat karakter Kristus. Darah Kristus telah menjadikan pria dan wanita sebagai tanggung jawab Allah yang berharga. Kemudian betapa berhati-hatilah setiap orang untuk tidak memperlihatkan terlalu banyak kebebasan dalam mencabut tanaman yang telah Tuhan tempatkan di taman-Nya. Beberapa tumbuhan sangat lemah sehingga hampir tidak memiliki kehidupan di dalamnya, dan untuk ini Tuhan memiliki perhatian khusus ([Manuscript 39, 1896](#)).

[1087] Mempelajari Perdagangan Pembangunan Karakter— “Kamu adalah bangunan Tuhan.” Anda adalah perwakilan dari Pekerja Ahli yang hebat. Tuhan melarang bahwa kita harus lalai mempelajari perdagangan pembentukan karakter. Jalan yang ditempuh dalam pekerjaan ini tidak sesuai dengan gagasan dunia; fashioning tidak sama dengan fashion

dunia. Mereka yang memasuki pekerjaan Tuhan tanpa menyembunyikan diri di dalam Kristus akan segera memutuskan hubungan mereka dari bangunan Guru ([Manuscript 165, 1899](#)).

Biarkan Kristus Mengarahkan – Dalam pekerjaan pembangunan karakter Anda pastikan bahwa Kristus adalah direktur Anda. Ini membuat perbedaan besar apakah Anda bekerja bersama dengan Tuhan atau apakah Anda bekerja bersama melawan Tuhan; apakah itu ambisi tertinggi Anda untuk mengagungkan Tuhan atau untuk meningkatkan diri Anda dan rencana Anda. Kristus menyatakan, “Tanpa aku kamu tidak dapat melakukan apa - apa” –tidak ada yang akan disetujui oleh Allah. Pelajarilah motif Anda dengan hati-hati, dan pastikan bahwa Anda tidak bekerja dengan kebijaksanaan Anda sendiri, selain Kristus ([Manuscript 102, 1903](#)).

Kuil yang Dimuliakan oleh Tuhan dan Manusia – Dengan perbuatan yang murni, mulia, dan benar yang harus dibangun oleh setiap orang. Hasil karyanya akan berupa struktur simetris, kuil indah yang dihormati oleh Tuhan dan manusia ([Manuscript 153, 1903](#)).

9-15. Setiap Orang Memiliki Tugasnya – Kita harus mempertimbangkan dengan cermat hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan yang kita lakukan. Akankah pekerjaan ini menjadi berkat bagi jiwa? Tuhan tidak memberi kita pekerjaan hanya untuk membuat kita sibuk, tetapi untuk kemuliaan nama-Nya. Banyak yang sibuk mengumpulkan kayu, jerami, tunggul. Tetapi ini semua akan habis, tidak menyisakan apa pun untuk mempersiapkan jiwa-jiwa untuk hari besar itu ketika setiap pekerjaan harus dicoba dengan api. Banyak yang akan menemukan bahwa pekerjaan yang menyita waktu dan perhatian mereka telah binasa dengan penggunaan, dan bahwa mereka sendiri hampir tidak diselamatkan, seperti api.

Hasil seperti ini tidak sesuai dengan perintah Tuhan. Dengan penunjukan Tuhan setiap orang memiliki pos tugasnya sendiri. Penyelidikan yang cermat dan penuh doa harus dilakukan, Tugas apa yang diberikan kepada kita secara individu, sebagai pria dan wanita di bawah tanggung jawab kepada Tuhan? Dan apakah pekerjaan kita sepenuhnya terbatas pada hal-hal rohani, atau apakah itu gabungan jasmani dan rohani, kita harus melaksanakan pekerjaan kita dengan setia. Hal-hal sekuler dan hal-hal sakral harus digabungkan, tetapi hal-hal spiritual tidak boleh disembunyikan oleh hal-hal sekuler.

Kristus membutuhkan pelayanan seluruh makhluk, gabungan kekuatan fisik, mental, dan moral. Ini harus terdaftar dalam pelayanan Tuhan. Manusia harus mengingat bahwa Tuhan memiliki kepemilikan atas semua, dan bahwa pengejarannya diinvestasikan dengan kesucian yang tidak mereka miliki sebelum dia mendaftar sebagai tentara Tuhan. Setiap tindakan harus menjadi tindakan yang dikuduskan, karena itu menempati bakat waktu yang dipercayakan Tuhan. Kekudusan bagi Tuhan tertulis dalam semua tindakan orang

yang demikian, karena seluruh keberadaannya ditundukkan kepada Tuhan.

Tidak ada bisnis yang harus dijalankan, bahkan dalam kehidupan biasa, jika pengaruhnya terhadap indra rusak. Kita berada di sekolah pelatihan Tuhan, dan Dia memiliki sarana yang ditetapkan-Nya sendiri agar kita dapat dibawa ke dalam pelayanan-Nya, sehingga nama-Nya dimuliakan melalui pekerjaan yang kita lakukan di dunia ini. Banyak yang bermasalah karena mereka tidak bekerja secara langsung untuk kemajuan kerajaan Allah. Tetapi pekerjaan paling rendah tidak boleh diabaikan. Jika itu adalah pekerjaan yang jujur, itu adalah berkah, dan dapat menuntun ke bagian pekerjaan yang lebih tinggi. Orang-orang yang

melakukan pekerjaan ini tidak perlu menuduh diri mereka tidak berguna dalam rumah tangga Tuhan yang besar. Ini tidak perlu, karena pekerjaan mereka adalah pekerjaan yang harus dilakukan seseorang ([Manuscript 49, 1898](#)).

11. Batu Landasan Hidup – Tuhan tidak akan menerima pelayanan yang paling indah, atau bakat yang paling cemerlang, kecuali itu diletakkan di atas, dan dihubungkan dengan, batu fondasi hidup; karena ini saja memberi nilai sejati pada kemampuan yang dimiliki, dan menjadikannya sebagai pelayanan yang hidup kepada Tuhan. Kita mungkin melihat ke belakang selama berabad-abad, dan melihat batu-batu hidup berkilauan seperti pancaran cahaya melalui sampah kegelapan moral, kesalahan, dan takhayul. Permata berharga ini bersinar dengan kilau yang terus meningkat, tidak hanya untuk waktu, tetapi untuk kekekalan ([Redemption: The Teachings of Paul, halaman 80](#)).

11-13 (lihat [komentar EGW untuk Mazmur 144: 12](#)). Gold of Faith Imperishable – Bahan apa yang digunakan dalam pembentukan karakter sangat berpengaruh. The lama diharapkan hari Allah akan segera menguji pekerjaan setiap orang. Api itu akan menguji pekerjaan setiap orang seperti apa itu. Seperti api mengungkapkan perbedaan antara emas, perak, dan berharga

[1088] batu, dan kayu, jerami, dan tunggul, jadi hari penghakiman akan menguji karakter, menunjukkan perbedaan antara karakter yang dibentuk menurut gambar Kristus dan karakter yang dibentuk menurut gambar hati yang egois. Semua keegoisan, semua agama palsu, akan muncul sebagaimana adanya. Bahan yang tidak berharga akan dikonsumsi; tetapi emas dari iman yang benar, sederhana, dan rendah hati tidak akan pernah kehilangan nilainya. Itu tidak pernah bisa dikonsumsi; karena itu tidak dapat binasa. Satu jam pelanggaran akan terlihat sebagai kerugian besar, sedangkan takut akan Tuhan akan dianggap sebagai awal dari kebijaksanaan. Kesenangan pemanjaan diri akan binasa seperti tunggul, sementara prinsip emas yang teguh, dipertahankan dengan cara apa pun, akan bertahan selamanya ([The Review and Herald, 11 Desember 1900](#)).

13. Lihat [komentar EGW atas Yeremia 23:28 ; Wahyu 20:12, 13](#).

Bab 4

9 (lihat [komentar EGW untuk 1 Korintus 2: 4 ; Roma 12: 2](#)).
Setiap Kemenangan Sebuah Permata dalam Mahkota Kehidupan – Orang Kristen adalah tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia. Tunggal? –Ya; ia memiliki karakter yang paling unik dan khas, karena hidupnya diatur menurut kesamaan ilahi.

Penduduk dunia yang tidak jatuh dan alam semesta surgawi menyaksikan dengan penuh minat konflik antara yang baik dan yang jahat. Mereka bersukacita karena seluk-beluk Setan, satu demi satu, terlihat dan bertemu dengan “Ada tertulis,” sebagaimana Kristus menemui mereka dalam konflik-Nya dengan musuh yang licik. Setiap kemenangan yang didapat adalah permata di mahkota kehidupan. Di hari kemenangan semua alam semesta di surga menang. Harpa para malaikat mengirimkan musik yang paling berharga, mengiringi melodi suara ([Letter 5, 1900](#)).

Bab 6

19, 20. Tuhan Mengklaim Takhta Hati – Tuhan telah membeli kita, dan Dia menuntut takhta di setiap hati. Pikiran dan tubuh kita harus tunduk kepada-Nya, dan kebiasaan serta selera alami harus tunduk pada keinginan jiwa yang lebih tinggi. Tetapi kita tidak bisa bergantung pada diri kita sendiri dalam pekerjaan ini. Kita tidak bisa dengan aman mengikuti panduan kita sendiri. Roh Kudus harus memperbarui dan menguduskan kita. Dalam pelayanan Tuhan tidak boleh ada pekerjaan yang setengah jalan. (SpT, Seri A, No. 7, hal.39).

20. Lihat [komentar EGW untuk Keluaran 16; 3; 2 Petrus 1:10](#).

Bab 9

13-18 ([1 Korintus 1: 1](#)). Bekerja untuk Jiwa, Bukan untuk Uang – Paul tidak ragu-ragu. Dia didirikan dan didasarkan pada iman. Tapi sejauh mungkin dia berusaha membuat dirinya satu dengan orang-orang yang dia kerjakan.

Sebagai seorang pendeta Injil, merupakan hak istimewa Paulus untuk meminta dukungan dari mereka yang untuknya dia bekerja. Tetapi meskipun dia menjadi pelayan semua, namun dia bekerja dengan tangannya untuk menghidupi dirinya sendiri, bahwa tidak ada yang mungkin menemukan kesempatan untuk menuduhnya dengan keegoisan. Dia tidak menerima upah atas jerih payahnya, meskipun sebagai pelayan Injil, ini adalah haknya. Karena itu dia membuktikan bahwa dia bekerja untuk jiwa, bukan untuk uang.

“Kalau begitu, apa upahku?” dia bertanya. “Sesungguhnya, ketika saya mengkhotbahkan Injil, saya boleh membuat Injil Kristus tanpa biaya, bahwa saya tidak menyalahgunakan kuasa saya dalam Injil.”

Paulus tidak bergantung pada manusia untuk pentahbisannya. Dia telah menerima dari Tuhan tugas dan penahbisannya. Dia menganggap pekerjaan pelayanannya sebagai hak istimewa. Baginya itu bukanlah tugas yang dilakukan dengan imbalan uang. Dia bekerja untuk jiwa manusia. “Karena meskipun aku memberitakan Injil,” dia berkata, “Aku tidak memiliki apa-apa untuk dimuliakan: karena kebutuhan diletakkan di atasku: ya, celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil!” Dia belajar terus-menerus bagaimana membuat kesaksiannya tentang pengaruh terbesar. Dia mencari persetujuan Tuhan.

Apakah saat ini orang dapat ditemukan dengan iman untuk melakukan seperti yang dilakukan Paulus, orang yang akan memberitakan Injil, tidak mencari upah kepada manusia, tetapi bersedia menerima upah mereka dalam jiwa ([Manuscript 74, 1903](#)).

20-23. Cara Kerja Paulus— [[1 Korintus 9: 20-23](#) dikutip.] Kita tahu bahwa rasul tidak mengorbankan satu prinsip pun. Dia tidak membiarkan dirinya disesatkan oleh tipu daya dan prinsip-prinsip manusia. Dia tidak harus sesuai dengan anggapan dan dugaan orang yang sedang mengajar untuk doktrin perintah-perintah manusia; karena kejahatan dan pelanggaran berkuasa

[1089] dan maju, dia tidak membiarkan cintanya menjadi dingin. Semua semangat dan kesungguhan harus dipertahankan; tetapi pada saat yang sama beberapa ciri iman kita, jika diungkapkan, akan, oleh unsur-unsur yang harus Anda tangani, segera menimbulkan prasangka.

Paulus bisa sama bersemangatnya dengan orang yang paling bersemangat, dalam kesetiiaannya pada hukum Allah, dan menunjukkan

bahwa dia sangat akrab dengan Kitab Suci Perjanjian Lama. Dia bisa memikirkan tipe dan bayangan yang melambangkan Kristus; dia dapat meninggikan Kristus, dan menceritakan semua tentang Kristus dan pekerjaan khusus-Nya atas nama umat manusia, dan bidang apa yang harus dia jelajahi. Dia dapat memajukan terang yang paling berharga atas nubuatan, yang belum mereka lihat; namun dia tidak akan menyinggung perasaan mereka. Dengan demikian fondasi diletakkan dengan baik, sehingga ketika saatnya tiba bahwa roh mereka melunak, dia dapat berkata dalam bahasa Yohanes, Lihatlah di dalam Yesus Kristus, yang telah menjadi daging, dan berdiam di antara kita, Anak Domba Allah, yang mengambil dosa dunia.

Kepada orang bukan Yahudi, dia memberitakan Kristus sebagai satu-satunya harapan keselamatan mereka, tetapi pada awalnya tidak memiliki apa pun untuk dikatakan tentang hukum. Tetapi setelah hati mereka dihangatkan dengan persembahan Kristus sebagai anugerah Tuhan untuk dunia kita, dan apa yang dipahami dalam pekerjaan Penebus dalam pengorbanan mahal untuk mewujudkan kasih Tuhan kepada manusia, dalam kesederhanaan yang paling fasih yang dia tunjukkan kasih itu bagi seluruh umat manusia – Yahudi dan bukan Yahudi – agar mereka bisa diselamatkan dengan menyerahkan hati mereka kepada-Nya. Jadi ketika, dilebur dan ditundukkan, mereka menyerahkan diri mereka kepada Tuhan, dia menyajikan hukum Tuhan sebagai ujian ketaatan mereka. Inilah cara kerjanya – mengadaptasi metodenya untuk memenangkan jiwa. Jika dia tiba-tiba dan tidak terampil dalam menangani Firman, dia tidak akan menjangkau orang Yahudi atau bukan Yahudi.

Dia memimpin bangsa-bangsa lain untuk melihat kebenaran yang luar biasa dari kasih Allah, yang tidak menyayangkan Putra-Nya sendiri, tetapi menyerahkan-Nya bagi kita; dan bagaimana mungkin Dia tidak bersama-Nya juga memberikan kita segala sesuatu secara cuma-cuma? Pertanyaannya diajukan mengapa pengorbanan yang begitu besar diperlukan, dan kemudian dia kembali ke tipe, dan turun melalui Kitab Suci Perjanjian Lama, mengungkapkan Kristus dalam hukum, dan mereka bertobat kepada Kristus dan kepada hukum (SpT, Seri A , No. 6, hlm. 54, 55).

24-27 ([1 Petrus 2:11](#)). Sebuah Kontes Dimana Semua Mungkin Menang– [[1 Korintus 9: 24-27](#) dikutip.] Kontes yang mulia ini ada di hadapan kita. Rasul berusaha untuk menginspirasi kita untuk masuk ke dalam persaingan yang mulia, sebuah kompetisi di mana tidak akan terlihat keegoisan, ketidakadilan, atau

pekerjaan curang. Kita harus menggunakan setiap saraf dan otot spiritual dalam kontes untuk mahkota kehidupan. Tidak ada orang yang melakukan yang terbaik yang akan gagal dalam kontes ini.

Semua yang mencari hadiah harus menempatkan diri mereka di bawah disiplin yang ketat. “Setiap orang yang berjuang untuk penguasaan bertarak dalam segala hal.” Mereka yang mengikuti kontes kekuatan fisik untuk mendapatkan hadiah yang fana menyadari perlunya pantang yang kaku dari setiap pemanjaan yang

akan melemahkan kekuatan fisik. Mereka makan makanan sederhana pada jam-jam biasa.

Lebih-lebih lagi mereka yang mengikuti perlombaan Injil, menahan diri dari pemuasan nafsu makan yang melanggar hukum dan "menjauhkan diri dari nafsu daging, yang berperang melawan jiwa." Mereka harus bersahaja setiap saat. Pengekangan yang sama yang memberi mereka kekuatan untuk meraih kemenangan pada satu waktu akan, jika dipraktikkan terus-menerus, memberi mereka keuntungan besar dalam perebutan mahkota kehidupan ([Manuscript 74, 1903](#)).

([Roma 8:13](#) ; [Kolose 3: 5.](#)) Di bawah Disiplin kepada Tuhan— [[1 Korintus 9: 24-27](#) dikutip.] Jadi, Paulus menyajikan kondisi yang ditetapkan Tuhan atas setiap jiwa yang mendaftar dalam pelayanan-Nya. Rasul itu mengkhawatirkan dirinya sendiri, agar dia tidak gagal menanggung ujian ujian, dan didapati kurang, dan dia menempatkan dirinya di bawah pelatihan yang keras. Jadi, orang Kristen dewasa ini perlu menjaga selera makannya dengan ketat. Dia perlu menundukkan dirinya pada pelatihan yang keras, agar dia tidak berlari dengan tidak pasti atau sembarangan, tanpa melihat standarnya dan berusaha mencapainya. Dia harus mematuhi hukum Tuhan. Kekuatan fisik, mental, dan moral harus dijaga dalam kondisi yang paling sempurna jika dia ingin mendapatkan perkenanan dari Tuhan. "Saya tetap di bawah tubuh saya," kata rasul. Ini secara harfiah berarti mengalahkan keinginan dan dorongan serta hasratnya dengan disiplin yang keras, seperti yang dilakukan mereka yang bersaing untuk mendapatkan hadiah duniawi ([Manuscript 93, 1899](#)).

27 (lihat [komentar EGW untuk 2 Korintus 12: 1-4](#)). Paul on Guard— [[1 Corinthians 9:26, 27](#) dikutip]. Paulus selalu berjaga-jaga agar kecenderungan kejahatan menguasai dirinya. Ia menjaga nafsu makan dan nafsu serta kecenderungan jahatnya dengan baik ([Letter 27, 1906](#)).

4. Lihat [komentar EGW pada Kisah Para Rasul 15:11](#) .
12. Lihat [komentar EGW untuk 1 Raja-raja 11: 1-4 ; Matius 26: 31-35](#) .

Bab 11

18-34 ([Matius 26: 26-29](#)). Perjamuan Tuhan Tersesat— Jemaat Korintus menyimpang secara luas dari kesederhanaan iman dan keharmonisan gereja. Mereka terus berkumpul untuk beribadah, tetapi dengan hati yang terasing satu sama lain. Mereka telah memutarbalikkan arti sebenarnya dari Perjamuan Tuhan, dengan pola sebagian besar dari pesta penyembahan berhala. Mereka berkumpul untuk merayakan penderitaan dan kematian Kristus, tetapi mengubah kesempatan itu menjadi periode pesta dan kesenangan yang egois.

Sudah menjadi kebiasaan, sebelum mengambil bagian dalam persekutuan, untuk bersatu dalam perjamuan sosial. Keluarga-keluarga yang beriman membawa makanan mereka sendiri ke tempat pertemuan, dan memakannya tanpa menunggu yang lain siap dengan sopan. Lembaga suci Perjamuan Tuhan, bagi yang kaya, diubah menjadi pesta yang rakus; sementara orang miskin dibuat tersipu ketika makanan mereka yang sedikit dibandingkan dengan makanan mahal dari saudara mereka yang kaya.

Paulus menegur orang-orang Korintus karena menjadikan rumah Allah sebagai tempat pesta dan pesta pora, seperti sekelompok penyembah berhala: "Apa? Bukankah kamu memiliki rumah untuk makan dan minum? atau meremehkan gereja Tuhan, dan mempermalukan mereka yang tidak? " Pesta keagamaan umum orang Yunani telah dilakukan dengan cara ini, dan dengan mengikuti nasihat dari guru-guru palsu itulah orang Kristen dituntun untuk meniru teladan mereka. Guru-guru ini telah mulai dengan meyakinkan mereka bahwa tidak salah untuk menghadiri pesta penyembahan berhala, dan akhirnya memperkenalkan praktik serupa ke dalam gereja Kristen.

Paulus melanjutkan untuk memberikan perintah dan objek Perjamuan Tuhan, dan kemudian memperingatkan saudara-saudaranya agar tidak melanggar tata cara sakral ini ([Sketches from the Life of Paul, 170, 171](#)).

23-26 ([Matius 26: 26-29](#) ; [Markus 14: 22-24](#) ; [Lukas 22:19, 20](#)). Satu-Satunya Representasi yang Benar – Roti yang dipecah dan sari anggur yang murni melambangkan tubuh yang hancur dan darah yang tumpah dari Anak Allah. Roti yang beragi jangan sampai di meja perjamuan; roti tidak beragi adalah satu-satunya gambaran yang benar-

tion dari Perjamuan Tuhan. Tidak ada fermentasi yang bisa digunakan. Hanya buah murni dari pokok anggur dan roti tidak beragi yang akan digunakan ([The Review and Herald, 7 Juni 1898](#)).

25. Lihat [komentar EGW untuk Matius 26:28](#).

26 (lihat [komentar EGW untuk Markus 16: 1, 2](#)). Frekuensi Perjamuan Tuhan – Keselamatan manusia bergantung pada penerapan terus-menerus di hati mereka dari darah Kristus yang menyucikan. Oleh karena itu, Perjamuan Tuhan tidak boleh dirayakan hanya sekali-sekali atau tahunan, tetapi lebih sering daripada Paskah tahunan. Tata cara khushyuk ini memperingati peristiwa yang jauh lebih besar daripada pembebasan anak-anak Israel dari Mesir. Pembebasan itu adalah tipikal dari penebusan agung yang dilakukan Kristus melalui pengorbanan hidup-Nya sendiri untuk pembebasan akhir umat-Nya ([Karunia Roh 3: 228](#)).

28. Lihat [komentar EGW untuk Yohanes 13:14, 15](#).

Bab 12

4-6, 12 ([Efesus 4: 4-13](#)). Setiap Anggota Bekerja di Tempat yang Ditetapkan -Nya– [[1 Korintus 12: 4-6, 12](#) dikutip]. Pokok anggur memiliki banyak cabang, tetapi meskipun semua cabang

berbeda, mereka tidak bertengkar. Dalam keragaman ada kesatuan. Semua cabang memperoleh makanan dari satu sumber. Ini adalah ilustrasi kesatuan yang harus ada di antara para pengikut Kristus. Dalam bidang pekerjaan yang berbeda, mereka semua memiliki satu Kepala. Roh yang sama, dengan cara yang berbeda, bekerja melalui mereka. Ada tindakan yang harmonis, meski hadiahnya berbeda. Pelajari bab ini. Anda akan melihat dari situ bahwa orang yang benar-benar bersatu dengan Kristus tidak akan pernah bertindak seolah-olah dia adalah dirinya yang utuh

Kesempurnaan gereja tidak bergantung pada setiap anggota yang dibentuk secara persis sama. Tuhan memanggil setiap orang untuk mengambil tempat yang tepat, untuk berdiri di bagiannya untuk melakukan pekerjaan yang ditetapkan sesuai dengan kemampuan yang telah diberikan kepadanya ([Surat 19, 1901](#)).

Dua Bab yang Harus Dihafal – Pasal 12 dan 13 dari 1 Korintus harus dikenang, ditulis dalam pikiran dan hati. Melalui hamba-Nya Paulus, Tuhan telah menempatkan
kedepan kami subjek ini untuk pertimbangan kami, dan mereka yang memiliki [1091] hak istimewa untuk berkumpul dalam kapasitas gereja akan bersatu, penuh pengertian dan cerdas. Sosok anggota yang membentuk tubuh melambangkan gereja Tuhan dan hubungan yang harus dipertahankan oleh anggotanya satu sama lain ([Manuscript 82, 1898](#)).

[27. Lihat komentar EGW atas Ibrani 8: 1, 2.](#)

Bab 13

Bacalah Bab Ini Setiap Hari – Tuhan menghendaki agar saya menarik perhatian umat-Nya ke pasal tiga belas Korintus Pertama. Bacalah bab ini setiap hari, dan dari situ dapatkan penghiburan dan kekuatan. Belajarlah darinya nilai yang Tuhan tempatkan pada kasih yang disucikan, lahir dari surga, dan biarlah pelajaran yang diajarkannya masuk ke dalam hati Anda. Pelajari bahwa kasih seperti Kristus adalah

kelahiran surgawi, dan bahwa tanpa itu semua kualifikasi lain tidak berguna ([The Review and Herald, 21 Juli 1904](#)).

Pernyataan Kepatuhan – Dalam 1 Korintus pasal tiga belas, rasul Paulus mendefinisikan kasih sejati seperti Kristus Ini pasal ini adalah ungkapan kepatuhan semua orang yang mencintai Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya. Itu dilakukan dalam kehidupan setiap orang percaya sejati ([Letter 156, 1900](#)).

1. Tuhan Yang Menjaga Keseimbangan – Bukan pembicara yang siap, intelek yang tajam, yang diperhitungkan bersama Tuhan. Ini adalah tujuan yang sungguh-sungguh, kesalehan yang dalam, cinta kebenaran, takut akan Tuhan, yang memiliki pengaruh yang memberi tahu. Sebuah kesaksian dari hati, keluar dari bibir yang tidak ada tipu muslihat, penuh dengan iman dan kepercayaan yang rendah hati, meskipun diberikan dengan lidah yang gagap, dicatat tentang Tuhan sama berharganya dengan emas; sementara pidato cerdas, pidato yang fasih, dari orang yang dipercayakan bakat besar, tetapi yang menginginkan dalam kejujuran, dalam tujuan yang teguh, dalam kemurnian, dalam tidak mementingkan diri, adalah seperti kuningan yang terdengar dan simbal yang berdenting. Dia mungkin mengatakan hal-hal yang jenaka, dia mungkin menceritakan anekdot yang lucu, dia mungkin mempermainkan perasaan; tetapi roh Yesus tidak ada di dalamnya. Semua hal ini mungkin menyenangkan hati yang tidak percaya diri, tetapi Tuhan memegang di tangan-Nya keseimbangan yang menimbang kata-kata, semangat, ketulusan, pengabdian, dan Dia mengucapkannya sama sekali lebih ringan dari kesia-siaan ([Surat 38, 1890](#)).

5. [Lihat komentar EGW untuk Amsal 16:32.](#)

12 ([Roma 11:33](#) ; [Efesus 2: 7](#) ; [Wahyu 7:16, 17](#) ; [22: 4](#) ; [lihat komentar EGW untuk 1 Korintus 15:20, 42-52](#)). [Misteri yang Akan Dibongkar di Surga – Tetapi banyak misteri yang masih belum tersingkap. Seberapa banyak yang diakui sebagai kebenaran itu misterius](#)

dan tidak bisa dijelaskan oleh pikiran manusia! Betapa gelapnya dispensasi Tuhan! Betapa pentingnya iman implisit dan kepercayaan pada pemerintahan moral Tuhan! Kita siap untuk berkata bersama Paulus, "Betapa tidak terselidiki keputusannya, dan cara dia mencari tahu!"

Kita sekarang tidak cukup maju dalam pencapaian spiritual untuk memahami misteri Tuhan. Tetapi ketika kita akan membentuk keluarga surga, misteri ini akan disingkapkan di hadapan kita. Tentang anggota keluarga itu John menulis: "Mereka tidak akan lapar lagi, tidak akan haus lagi; matahari juga tidak akan menyinari mereka, atau panas apa pun. Karena Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu akan memberi mereka makan, dan akan menuntun mereka ke mata air yang hidup: dan Allah akan menghapus semua air mata dari mata mereka. " "Dan mereka akan melihat wajahnya; dan namanya akan ada di dahi mereka. "

Kemudian banyak yang akan diungkapkan dalam penjelasan tentang hal-hal yang sekarang Allah diamkan karena kita belum mengumpulkan dan menghargai apa yang telah diberitahukan tentang misteri-misteri kekal. Cara Pemberian akan dibuat jelas; misteri kasih karunia melalui Kristus akan disingkapkan. Apa yang sekarang tidak dapat dipahami oleh pikiran, yang sulit untuk dipahami, akan dijelaskan. Kita akan melihat keteraturan yang tampaknya tidak dapat dijelaskan; kebijaksanaan dalam segala hal yang ditahan; kebaikan dan kemurahan hati dalam segala hal yang diberikan. Kebenaran akan disingkapkan ke pikiran, bebas dari ketidakjelasan, dalam satu baris, dan kecerahannya akan bertahan. Hati akan dibuat untuk bernyanyi karena sukacita. Kontroversi akan berakhir selamanya, dan semua kesulitan akan diselesaikan ([The Signs of the Times, 30 Januari 1912](#)).

13. Cinta, Atribut yang Paling Berharga – Atribut yang paling dihargai Kristus dalam diri manusia adalah amal (cinta) yang keluar dari hati yang murni. Inilah buah yang ditanggung pohon Kristen ([Manuscript 16, 1892](#)).

Tanaman yang Berasal dari Surga – Cinta adalah tanaman dengan origin, dan jika kita ingin mengembangkannya di hati kita, kita harus mengembangkannya [1092] setiap hari. Kelembutan, kelembutan, panjang sabar, tidak mudah terprovokasi, menanggung segala sesuatu, menanggung segala sesuatu – inilah buahnya di atas pohon cinta yang berharga ([The Review and Herald, 5 Juni 1888](#)).

Bab 15

6. Fakta Suci Yang Diabadikan – Setelah kebangkitan-Nya, Kristus tidak menunjukkan diri-Nya kepada siapa pun kecuali para pengikut-Nya, tetapi kesaksian tentang kebangkitan-Nya tidak diinginkan. Itu datang dari berbagai sumber, dari lima ratus orang yang berkumpul di Galilea untuk melihat Tuhan mereka yang telah bangkit. Kesaksian ini tidak dapat dipadamkan. Fakta sakral tentang kebangkitan Kristus diabadikan ([Manuscript 115, 1897](#)).

Raut Wajah sebagai Wajah Tuhan – Setelah kebangkitan-Nya, Kristus bertemu dengan para murid-Nya di Galilea. Pada waktu yang ditentukan, sekitar lima ratus murid berkumpul di lereng gunung. Tiba-tiba Yesus berdiri di antara mereka. Tidak ada yang tahu dari mana atau bagaimana Dia datang. Banyak yang hadir belum pernah melihat-Nya; tetapi di tangan dan kaki-Nya mereka melihat tanda-tanda penyaliban; Wajahnya seperti wajah Tuhan, dan ketika mereka melihat-Nya mereka menyembah-Nya ([Surat 115, 1904](#)).

9. [Lihat komentar EGW untuk Kisah Para Rasul 9: 1-4](#) .

20 ([Imamat 23:10, 11](#)). Christ the Antitypical Wave- Sheaf – Adalah untuk kemuliaan Tuhan bahwa Pangeran kehidupan harus menjadi buah

pertama, antitype dari daun gelombang yang khas. “Bagi siapa yang telah dia ketahui sebelumnya, dia juga melakukan predestinasi untuk menjadi serupa dengan citra Putra-Nya, agar dia dapat menjadi yang sulung di antara banyak saudara.”

...

Kristus adalah buah pertama dari mereka yang tidur. Adegan ini, kebangkitan Kristus dari kematian, diamati dalam bentuknya oleh orang-orang Yahudi di salah satu pesta suci mereka Mereka datang ke Bait Suci ketika buah pertama telah dikumpulkan, dan mengadakan pesta syukur - memberi. Buah sulung dari panen dipersembahkan secara sakral kepada Tuhan. Tanaman itu tidak untuk digunakan demi keuntungan manusia. Buah masak pertama dipersembahkan sebagai persembahan syukur kepada Tuhan. Dia diakui sebagai Tuhan panen. Ketika bulir gandum yang pertama matang di ladang, mereka dikumpulkan dengan hati-hati, dan ketika orang-orang pergi ke Yerusalem, mereka dipersembahkan kepada Tuhan, melambai-lambaikan berkas yang telah matang di hadapan-Nya sebagai persembahan syukur.

Setelah upacara ini sabit dapat ditaruh di gandum, dan dikumpulkan menjadi berkas gandum ([Manuscript 115, 1897](#)).

20, 42-52 ([1 Korintus 13:12](#); [Roma 8:11](#)). Contoh Kebangkitan Terakhir – Kebangkitan Yesus adalah contoh kebangkitan terakhir dari semua orang yang tidur di dalam Dia. Tubuh Juruselamat yang telah bangkit, perilaku-Nya, aksen perkataan-Nya, semuanya akrab bagi para pengikut-Nya. Dengan cara yang sama mereka yang tidur di dalam Yesus akan bangkit kembali. Kita akan mengenal teman-teman kita bahkan seperti para murid mengenal Yesus. Meskipun mereka mungkin telah cacat, sakit, atau cacat dalam kehidupan fana ini, namun dalam tubuh mereka yang telah dibangkitkan dan dimuliakan, identitas individu mereka akan terpelihara dengan sempurna, dan kita akan mengenali, dalam wajah yang bersinar dengan cahaya yang bersinar dari wajah Yesus, kelurusan orang-orang yang kita cintai ([Roh Nubuat 3: 219](#)).

22, 45 ([Roma 5: 12-19](#); lihat [komentar EGW atas Yohanes 1: 1-3, 14](#); [Wahyu 1: 8](#)). Orang Berdosa Diberi Ujian Kedua – Sebagai wakil dari ras yang jatuh, Kristus melewati tanah yang sama di mana Adam tersandung dan jatuh. Dengan kehidupan yang menaati hukum Allah secara sempurna, Kristus menebus manusia dari hukuman kejatuhan Adam yang memalukan. Manusia telah melanggar hukum Tuhan. Hanya bagi mereka yang kembali kepada kesetiaan mereka kepada Tuhan, hanya bagi mereka yang menaati hukum yang telah mereka langgar, darah Kristus akan berguna. Kristus tidak akan pernah menjadi bagian dari dosa. Dengan menanggung hukuman hukum, Dia memberi orang berdosa kesempatan lain, percobaan kedua. Dia membuka jalan dimana orang berdosa dapat diterima kembali di dalam perkenanan Tuhan. Kristus menanggung hukuman atas pelanggaran masa lalu manusia, dan dengan memberikan kepada manusia kebenaran-Nya,

memungkinkan manusia untuk mematuhi hukum Allah yang kudus ([Manuscript 126, 1901](#)).

([Wahyu 1: 8 ; 22:13](#) .) Alfa dan Omega – Ketika para pelajar nubuat menetapkan hati mereka untuk mengetahui kebenaran Wahyu, mereka akan menyadari betapa pentingnya melekat pada pencarian ini. Kristus Yesus adalah Alfa dan Omega, Kejadian Perjanjian Lama, dan Wahyu Baru. Keduanya bertemu bersama di dalam Kristus. Adam dan Allah didamaikan dengan ketaatan Adam kedua, yang menyelesaikan pekerjaan mengatasi godaan [1093] Setan dan menebus kegagalan dan kejatuhan Adam yang memalukan.

Kedua adam akan bertemu di surga dan saling berpelukan, sementara naga, binatang, dan nabi palsu, dan semua yang telah menolak kesempatan dan hak istimewa yang diberikan kepada mereka pada saat itu.

biaya tak terbatas, dan belum kembali pada kesetiaan mereka, akan dikeluarkan dari surga ([Manuscript 33, 1897](#)).

42-52 ([1 Korintus 13:12](#)). Kepribadian yang Dipertahankan dalam Tubuh Baru – Identitas pribadi kita dipertahankan dalam kebangkitan, meskipun tidak sama dengan partikel materi atau substansi materi yang dikuburkan. Karya Tuhan yang menakjubkan merupakan misteri bagi manusia. Roh, karakter manusia, dikembalikan kepada Tuhan, di sana untuk dipelihara. Dalam kebangkitan setiap orang akan memiliki karakternya sendiri. Tuhan pada waktu-Nya sendiri akan memanggil orang mati, memberikan kembali nafas hidup, dan meminta tulang kering untuk hidup. Bentuk yang sama akan muncul, tetapi akan bebas dari penyakit dan setiap cacat. Ia hidup kembali dengan ciri individualitas yang sama, sehingga teman akan mengenali teman. Tidak ada hukum Tuhan di alam yang menunjukkan bahwa Tuhan mengembalikan partikel identik yang sama dari materi yang menyusun tubuh sebelum kematian. Tuhan akan memberikan tubuh mati yang benar yang akan menyenangkan Dia.

Paulus mengilustrasikan topik ini dengan biji yang ditanam di ladang. Kernel yang ditanam membusuk, tetapi muncullah kernel baru. Zat alami dalam biji-bijian yang membusuk tidak pernah dinaikkan seperti sebelumnya, tetapi Tuhan memberinya tubuh seperti yang disenangi-Nya. Bahan yang jauh lebih halus akan menyusun tubuh manusia, karena itu adalah ciptaan baru, kelahiran baru. Itu ditaburkan sebagai tubuh alami, dibangkitkan sebagai tubuh spiritual ([Manuscript 76, 1900](#)).

51-55 ([Yesaya 65:17 ; Matius 25:21 ; 1 Tesalonika 4:16, 17 ; Wahyu 5:12 ; 21: 4](#)). Sentuhan Akhir Keabadian – Kita memiliki Juruselamat yang hidup dan telah bangkit. Dia memecahkan belunggu kubur setelah Dia berbaring di sana tiga hari, dan dengan penuh kemenangan. Dia menyatakan di atas kuburan sewaan Yusuf, "Akulah kebangkitan dan hidup." Dan Dia akan datang. Apakah kita bersiap untuk Dia? Apakah kita sudah siap sehingga jika kita tertidur, kita dapat melakukannya dengan pengharapan di dalam Yesus Kristus? Apakah Anda bekerja untuk keselamatan saudara-saudari Anda? The Pemberi Hidup akan segera datang. The Pemberi Hidup akan datang

untuk mematahkan belunggu makam. Dia harus membawa para tawanan dan menyatakan, "Akulah kebangkitan dan hidup." Di sana berdiri hosti yang telah bangkit. Pikiran terakhir adalah kematian dan rasa sakitnya. Pikiran terakhir yang mereka miliki adalah tentang kuburan dan kuburan, tetapi sekarang mereka menyatakan, "Wahai maut, di manakah sengatmu? O kuburan, dimanakah kemenanganmu?" Penderitaan kematian adalah hal terakhir yang mereka rasakan. "Hai maut, di manakah sengatmu?"

Hal terakhir yang mereka akui adalah sengatan kematian. Ketika mereka bangun, rasa sakit itu hilang semuanya

Di sini mereka berdiri, dan sentuhan terakhir dari keabadian diletakkan pada mereka, dan mereka pergi untuk bertemu Tuhan mereka di udara. Gerbang kota Tuhan berayun ke belakang pada engselnya, dan bangsa-bangsa yang menjaga kebenaran masuk. Ada tiang-tiang malaikat di kedua sisi, dan orang-orang tebusan masuk melalui kerub dan seraphim. Kristus menyambut mereka dan memberikan berkat-Nya kepada mereka. "Bagus sekali, hambamu yang baik dan setia: ... masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." Sukacita apa itu? Dia melihat kesusahan jiwa-Nya, dan merasa puas.

Untuk itulah kita bekerja. Ini dia, yang di musim malam kami memohon kepada Tuhan atas namanya. Ada satu orang yang kami ajak bicara di tempat tidurnya yang sekarat, dan dia menggantungkan jiwanya yang tak berdaya kepada Yesus. Ini dia seorang pemabuk yang malang. Kami mencoba untuk mengarahkan pandangannya pada Dia yang perkasa untuk menyelamatkan dan kami mengatakan kepadanya bahwa Kristus dapat memberinya kemenangan. Ada mahkota kemuliaan abadi di atas kepala mereka, dan kemudian orang tebusan melemparkan mahkota mereka yang berkilauan ke kaki Yesus; dan kemudian paduan suara malaikat membunyikan nada kemenangan, dan para malaikat di dua kolom menyanyikan lagu itu, dan tuan rumah yang telah ditebus bergabung seolah-olah mereka telah menyanyikan lagu itu di bumi, dan mereka telah menyanyikannya.

Oh, musik yang bagus! Tidak ada catatan yang tidak harmonis. Setiap suara menyatakan, "Layak Anak Domba yang telah disembelih." Dia melihat kesusahan jiwa-Nya, dan merasa puas. Apakah menurut Anda ada orang di sana yang akan meluangkan waktu untuk menceritakan percobaan dan kesulitannya yang mengerikan? "Yang pertama tidak akan diingat, juga tidak akan muncul dalam pikiran." "Tuhan akan menghapus semua air mata dari mata mereka" ([Manuscript 18, 1894](#)).

Bab 2

4. Paulus, Sahabat Orang yang Salah – Rasul Paulus merasa perlu untuk menegur kesalahan di gereja, tetapi dia tidak kehilangan kendali diri dalam menegur kesalahan. Dia dengan cemas menjelaskan alasan tindakannya. Betapa hati-hati dia melakukannya sehingga meninggalkan kesan bahwa dia adalah teman yang berbuat salah! Dia membuat mereka mengerti bahwa dia harus menderita karena memberi mereka rasa sakit. Dia meninggalkan kesan di benak mereka bahwa minatnya diidentifikasi dengan minat mereka [[2 Korintus 2: 4](#) dikutip] ([Letter 16a, 1895](#)).

11 ([Efesus 6:12](#); lihat [komentar EGW untuk 2 Korintus 4: 3-6](#); [13: 5](#)).
Jangan Beri Setan Keuntungan – Dalam konflik dengan agen-agen satanik ada saat-saat menentukan yang menentukan kemenangan baik di pihak Tuhan atau di pihak pangeran dunia ini. Jika mereka yang terlibat dalam peperangan tidak sadar sepenuhnya, bersungguh-sungguh, waspada, berdoa memohon hikmat, berjaga-jaga hingga berdoa, ... Setan keluar sebagai pemenang, ketika dia mungkin telah ditaklukkan oleh bala tentara Tuhan

Penjaga setia Tuhan tidak akan memberikan keuntungan pada kekuatan jahat ...

Kita memiliki musuh yang tidak terlihat untuk ditemui, orang jahat adalah agen untuk kekuatan kegelapan untuk bekerja, dan tanpa pemahaman spiritual jiwa akan mengabaikan perangkat Setan, dan terjatuh dan tersandung dan jatuh. Dia yang akan menang harus berpegang teguh pada Kristus. Dia tidak harus melihat ke belakang, tetapi terus menatap ke atas. Diperbaiki oleh Mediator, menjaga Mediator, menggapai ke atas ke satu bidang pekerjaan demi satu, membuat tidak ada persediaan untuk daging, untuk memenuhi nafsunya.

Tidak ada hal seperti kita memasuki portal surgawi melalui kesenangan dan kebodohan, hiburan, keegoisan, tetapi hanya dengan kewaspadaan konstan dan doa yang tak henti-hentinya. Kewaspadaan spiritual di pihak kita secara individu adalah harga keamanan. Jangan berbelok ke sisi Setan satu inci pun, jangan sampai dia mendapatkan keuntungan atas Anda ([Letter 47, 1893](#)).

14-17. Keberanian dari Hati Nurani yang Disucikan– [[2 Korintus 2: 14-17](#) dikutip]. Kata-kata Paulus ini tidak menunjukkan kesombongan rohani, tetapi pengetahuan yang mendalam tentang Kristus. Sebagai salah satu utusan Tuhan

dikirim untuk mengkonfirmasi kebenaran Firman, dia tahu apa itu kebenaran; dan dengan keberanian dari hati nurani yang disucikan ia memuliakan pengetahuan itu. Dia tahu bahwa dia dipanggil oleh Allah untuk mengkhotbahkan Injil dengan segala jaminan yang diberikan oleh keyakinannya kepada pesan itu. Dia dipanggil untuk menjadi duta Tuhan

bagi orang-orang, dan dia memberitakan Injil sebagai orang yang dipanggil ([Manuscript 43, 1907](#)).

bagian 3

6-9 ([Roma 8: 15-21](#); lihat [komentar EGW untuk Ibrani 8: 6, 7](#)). Hukum yang Ditetapkan untuk Kehidupan – Hukum Tuhan, yang diucapkan dengan sangat megah dari Sinai, adalah ucapan penghukuman bagi orang berdosa. Ini adalah kewenangan hukum untuk mengutuk, tetapi di dalamnya tidak ada kuasa untuk mengampuni atau menebus. Itu ditahbiskan untuk hidup; mereka yang berjalan selaras dengan sila akan menerima pahala ketaatan.

Tapi itu membawa perbudakan dan kematian bagi mereka yang tetap berada di bawah kutukannya. ([The Review and Herald, 22 April 1902](#)).

7. Lihat [komentar EGW untuk Keluaran 34:29](#).

7-11 ([Galatia 3:19](#) ; [Efesus 2:15](#) ; [Kolose 2:14](#) ; [Ibrani 9: 9-12 ; 10: 1-7](#)). Sistem Hukum Dua Kali Lipat – Umat Tuhan , yang Dia sebut sebagai harta karun-Nya, diistimewakan dengan sistem hukum dua kali lipat ; moral dan seremonial. Yang satu, menunjuk kembali ke ciptaan untuk tetap mengingat Tuhan yang hidup yang menciptakan dunia, yang klaimnya mengikat semua orang di setiap dispensasi, dan yang akan ada sepanjang waktu dan kekekalan. Yang lain, diberikan karena pelanggaran manusia terhadap hukum moral, ketaatan yang terdiri dari pengorbanan dan persembahan yang mengarah pada penebusan di masa depan. Masing-masing jelas dan berbeda satu sama lain.

Sejak penciptaan, hukum moral adalah bagian penting dari rencana ilahi Tuhan, dan tidak dapat diubah seperti diri-Nya sendiri. Hukum upacara adalah untuk menjawab tujuan tertentu dalam rencana Kristus untuk keselamatan

[1095] perlombaan. Sistem pengorbanan dan persembahan yang khas ditetapkan bahwa melalui pelayanan ini orang berdosa dapat melihat persembahan yang besar, Kristus. Tetapi orang-orang Yahudi begitu dibutakan oleh kesombongan dan dosa sehingga hanya sedikit dari mereka yang dapat melihat lebih jauh dari kematian binatang sebagai penebusan dosa; dan ketika Kristus, yang telah digambarkan sebelumnya oleh persembahan ini, datang, mereka tidak dapat membedakan Dia. Hukum upacara sangat mulia; itu adalah penyediaan yang dibuat oleh Yesus Kristus dalam konsultasi dengan Bapa-Nya, untuk membantu keselamatan ras. Seluruh pengaturan dari sistem tipikal didasarkan pada Kristus. Adam melihat Kristus digambarkan dalam binatang tak berdosa yang menderita hukuman

pelanggarannya terhadap hukum Yehuwa ([The Review and Herald, 6 Mei 1875](#)).

Dua Hukum Berisi Tanda Keilahian – Paulus ingin saudara-saudaranya melihat bahwa kemuliaan besar dari Juruselamat yang pemaaf memberi arti penting bagi seluruh perekonomian Yahudi. Dia ingin mereka melihat juga bahwa ketika Kristus datang ke dunia, dan mati sebagai pengorbanan manusia, tipe bertemu antitype.

Setelah Kristus mati di kayu salib sebagai korban penghapus dosa, hukum upacara tidak dapat memiliki kekuatan. Namun itu terkait dengan hukum moral, dan mulia. Semuanya memiliki cap keilahian, dan mengungkapkan kekudusan, keadilan, dan kebenaran Allah. Dan jika pelayanan dispensasi yang akan ditiadakan itu mulia, terlebih lagi kenyataan harus mulia, ketika Kristus dinyatakan, memberikan Roh - Nya yang memberi hidup, menguduskan, kepada semua orang yang percaya ([The Review and Herald, 22 April, 1902](#))?

Pelayanan Kematian – Hukum suci Tuhan itu singkat dan lengkap; karena itu mudah dipahami dan diingat; namun itu adalah ekspresi dari kehendak Tuhan. Kelengkapannya diringkas dalam kata-kata berikut: “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu, dan dengan segenap kekuatanmu Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri. ” "Ini lakukan, dan kamu akan hidup." “Karena itu kamu harus memelihara ketetapan-Ku, dan penilaian-Ku: yang jika seseorang melakukannya, dia akan tinggal di dalamnya: Akulah Tuhan.” ...

Jika pelanggar harus diperlakukan sesuai dengan surat perjanjian ini, maka tidak ada harapan bagi ras yang jatuh; karena semua orang telah berdosa, dan kehilangan kemuliaan Allah. Ras Adam yang telah jatuh tidak dapat melihat yang lain dalam surat perjanjian ini selain pelayanan kematian; dan kematian akan menjadi pahala bagi setiap orang yang dengan sia-sia berusaha membentuk kebenarannya sendiri yang akan memenuhi tuntutan hukum. Dengan firman-Nya, Tuhan telah mengikat diri-Nya untuk melaksanakan hukuman hukum atas semua pelanggar. Berulang kali manusia melakukan dosa, namun mereka tampaknya tidak percaya bahwa mereka harus menanggung hukuman karena melanggar hukum ([The Signs of the Times, 5 September 1892](#)).

([Ibrani 8: 5](#) .) Upacara Nubuatan Hukum Yahudi – Injil Kristus mencerminkan kemuliaan pada zaman Yahudi. Ini menjelaskan seluruh ekonomi Yahudi, dan memberi arti penting bagi

hukum monial. Kemah atau bait suci Allah di bumi adalah pola yang asli di surga. Semua upacara hukum Yahudi bersifat profetik, tipikal misteri dalam rencana penebusan.

Ritus dan upacara hukum diberikan oleh Kristus sendiri, yang, yang diselimuti tiang awan di siang hari dan tiang api di malam hari, adalah pemimpin bala tentara Israel; dan hukum ini harus diperlakukan dengan sangat hormat, karena itu sakral. Bahkan setelah tidak lagi diamati, Paulus menyajikannya kepada orang-orang Yahudi dalam posisi dan nilainya yang sebenarnya, menunjukkan tempatnya dalam rencana penebusan dan hubungannya dengan karya Kristus; dan rasul agung menyatakan hukum ini mulia, layak untuk Pencipta ilahi. Apa yang harus disingkirkan adalah mulia, tetapi itu bukanlah hukum yang ditetapkan oleh Allah untuk pemerintahan keluarga-Nya di surga dan di bumi; karena selama surga akan tetap ada, selama itu hukum Tuhan akan bertahan ([The Signs of the Times, 29 Juli 1886](#)).

([Wahyu 22:14](#) .) Kemuliaan Memberi Jalan Menuju Kemuliaan yang Lebih Besar— Tidak ada perselisihan antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Dalam Perjanjian Lama kita menemukan Injil tentang seorang Juruselamat yang akan datang; dalam Perjanjian Baru kita memiliki Injil Juruselamat yang diungkapkan seperti yang dinubuatkan oleh nubuat. Sementara Perjanjian Lama terus-menerus menunjuk ke depan pada persembahan yang benar, Perjanjian Baru menunjukkan bahwa Juruselamat

yang digambarkan dengan persembahan khas telah datang. Kemuliaan redup zaman Yahudi telah digantikan oleh yang lebih cerah, lebih jelas [1096] kemuliaan zaman Kristen. Tetapi tidak sekali pun Kristus menyatakan bahwa kedatangan-Nya menghancurkan tuntutan hukum Allah. Sebaliknya, dalam pesan terakhir kepada gereja-Nya, melalui Patmos, Dia mengucapkan berkat kepada mereka yang menaati hukum Bapa-Nya: “Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya, agar mereka berhak atas pohon kehidupan, dan dapat masuk melalui gerbang ke kota ”([The Signs of the Times, 29 Juli 1886](#)).

7-17. Hukum Moral yang Dimuliakan oleh Kristus – Jenis dan bayangan dari pelayanan korban, dengan nubuatan, memberi orang Israel pandangan yang terselubung dan tidak jelas tentang belas kasihan dan kasih karunia untuk dibawa ke dunia melalui wahyu Kristus. Kepada Musa diungkapkan pentingnya jenis dan bayangan yang menunjuk pada Kristus. Dia melihat sampai akhir dari apa yang akan disingkirkan ketika, pada kematian Kristus, tipe bertemu antitype. Dia melihat bahwa hanya melalui Kristus manusia dapat memelihara hukum moral. Dengan melanggar hukum ini

manusia membawa dosa ke dunia, dan dengan dosa datanglah kematian. Kristus menjadi pendamaian bagi dosa manusia. Dia menawarkan kesempurnaan karakter-Nya menggantikan keberdosaan manusia. Dia mengambil sendiri kutukan ketidaktaatan. Pengorbanan dan persembahan menunjuk ke depan pada pengorbanan yang harus Dia lakukan. Domba yang disembelih melambangkan Anak Domba yang akan menghapus dosa dunia.

Itu adalah melihat objek yang akan disingkirkan, melihat Kristus yang dinyatakan dalam hukum, yang menerangi wajah Musa. Pelayanan hukum, tertulis dan terukir di batu, adalah pelayanan kematian. Tanpa Kristus, pelanggar dibiarkan di bawah kutukan, tanpa harapan pengampunan. Pelayanan itu sendiri tidak memiliki kemuliaan, tetapi Juruselamat yang dijanjikan, yang dinyatakan dalam jenis dan bayangan hukum upacara, menjadikan hukum moral itu mulia ([The Review and Herald, 22 April 1902](#)).

7-18 ([Roma 3:31](#) ; [7: 7](#) ; [Galatia 3:13](#)). Kemuliaan Kristus Terungkap dalam Hukum- Nya – Kristus menanggung kutuk hukum, menanggung hukumannya, melaksanakan sampai rampung rencana di mana manusia harus ditempatkan di mana dia dapat menaati hukum Allah, dan diterima melalui jasa Penebus; dan melalui pengorbanan-Nya kemuliaan dicurahkan ke atas hukum. Kemudian kemuliaan yang tidak akan disingkirkan – hukum Allah yang terdiri dari sepuluh perintah, standar kebenaran- Nya – dengan jelas terlihat oleh semua orang yang melihat sampai akhir dari apa yang telah diselesaikan.

“Kita semua, dengan wajah terbuka memandangi kemuliaan Tuhan seperti dalam gelas, diubah menjadi gambar yang sama dari kemuliaan menjadi kemuliaan bahkan seperti oleh Roh Tuhan.” Kristus adalah pembela orang berdosa. Mereka yang menerima Injil-Nya melihat Dia dengan wajah terbuka. Mereka melihat hubungan misi-Nya dengan hukum, dan mereka

mengakui hikmat dan kemuliaan Allah seperti yang diungkapkan oleh Juruselamat. Kemuliaan Kristus dinyatakan dalam hukum, yang merupakan transkrip karakter-Nya, dan kemanjuran pengubahan-Nya dirasakan pada jiwa sampai manusia berubah menjadi serupa dengan-Nya. Mereka menjadi bagian dari kodrat ilahi, dan semakin bertumbuh seperti Juruselamat mereka, maju selangkah demi selangkah sesuai dengan kehendak Allah, sampai mereka mencapai kesempurnaan.

Hukum dan Injil berada dalam harmoni yang sempurna. Masing-masing menjunjung tinggi. Dalam segala keagungannya hukum menentang hati nurani, menyebabkan orang berdosa merasakan kebutuhannya akan Kristus sebagai pendamaian bagi dosa. Injil mengakui kekuatan dan kekekalan hukum. "Saya tidak mengenal dosa, tetapi oleh hukum," kata Paulus. Rasa dosa, didesak

pulang oleh hukum, mendorong orang berdosa kepada Juruselamat. Dalam kebutuhannya manusia dapat menyampaikan argumen-argumen yang kuat yang diberikan oleh salib Kalvari. Dia mungkin mengklaim kebenaran Kristus; karena itu diberikan kepada setiap pendosa yang bertobat ([The Review and Herald, 22 April 1902](#)).

12-15 (lihat [komentar EGW untuk Keluaran 34: 29-33](#)). Tabir Ketidakpercayaan— [[2 Korintus 3: 12-15](#) dikutip.] Orang Yahudi menolak untuk menerima Kristus sebagai Mesias, dan mereka tidak dapat melihat bahwa upacara mereka tidak berarti, bahwa korban dan persembahan telah kehilangan makna mereka. Tabir yang tertutup oleh ketidakpercayaan yang keras kepala masih ada di depan pikiran mereka. Itu akan disingkirkan jika mereka menerima Kristus, kebenaran hukum.

Banyak orang di dunia Kristen juga memiliki kerudung di depan mata dan hati mereka. Mereka tidak melihat sampai akhir dari apa yang telah disingkirkan. Mereka tidak melihat bahwa hanya hukum upacara yang dibatalkan pada saat kematian Kristus. Mereka mengklaim bahwa hukum moral telah dipakukan di kayu salib. Selubung yang tebal menggelapkan pemahaman mereka. Itu

[1097] hati banyak orang sedang berperang dengan Tuhan. Mereka tidak tunduk pada hukum-Nya. Hanya ketika mereka menjadi selaras dengan aturan pemerintahan-Nya, Kristus dapat membantu mereka. Mereka mungkin berbicara tentang Kristus sebagai Juruselamat mereka; tetapi Dia akhirnya akan berkata kepada mereka, saya tidak mengenal Anda. Kamu belum melakukan pertobatan yang tulus kepada Tuhan karena pelanggaran hukum-Nya yang kudus, dan kamu tidak dapat memiliki iman yang tulus kepada-Ku, karena itu adalah misi-Ku untuk menyingkirkan hukum Tuhan

Hukum moral tidak pernah menjadi sejenis atau bayangan. Itu ada sebelum penciptaan manusia, dan akan bertahan selama takhta Tuhan tetap ada. Tuhan tidak dapat mengubah atau mengubah satu aturan hukum-Nya untuk menyelamatkan manusia; karena hukum adalah dasar dari pemerintahan-Nya. Itu tidak dapat diubah, tidak dapat diubah, tidak terbatas, dan abadi. Agar manusia dapat diselamatkan, dan untuk

menjaga kehormatan hukum, Anak Allah perlu mempersembahkan dirinya sebagai korban untuk dosa. Dia yang tidak mengenal dosa menjadi dosa bagi kita. Dia mati untuk kita di Kalvari. KematianNya menunjukkan kasih Allah yang luar biasa bagi manusia, dan ketetapan hukumNya ([The Review and Herald, 22 April 1902](#)).

14, 16. Kematian Kristus Mengangkat Tabir – Kematian Yesus Kristus untuk penebusan manusia mengangkat tabir dan memantulkan banjir cahaya ratusan tahun ke belakang, atas seluruh institusi sistem agama Yahudi. Tanpa kematian Kristus semua sistem ini ada

tak berarti. Orang Yahudi menolak Kristus, dan oleh karena itu seluruh sistem agama mereka bagi mereka tidak terbatas, tidak dapat dijelaskan, dan tidak pasti. Mereka mementingkan upacara bayangan dari jenis yang telah memenuhi antitype mereka sama pentingnya dengan yang mereka lakukan pada hukum sepuluh perintah, yang bukan bayangan, tetapi kenyataan yang abadi seperti tahta Yehuwa. Kematian Kristus meninggikan sistem jenis dan tata cara Yahudi, menunjukkan bahwa itu adalah penunjukan ilahi, dan untuk tujuan menjaga iman tetap hidup di dalam hati umatNya ([The Review and Herald, 6 Mei 1875](#)).

18 ([Ibrani 12: 2](#) ; lihat [komentar EGW pada Mazmur 19:14 ; Roma 8:29 ; Efesus 4: 20-24 ; Kolose 3:10 ; Wahyu 7: 4- 17](#)). Pesona Yesus yang Tak Tertandingi – Pandanglah Kristus, lihatlah keindahan yang menarik dari karakterNya, dan dengan melihat Anda akan berubah menjadi serupa denganNya. Kabut yang mengintervensi antara Kristus dan jiwa akan digulung kembali saat kita dengan iman melihat melewati bayangan neraka Setan dan melihat kemuliaan Tuhan dalam hukumNya, dan kebenaran Kristus.

Setan berusaha menutupi Yesus dari pandangan kita, untuk menutupi terangNya; karena ketika kita melihat sekilas kemuliaanNya, kita tertarik kepadaNya. Dosa menyembunyikan dari pandangan kita pesona Yesus yang tak tertandingi; prasangka buruk, keegoisan, membenaran diri, dan nafsu membutakan mata kita, sehingga kita tidak membedakan Juruselamat. Oh, jika kita dengan iman mau mendekat kepada Tuhan, Dia akan mengungkapkan kepada kita kemuliaanNya, yang merupakan karakterNya, dan pujian kepada Tuhan akan mengalir keluar dari hati manusia dan didengar oleh suara manusia. Kemudian kita akan selamanya berhenti memuliakan Setan dengan berdosa melawan Tuhan dan membicarakan keraguan dan ketidakpercayaan. Kita seharusnya tidak lagi tersandung, menggerutu dan berkabung, dan menutupi altar Tuhan dengan air mata kita ([Manuscript 16, 1890](#)).

([Kejadian 5:24 ; Efesus 4:13, 15](#)). Terlalu Dekat dengan Dataran Rendah Bumi – Itu adalah Roh Kudus, Penghibur, yang menurut Yesus akan Dia dikirimkan ke dunia, yang mengubah karakter kita menjadi gambar Kristus; dan ketika ini tercapai, kita mencerminkan, seperti dalam cermin, kemuliaan Tuhan. Artinya, karakter orang yang dengan demikian melihat Kristus begitu seperti karakterNya, sehingga orang yang memandangnya melihat karakter Kristus sendiri bersinar seperti dari cermin. Tanpa terasa bagi diri kita

sendiri kita diubah hari demi hari dari cara kita sendiri dan kehendak menjadi cara dan kehendak Kristus, menjadi keindahan karakter-Nya. Jadi kita bertumbuh menjadi Kristus, dan tanpa sadar mencerminkan gambar-Nya.

Orang-orang yang mengaku Kristen tinggal terlalu dekat dengan dataran rendah bumi. Mata mereka dilatih untuk melihat hanya hal-hal biasa, dan pikiran mereka tertuju pada hal-hal yang dilihat mata mereka. Pengalaman religius mereka seringkali dangkal dan tidak memuaskan, dan kata-kata mereka ringan dan tidak berharga. Bagaimana bisa mencerminkan citra Kristus? Bagaimana mereka bisa memancarkan sinar terang Matahari Kebenaran ke semua tempat gelap di bumi? Menjadi seorang Kristen berarti menjadi seperti Kristus.

Henokh selalu memelihara Tuhan di hadapannya, dan Firman yang Terilham mengatakan bahwa dia "berjalan dengan Tuhan." Dia menjadikan Kristus sebagai rekan tetapnya.

[1098] Dia ada di dunia, dan melakukan tugasnya untuk dunia; tetapi dia pernah berada di bawah pengaruh Yesus. Dia mencerminkan karakter Kristus, menunjukkan kualitas yang sama dari kebaikan, belas kasihan, kasih sayang yang lembut, simpati, kesabaran, kelembutan, kerendahan hati, dan cinta. Pergaulannya dengan Kristus dari hari ke hari mengubahnya menjadi gambaran tentang Dia yang sangat dekat dengannya. Hari demi hari ia tumbuh menjauh dari jalannya sendiri menuju jalan Kristus, surgawi, ilahi, dalam pikiran dan perasaannya. Dia terus menerus bertanya, Apakah ini jalan Tuhan? Pertumbuhannya konstan, dan dia memiliki persekutuan dengan Bapa dan Putra. Ini adalah pengudusan yang asli ([The Review and Herald, 28 April 1891](#)).

Lihatlah Kristus dengan Mempelajari Kehidupan-Nya— [[2 Korintus 3:18](#) dikutip]. Memandang Kristus berarti mempelajari kehidupan-Nya sebagaimana diberikan dalam Firman-Nya. Kita harus menggali kebenaran seperti harta karun. Kita harus mengarahkan pandangan kita pada Kristus. Ketika kita mengambil Dia sebagai Juruselamat pribadi kita, ini memberi kita keberanian untuk mendekati tahta kasih karunia. Dengan memandang kita berubah, berasimilasi secara moral dengan Yang Esa yang sempurna dalam karakter. Dengan menerima kebenaran-Nya yang diperhitungkan, melalui kuasa perubahan Roh Kudus, kita menjadi seperti Dia. Gambar Kristus disayangi, dan itu memikat seluruh keberadaan ([Manuscript 148, 1897](#)).

Berusaha Menjadi Seperti Kristus — Memandang Kristus untuk tujuan menjadi seperti Dia, pencari kebenaran melihat kesempurnaan asas-asas hukum Allah, dan dia menjadi tidak puas dengan segala sesuatu kecuali kesempurnaan. Dengan menyembunyikan hidupnya dalam kehidupan Kristus, dia melihat bahwa kekudusan hukum ilahi terungkap dalam karakter Kristus, dan semakin sungguh-sungguh dia berusaha untuk menjadi seperti Dia. Peperangan dapat terjadi kapan saja, karena si penggoda melihat bahwa dia kehilangan salah satu rakyatnya. Pertempuran harus dilakukan dengan

atribut yang Setan telah perkuat untuk digunakan sendiri. Agen manusia melihat apa yang dia harus bersaing dengan-a kekuatan aneh menentang ide untuk mencapai kesempurnaan bahwa Kristus memegang keluar. Tetapi bersama Kristus ada kekuatan penyelamat yang akan memberikan kemenangan baginya dalam konflik. Juruselamat akan memperkuat dan membantunya saat dia datang memohon kasih karunia dan efisiensi ([Manuscript 89, 1903](#)).

Membersihkan Atmosfer Moral – Ketika Kristus lebih dikasihi daripada diri sendiri, citra indah Juruselamat tercermin dalam diri orang percaya

Sampai diri diletakkan di atas altar pengorbanan, Kristus tidak akan tercermin dalam karakter. Ketika diri dikuburkan, dan Kristus menempati tahta hati, akan ada wahyu prinsip yang akan membersihkan suasana moral di sekitar jiwa ([Surat 108, 1899](#)).

Keanekan Manusia Akan Hilang – Roh Kudus telah dicegah untuk membentuk dan membentuk hati dan pikiran, karena manusia mengira bahwa mereka paling mengerti bagaimana membentuk karakter mereka sendiri. Dan mereka berpikir bahwa mereka dapat dengan aman membentuk karakter mereka menurut model mereka sendiri. Tetapi hanya ada satu model yang setelah itu karakter manusia akan dibentuk – karakter Kristus. Mereka yang melihat Juruselamat diubah dari kemuliaan menjadi kemuliaan yang lebih besar. Ketika manusia setuju untuk tunduk pada kehendak Kristus, untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi, kekhasan manusiawi mereka yang bengkok akan hilang. Ketika mereka memutuskan bahwa mereka akan mempertahankan kekhasan mereka sendiri dan sifat-sifat yang tidak menyenangkan dari karakter, Setan mengambil mereka dan meletakkan kuknya pada mereka, menggunakannya untuk melakukan pelayanannya. Dia menggunakan bakat mereka untuk tujuan yang mementingkan diri sendiri, menyebabkan mereka memberikan teladan yang sangat tidak menyenangkan, sangat tidak seperti Kristus, sehingga mereka menjadi cela bagi tujuan Tuhan ([Manuscript 102, 1903](#)).

([Kidung Agung 5:10, 16 ; Ibrani 12: 2.](#)) Mendekati Pola yang Sempurna – Sewaktu seseorang mengenal sejarah Penebus, ia menemukan dalam dirinya cacat yang serius; ketidaksamaannya dengan Kristus begitu besar sehingga dia melihat perlunya perubahan radikal dalam hidupnya. Dia masih belajar dengan keinginan untuk menjadi seperti Teladannya yang agung. Dia menangkap tatapan, semangat, dari Guru terkasihnya. Dengan melihat, dengan “memandang kepada Yesus penulis dan penyempurna iman kita,” dia berubah menjadi gambar yang sama.

Bukan dengan berpaling dari-Nya kita meniru kehidupan Yesus, tetapi dengan berbicara tentang Dia, dengan berdiam pada kesempurnaan-Nya,

dengan berusaha menyempurnakan rasa dan meningkatkan karakter, dengan mencoba—

[1099] melalui iman dan kasih, dan dengan upaya yang sungguh-sungguh dan tekun — untuk mendekati Pola yang sempurna. Dengan memiliki pengetahuan tentang Kristus — perkataan -Nya , kebiasaan-Nya, dan pelajaran-pelajaran pengajaran- Nya — kita meminjam keutamaan dari karakter yang telah kita pelajari dengan sangat cermat, dan diilhami dengan roh yang sangat kita kagumi. Bagi kita, Yesus menjadi "yang tertinggi di antara sepuluh ribu," Yang "sangat indah" ([The Review and Herald, 15 Maret 1887](#)).

Kristus Akan Menggambar Gambar-Nya pada Jiwa — Ketika jiwa dibawa ke dalam hubungan yang erat dengan Pengarang terang dan kebenaran yang agung, kesan dibuat di atasnya yang mengungkapkan posisinya yang sebenarnya di hadapan Allah. Kemudian diri akan mati, kesombongan akan direndahkan, dan Kristus akan menggambar gambar-Nya sendiri dalam garis yang lebih dalam di atas jiwa ([Manuscript 1a, 1890](#)).

3-6 ([2 Korintus 2:11](#) ; [15: 3](#)). Kekuatan Menyihir Setan— Keadilan menuntut agar dosa tidak hanya diampuni, tetapi hukuman mati harus dilaksanakan. Tuhan, dalam anugerah Anak Tunggal- Nya, memenuhi kedua persyaratan ini. Dengan mati menggantikan manusia, Kristus menghabiskan hukuman dan memberikan pengampunan.

Manusia melalui dosa telah dipisahkan dari kehidupan Tuhan. Jiwanya dilumpuhkan melalui intrik Setan, pencipta dosa. Dari dirinya sendiri dia tidak mampu merasakan dosa, tidak mampu menghargai dan mengambil hakikat ilahi. Jika hal itu dibawa ke dalam jangkauannya, tidak ada di dalamnya yang diinginkan oleh hati alaminya. Kuasa menyihir Setan ada padanya. Semua tipu muslihat cerdik yang bisa disarankan iblis disajikan ke benaknya untuk mencegah setiap dorongan baik. Setiap kemampuan dan kekuatan yang diberikan Tuhan kepadanya telah digunakan sebagai senjata untuk melawan Sang Pemberi Tuhan. Jadi, meskipun Dia mencintainya, Tuhan tidak dapat dengan aman memberikan kepadanya hadiah dan berkat yang ingin Dia berikan.

Tetapi Tuhan tidak akan dikalahkan oleh Setan. Dia mengutus Anak-Nya ke dunia, bahwa melalui Dia mengambil wujud dan sifat manusia, kemanusiaan dan keilahian yang digabungkan di dalam Dia akan mengangkat manusia dalam skala nilai moral dengan Tuhan.

Tidak ada cara lain untuk keselamatan manusia. “Tanpa aku,” kata Kristus, “kamu tidak dapat melakukan apa-apa.” Melalui Kristus, dan hanya Kristus, mata air kehidupan dapat menghidupkan kodrat manusia, mengubah selera, dan mengalirkan kasih sayangnya ke surga. Melalui penyatuan yang ilahi dengan kodrat manusia, Kristus dapat menerangi pemahaman dan menanamkan sifat - sifat pemberi hidup- Nya melalui jiwa yang mati dalam pelanggaran dan dosa ([Manuscript 50, 1900](#)).

17, 18 ([Roma 8:18](#) ; [1 Petrus 1: 6, 7](#) ; lihat [komentar EGW untuk 2 Korintus 12: 4](#)). Ujian Para Pekerja Allah— [[2 Korintus 4:17, 18](#) dikutip.] Jika Paulus, yang gelisah di setiap sisi, bingung, dianiaya, dapat menyebut pencobaannya sebagai penderitaan ringan, tentang apa yang dikeluhkan oleh orang Kristen saat ini? Betapa remehnya pencobaan kita dibandingkan

Banyak penderitaan Paulus! Mereka tidak layak untuk dibandingkan dengan bobot kemuliaan kekal yang menunggu pemenang. Mereka adalah pekerja Tuhan, ditahbiskan untuk kesempurnaan karakter. Betapapun besarnya kekurangan dan penderitaan orang Kristen, betapapun gelap dan tidak dapat dipahami tampaknya cara Penyelenggaraan, dia harus bersukacita di dalam Tuhan, mengetahui bahwa semua bekerja untuk kebajikannya ([The Review and Herald, 6 Mei 1902](#)).

Saya telah diperlihatkan bahwa di masa depan kita akan melihat seberapa dekat semua pencobaan kita terkait dengan keselamatan kita, dan bagaimana penderitaan ringan ini bekerja

bagi kita "suatu kemuliaan yang jauh lebih besar dan berat kekal" ([Letter 5, 1880](#)).

Bobot Kekal Kemuliaan – Tahun-tahun penyangkalan diri, kekurangan, percobaan, penderitaan, dan penganiayaan yang ditanggung Paulus, dia meminta waktu. Hal-hal di masa sekarang tidak dianggap layak untuk disebutkan jika dibandingkan dengan kemuliaan kekal yang menanti mereka ketika peperangan akan berakhir. Penderitaan ini adalah pekerja Tuhan, yang ditahbiskan untuk kesempurnaan karakter Kristen. Apa pun keadaan orang Kristen, betapapun gelap dan misteriusnya jalan-jalan Provinsi, betapapun besarnya kekurangan dan penderitaannya, ia mungkin berpaling dari mereka semua ke yang tak terlihat dan yang kekal. Dia memiliki jaminan yang diberkati bahwa segala sesuatu bekerja untuk kebajikannya

Roh Kudus menyinari jiwa Paulus dengan cahaya dari surga, dan dia diyakinkan bahwa dia memiliki minat dalam kepemilikan yang dibeli yang disediakan untuk umat beriman. Bahasa Paul kuat. Dia

[1100] tidak dapat menemukan kata-kata dengan kekuatan yang cukup untuk mengungkapkan keagungan dari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian yang akan diterima orang percaya ketika Kristus datang. Dibandingkan dengan pemandangan di mana mata pikirannya tertuju, semua penderitaan duniawi hanyalah sesaat, penderitaan ringan, tidak layak untuk dipikirkan. Dilihat dalam terang salib, hal-hal dalam hidup ini adalah kesia-siaan dan kekosongan. Kemuliaan yang menariknya sangat besar, berbobot, tahan lama, melebihi kekuatan bahasa untuk menggambarannya.

Namun Paulus hampir mengungkapkannya sejauh mungkin, bahwa imajinasi dapat memahami realitas sejauh mungkin ke pikiran yang terbatas. Itu adalah beban kemuliaan, kepenuhan Tuhan, pengetahuan yang tak terukur. Itu adalah bobot kemuliaan yang kekal. Namun Paulus merasa bahasanya jinak. Itu gagal mengungkapkan realitas.

Dia menjangkau kata-kata yang lebih ekspresif. Kata-kata yang paling berani akan jauh dari kebenaran. Dia mencari istilah terluas yang dapat disediakan oleh bahasa manusia, sehingga imajinasi dapat menangkap dalam beberapa derajat keunggulan superlatif dari kemuliaan yang akan diberikan kepada pemenang terakhir.

Kekudusan, martabat, kehormatan, dan kebahagiaan di hadirat Tuhan adalah hal-hal yang sekarang tidak terlihat kecuali oleh mata iman. Tetapi hal-hal yang terlihat, kehormatan duniawi, kesenangan duniawi, kekayaan, dan kemuliaan, dikalahkan oleh keagungan, keindahan, dan kemuliaan yang gemilang dari hal-hal yang sekarang tidak terlihat. Hal-hal dunia ini bersifat duniawi, bertahan hanya untuk sementara, sedangkan hal-hal yang tidak terlihat adalah kekal, bertahan selama zaman yang tak berujung. Untuk mengamankan harta yang tak terbatas ini berarti mendapatkan segalanya dan tidak kehilangan apapun ([Manuscript 58, 1900](#)).

18 ([Kolose 3: 2](#); [Ibrani 11:27](#); lihat [komentar EGW untuk 2 Korintus 6:17, 18](#)). Melihat Dia yang Tidak Terlihat – Pikiran kita mengambil tingkat dari hal-hal yang menjadi tempat tinggal pikiran kita, dan jika kita

memikirkan hal-hal duniawi, kita akan gagal untuk mengambil kesan dari apa yang surgawi. Kita akan sangat diuntungkan dengan merenungkan belas kasihan, kebaikan, dan kasih Tuhan; tetapi kita mendukung kerugian besar dengan memikirkan hal-hal yang duniawi dan duniawi. Kita membiarkan kesedihan dan kepedulian serta kebingungan menarik pikiran kita ke bumi, dan kita memperbesar sarang tikus mondok menjadi gunung

Hal-hal duniawi tidak boleh melibatkan seluruh perhatian kita, atau menyibukkan pikiran kita sampai pikiran kita seluruhnya tentang bumi dan duniawi. Kita harus melatih, mendisiplinkan, dan mendidik pikiran sehingga kita dapat berpikir dalam saluran surgawi, sehingga kita dapat memikirkan hal-hal yang tidak terlihat dan kekal, yang akan dilihat oleh penglihatan spiritual. Dengan melihat Dia yang tidak terlihat kita dapat memperoleh kekuatan pikiran dan semangat ([The Signs of the Times, 9 Januari 1893](#)).

Bab 5

7. Lihat [komentar EGW untuk Roma 5: 1](#).

10 ([Yohanes 5:22](#); [Roma 14:10](#); lihat [komentar EGW di Roma 3:19](#)). Christ the Judge – Tuhan merancang bahwa Pangeran para penderita dalam umat manusia harus menjadi hakim seluruh dunia. Dia yang tunduk untuk diadili di hadapan pengadilan duniawi, Dia yang datang dari pengadilan surgawi untuk menyelamatkan manusia dari kematian kekal, Dia yang dihina, ditolak, dan di atasnya mereka menimbun semua godaan di mana manusia diilhami oleh Setan adalah mampu, Dia yang menderita kematian memalukan di kayu salib – Dia sendiri yang harus mengucapkan hukuman ganjaran atau hukuman ([Manuscript 39, 1898](#)).

11 ([Mazmur 119: 53](#); [Ibrani 4: 1](#)). Rasa Takut yang Sepatutnya akan Allah— [[Ibrani 4: 1](#) dikutip.] Tuhan ingin agar umat-Nya percaya kepada-Nya dan tinggal di dalam kasih-Nya, tetapi itu tidak berarti bahwa kita tidak akan memiliki rasa takut atau was-was. Beberapa orang tampaknya berpikir bahwa jika seseorang memiliki rasa takut yang sehat akan penghakiman Allah, itu adalah bukti bahwa dia tidak memiliki iman; tapi tidak demikian.

Rasa takut yang tepat kepada Tuhan, dalam mempercayai ancamannya, menghasilkan buah kebenaran yang damai, dengan menyebabkan jiwa

yang gemetar melarikan diri kepada Yesus. Banyak orang harus memiliki roh ini hari ini, dan berpaling kepada Tuhan dengan penyesalan yang rendah hati, karena Tuhan tidak memberikan begitu banyak ancaman yang mengerikan, yang diucapkan penghakiman yang begitu parah dalam Firman-Nya, hanya untuk dicatat, tetapi Dia bersungguh-sungguh dengan apa yang Dia katakan. Seseorang berkata, "Kengerian telah menguasai saya karena orang fasik yang meninggalkan hukum-Mu," Paulus berkata, "Karena itu karena mengetahui teror Tuhan, kami membujuk manusia" ([The Review and Herald, 21 Oktober 1890](#)).

14 ([Yohanes 13:34](#) ; [1 Yohanes 4: 7, 8](#)). Cintai Keputusan dari Kehendak yang Tersuci – Kasih Kristus di dalam hati adalah yang dibutuhkan. Diri

[1101] perlu disalibkan. Ketika diri terbenam di dalam Kristus, cinta sejati muncul secara spontan. Ini bukan emosi atau dorongan hati, tapi keputusan dari keinginan yang disucikan. Itu tidak terdiri dari perasaan, tetapi dalam transformasi seluruh hati, jiwa, dan karakter

136

mati untuk diri sendiri dan hidup untuk Tuhan. Tuhan dan Juruselamat kita meminta kita untuk memberikan diri kita sendiri kepada-Nya. Menyerahkan diri kepada Tuhan adalah semua yang Dia butuhkan, memberikan diri kita kepada-Nya untuk dipekerjakan sesuai keinginan-Nya. Sampai kita sampai pada titik penyerahan diri ini, kita tidak akan bekerja dengan bahagia, berguna, atau berhasil dimanapun ([Surat 97, 1898](#)).

17 ([Yohanes 1:12, 13](#) ; [3: 5-8](#)). Kasih Karunia Tidak Diwarisi – Sifat lama, yang lahir dari darah dan keinginan daging, tidak dapat mewarisi kerajaan Allah. Cara-cara lama, kecenderungan turun-temurun, kebiasaan lama, harus ditinggalkan; karena kasih karunia tidak diwariskan. Kelahiran baru terdiri dari motif baru, selera baru, kecenderungan baru. Mereka yang diperanakkan menuju kehidupan baru oleh Roh Kudus, telah mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan dalam semua kebiasaan dan praktik mereka akan memberikan bukti hubungan mereka dengan Kristus. Ketika orang-orang yang mengaku sebagai orang Kristen mempertahankan semua cacat alami karakter dan watak mereka, dalam posisi apa mereka berbeda dari posisi duniawi? Mereka tidak menghargai kebenaran sebagai pengudusan, pemurni. Mereka belum dilahirkan kembali ([The Review and Herald, 12 April 1892](#)).

([1 Yohanes 2: 6](#) ; [Wahyu 3: 14-17](#) .) Agama yang Murni dan Tiruan Kristus – Agama yang murni adalah tiruan Kristus. Agama yang dibangun di atas kepercayaan diri dan keegoisan tidak ada harganya. Orang Kristen sejati adalah pengikut Kristus. Berikut ini artinya berjalan dalam terang. Hati harus dibuka untuk menerima tamu surgawi. Selama hati tertutup terhadap pintu masuk-Nya, di dalamnya tidak ada kedamaian yang abadi. Tidak ada sinar matahari yang dapat membanjiri kamar-kamar kuil jiwa, menembus kabut dan awan.

Tuhan tidak berkompromi dengan dosa. Pertobatan sejati mengubah kecenderungan turun-temurun dan dibudidayakan menjadi salah. Agama Tuhan adalah kain yang kokoh, terdiri dari benang yang tak terhitung banyaknya, dan dijalin bersama dengan kebijaksanaan dan keterampilan. Hanya hikmat yang datang dari Tuhan yang dapat membuat kain ini lengkap. Ada banyak sekali jenis kain yang pada mulanya memiliki penampilan yang bagus, tetapi tidak dapat bertahan dalam ujian. Mereka dicuci. Warnanya tidak cepat. Di bawah terik musim panas mereka memudar dan hilang. Kain tidak tahan terhadap penanganan yang kasar.

Begitu pula dengan agama banyak orang. Ketika warp dan guk karakter tidak akan bertahan dalam ujian pencobaan, bahan yang menyusunnya tidak berharga. Upaya yang dilakukan untuk menambal yang lama dengan a

potongan baru tidak memperbaiki kondisi barang; karena material lama dan tipis melepaskan diri dari yang baru, meninggalkan harga sewa yang jauh lebih besar dari sebelumnya. Menambal tidak akan berhasil. Satu-satunya cara adalah membuang pakaian lama sama sekali, dan mendapatkan yang sama sekali baru.

Rencana Kristus adalah satu-satunya rencana yang aman. Dia menyatakan, "Lihatlah, saya membuat segala sesuatu menjadi baru." "Jika ada orang di dalam Kristus, dia adalah ciptaan baru." Kristus tidak memberikan dorongan kepada manusia untuk berpikir bahwa Dia akan menerima karakter tambal sulam, yang sebagian besar terdiri dari diri sendiri, dengan sedikit Kristus. Ini adalah kondisi gereja Laodikia. Pada awalnya tampaknya ada sebagian diri dan sebagian dari Kristus. Tetapi segera itu semua adalah diri sendiri dan bukan dari Kristus. Akar keegoisan terungkap. Ia terus tumbuh, menancapkan akarnya semakin dalam, sampai cabang-cabangnya dipenuhi buah yang tidak menyenangkan. Kristus memandang dengan kelembutan kasihan pada semua yang memiliki karakter kombinasi. Mereka yang memiliki karakter seperti itu memiliki hubungan dengan Kristus yang sangat lemah sehingga sama sekali tidak berharga ([Letter 105, 1893](#)).

Karakter Patchwork Tidak Dapat Diterima— [[2 Korintus 5:17](#) dikutip.] Agama tambal sulam bukanlah hal yang paling berharga bagi Tuhan. Dia membutuhkan segenap hati. Tidak ada bagian darinya yang harus disediakan untuk pengembangan keturunan atau kecenderungan yang dikembangkan untuk kejahatan. Menjadi keras, menjadi keras, terlalu penting diri, egois, untuk menjaga kepentingan diri sendiri dan namun bersemangat bahwa orang lain akan berurusan dengan tidak egois adalah agama yang merupakan kekejian bagi Tuhan. Banyak yang mengalami pengalaman seperti itu setiap hari, tetapi itu adalah representasi yang keliru dari karakter Kristus ([Surat 31a, 1894](#)).

19 ([Yohanes 1:18](#)). Setan Melihat di dalam Kristus sebagai Perwujudan Karakter Allah — Di sana berdiri di dunia Pribadi yang

merupakan wakil sempurna dari Bapa, Pribadi yang karakter dan praktiknya

[1102] membantah kesalahan representasi Setan tentang Tuhan. Setan telah menuduh Allah atribut yang dia miliki sendiri. Sekarang di dalam Kristus dia melihat Allah dinyatakan dalam karakter-Nya yang sejati – Bapa yang berbelas kasih, tidak ingin ada yang binasa, tetapi semua harus datang kepada-Nya dalam pertobatan, dan memiliki hidup yang kekal ([The Signs of the Times, 9 Juni 1898](#)).

20. Lihat [komentar EGW untuk 1 Korintus 3: 9](#).

21. Lihat [komentar EGW untuk Yohanes 1:14](#).

Bab 6

14-18 (lihat [komentar EGW atas Hakim 2: 2](#)). Keluar dari Dunia, Ke Keluarga Tuhan – Mereka yang keluar dari dunia dalam roh dan dalam semua praktik mungkin menganggap diri mereka sebagai putra dan putri Tuhan. Mereka mungkin mempercayai Firman-Nya saat kecil mempercayai setiap kata dari orang tuanya. Setiap janji pasti bagi dia yang percaya. Mereka yang bersatu dengan Bapa, Putra, dan Roh Kudus, yang menunjukkan melalui hidup mereka bahwa mereka tidak lagi mengikuti jalan yang mereka ikuti sebelum mereka bersatu dengan peralatan ilahi ini, akan menerima hikmat dari atas. Mereka tidak akan bergantung pada kebijaksanaan manusia. Untuk berurusan dengan dunia yang benar, sebagai anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi, orang Kristen harus merasakan kebutuhan mereka akan kekuatan yang hanya datang dari agen surgawi yang telah berjanji untuk bekerja atas nama mereka.

Setelah kita membentuk persatuan dengan tiga kekuatan besar, kita akan menganggap tugas kita terhadap anggota keluarga Allah dengan kekaguman yang jauh lebih sakral daripada yang pernah kita lakukan sebelumnya. Ini adalah fase reformasi agama yang sangat sedikit dihargai. Mereka yang berusaha menjawab doa, "Kehendak-Mu terjadi di bumi, seperti di surga," akan mencari dengan menjalani hidup yang suci dan suci untuk menunjukkan kepada dunia bagaimana kehendak Allah dilakukan di surga ([Manuscript 11, 1901](#)).

17 (lihat [komentar EGW untuk Yesaya 8:12](#)). [The Sifting Instrument](#) – Dunia adalah alat yang menyaring gereja dan menguji keaslian anggotanya. Dunia mengulurkan bujukan yang, ketika diterima, menempatkan orang beriman di mana hidupnya tidak selaras dengan profesinya

Jika Anda maju menuju surga, dunia akan bergesekan dengan Anda. Di setiap langkah Anda harus mendorong jalan Anda melawan Setan dan malaikat jahatnya, dan melawan semua orang yang melanggar hukum Tuhan. Otoritas duniawi akan menyela. Anda akan menghadapi

kesengsaraan, memar semangat, pidato keras, ejekan, penganiayaan. Pria akan meminta kepatuhan Anda pada hukum dan adat istiadat yang akan membuat Anda tidak setia

Tuhan. Di sinilah umat Allah menemukan salib di jalan menuju kehidupan ([Manuscript 3, 1885](#)).

17, 18 ([Kolose 3: 2](#); lihat [komentar EGW untuk Amsal 1:10](#); [Roma 6: 1-4](#)). Pisahkan Setiap Sulur Bumi – Banyak yang mengaku Kristen terwakili dengan baik oleh pokok anggur yang tertinggal di tanah dan menjalin sulur-sulurnya di sekitar akar dan sampah yang menghalangi jalannya. Kepada semua pesan seperti itu datang, “Keluarlah dari antara mereka, dan jadilah kamu terpisah, firman Tuhan, dan jangan sentuh yang najis; dan aku akan menerima kamu, dan akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi putra dan putri-Ku, firman Tuhan Yang Mahakuasa. ” Ada persyaratan yang harus dipenuhi jika kita akan diberkati dan dihormati oleh Tuhan. Kita harus berpisah dari dunia, dan menolak untuk menyentuh hal-hal yang akan memisahkan kasih sayang kita dari Tuhan. Tuhan memiliki klaim pertama dan tertinggi atas umat-Nya. Tetapkan kasih sayang Anda kepada-Nya dan hal-hal surgawi. Sulur Anda harus dipotong dari segala sesuatu yang duniawi.

Anda dinasihati untuk tidak menyentuh hal yang najis; karena dengan menyentuh ini, Anda sendiri akan menjadi najis. Tidak mungkin Anda bersatu dengan mereka yang korup, dan tetap suci. “Persekutuan apakah yang memiliki kebenaran dengan ketidakbenaran? dan komunikasi apakah yang terang dengan kegelapan? dan apa hubungan Kristus dengan Belial? ” Tuhan dan Kristus dan bala tentara surga akan membuat manusia tahu bahwa jika dia bersatu dengan yang rusak, dia akan menjadi rusak. Persediaan yang cukup telah dibuat agar kita dapat dibangkitkan dari dataran rendah bumi, dan kasih sayang kita diikatkan pada Allah dan pada hal-hal surgawi ([The Review and Herald, 2 Januari 1900](#)).

Bab 8

1-8. Teladan Orang Lain Bujukan untuk Memberi – Ketika seseorang memiliki kerinduan yang sungguh-sungguh untuk membantu di mana bantuan dibutuhkan dalam memajukan tujuan Allah di jalur mana pun, Tuhan akan memberikan kepada orang-orang yang telah dikuduskan dan tidak egois ini hati untuk memberi dengan senang hati, seolah-olah itu adalah hak istimewa. Tuhan menggerakkan orang Makedonia ini dalam kemiskinan mereka yang dalam untuk memberikan secara bebas agar teladan mereka dapat dicatat, sehingga menuntun [1103] orang lain untuk melakukan kebaikan yang sama.

Didorong oleh gerakan ini, yang menunjukkan karya khusus Roh Kudus di hati orang-orang percaya, Paulus meminta Titus untuk mengunjungi gereja Korintus dan menyelesaikan koleksi yang telah mereka usulkan dan yang telah mereka mulai. Dia sangat ingin mereka melakukan apa yang mereka janjikan melalui kasih karunia Tuhan yang bekerja di dalam hati mereka.

Jangan sampai mereka terlampaui dalam kebebasan oleh gereja-gereja Makedonia yang relatif miskin, Paulus tidak hanya menulis kepada mereka, tetapi mengutus Titus untuk mengurus koleksi. Sang rasul sangat ingin melihat kesimetrian orang percaya dari karakter Kristiani. Dia ingin mereka memberikan bukti cinta mereka dan membuktikan ketulusan iman mereka. Sebagai murid dengan keyakinan penuh akan kebenaran, dia ingin melihat di dalam diri mereka rasa yang hidup dari kewajiban dan pertanggungjawaban mereka kepada Tuhan untuk Injil. Dia ingin agar itu bekerja di dalam diri mereka sebagai kuasa Allah, dan bahwa mereka harus memberikan kesaksian tentang pekerjaannya dengan menghasilkan buah untuk kemuliaan Allah. Sebagai orang Kristen di bawah kendali Tuhan mereka dengan ketekunan untuk melaksanakan setiap tugas

Paulus tidak memberikan perintah kepada saudara-saudara di Korintus. Tetapi dia menunjukkan kepada mereka pentingnya gereja di Yerusalem, dan menunjukkan apa yang telah diberikan orang lain yang memiliki lebih sedikit keuntungan dan kemampuan yang lebih sedikit daripada yang dimiliki orang Korintus. Dia mempresentasikan teladan orang lain, untuk membujuk mereka untuk memberi ([Manuscript 12, 1900](#)).

6. Para Menteri untuk Mengajar Kebebasan – Ada pelajaran juga dalam bab ini bagi mereka yang bekerja di jalan Tuhan. Paulus berkata, “Kami menginginkan Titus, seperti yang telah dia mulai, maka dia juga akan menyelesaikannya

kamu juga memiliki kasih karunia yang sama ”—yaitu , membuatmu berlimpah dalam kasih karunia kebebasan. Tanggung jawab terletak pada pelayan Kristus untuk mendidik gereja menjadi liberal. Bahkan orang miskin pun memiliki bagian dalam

mempersembahkan persembahan mereka kepada Tuhan. Mereka harus menjadi bagian dari kasih karunia Kristus dalam menyangkal diri untuk membantu mereka yang lebih mendesak daripada kebutuhan mereka sendiri. Mengapa orang-orang kudus yang miskin tidak boleh diberikan berkat untuk membantu mereka yang masih lebih miskin dari diri mereka sendiri (MS 28, 1894)?

9. Kemiskinan Kristus Sebagai Bagian dari Pengorbanan Besar - Nya — Rasul meminta mereka untuk mempertimbangkan teladan Kristus. Panglima Surga menyerahkan diri-Nya pada kehidupan yang dipermalukan dan miskin agar Dia dapat berdiri berdampingan dengan ras yang jatuh, untuk memulihkan citra moral Allah dalam diri manusia. Tuhan Yesus rela menjadi miskin, bahwa melalui penghinaan dan kematian-Nya di kayu salib Dia dapat membayar tebusan bagi kita.

Baik kaya atau miskin, kita tidak boleh lupa bahwa kemiskinan Kristus adalah bagian dari warisan-Nya dalam kemanusiaan. Bukan hanya pengkhianatan-Nya di taman atau penderitaan-Nya di atas kayu salib yang menjadi pendamaian. Penghinaan yang menyebabkan kemiskinan-Nya menjadi bagian termasuk dalam pengorbanan-Nya yang besar. Seluruh rangkaian dukacita yang meliputi umat manusia yang ditanggung Kristus atas jiwa ilahi-Nya ([Manuscript 12, 1900](#)).

([Matius 11:28](#) ; [Filipi 2: 5-8](#) .) Mengapa Kristus Datang sebagai Orang Miskin — Ketika rencana penebusan diletakkan, diputuskan bahwa Kristus tidak akan muncul sesuai dengan karakter ilahi-Nya; karena saat itu Dia tidak bisa bergaul dengan kesusahan dan penderitaan. Dia harus datang sebagai orang miskin. Dia bisa saja muncul sesuai dengan stasiun mulia-Nya di pelataran surgawi; tetapi tidak, Dia harus mencapai titik terdalam dari penderitaan dan kemiskinan manusia, agar suara-Nya dapat didengar oleh mereka yang terbebani dan kecewa, agar bagi jiwa yang lelah dan berdosa Dia dapat menyatakan diri-Nya sebagai Pemulih, keinginan semua bangsa, yang Rest-pemberi. Dan bagi mereka yang merindukan istirahat dan kedamaian hari ini sama benarnya dengan mereka yang mendengarkan perkataan-Nya di Yudea, Dia berkata, “Datanglah kepadaku, semua yang bekerja dan berbeban berat, dan Aku akan memberimu istirahat” ([Manuscript 14, 1897](#)).

Argumen Perkasa Paulus dalam Kemiskinan — Inilah argumen kuat rasul itu. Itu bukanlah perintah dari Paulus, tetapi dari Tuhan Yesus Kristus. Anak Allah telah meninggalkan surgawi-Nya

rumah, dengan kekayaan dan kehormatan dan kemuliaan, dan mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan — bukan untuk tinggal di istana raja, tanpa perawatan atau kerja, dan untuk dipenuhi dengan semua kenyamanan yang secara alami diinginkan oleh sifat manusia. Di dewan surga Dia telah memilih

untuk berdiri dalam barisan orang miskin dan tertindas, untuk mengambil bagian-Nya [1104] dengan para pekerja yang rendah hati, dan belajar perdagangan dari

orang tua duniawi-Nya, yaitu sebagai seorang tukang kayu, seorang tukang bangunan. Dia datang ke dunia untuk jadilah penyusun kembali karakter, dan Dia membawa ke dalam semua pekerjaan-Nya untuk membangun kesempurnaan yang Dia inginkan untuk dibawa ke dalam karakter yang Dia ubah dengan kuasa ilahi-Nya.

Paul menyajikan polanya, cita-citanya. Kristus telah memberikan diri-Nya pada kehidupan dalam kemiskinan agar mereka menjadi kaya dengan harta surgawi. Dia akan menyegarkan ingatan mereka sehubungan dengan pengorbanan yang dilakukan untuk mereka. Kristus adalah komandan di pengadilan surgawi, namun Dia menempati tempat terendah di dunia ini. Dia kaya, namun demi kita, Dia menjadi miskin. Bukan kekayaan spiritual yang Dia tinggalkan; Dia selalu berlimpah dengan karunia Roh. Tapi Dia orang tua yang miskin. Dunia tidak pernah melihat Tuhannya kaya ([Manuscript 98, 1899](#)).

Kaya akan Pencapaian – Kristus, Yang Mulia surga, menjadi miskin, agar kita melalui kemiskinan-Nya dapat menjadi kaya. Tidak kaya hanya dalam wakaf, tapi kaya akan pencapaian.

Inilah kekayaan yang sangat dirindukan Kristus yang akan dimiliki para pengikut-Nya. Sebagai pencari kebenaran sejati membaca Firman, dan membuka pikirannya untuk menerima Firman, dia merindukan kebenaran dengan segenap hatinya. Cinta, belas kasihan, kelembutan, kesopanan, kesopanan Kristen, yang akan menjadi elemen dalam rumah-rumah surgawi yang telah Kristus siapkan untuk mereka yang mencintainya, memiliki jiwanya. Tujuannya teguh. Dia bertekad untuk berdiri di sisi kebenaran. Kebenaran telah menemukan jalannya ke dalam hati, dan ditanam di sana oleh Roh Kudus, yang adalah kebenaran. Ketika kebenaran menguasai hati, orang itu memberikan bukti yang pasti tentang hal ini dengan menjadi penatalayan kasih karunia Kristus ([Manuscript 7, 1898](#)).

[12. Lihat komentar EGW pada Kisah Para Rasul 16:14.](#)

16-18, 23. Titus Journeys to Corinth – Kesaksian Paulus diterima sebagai hal yang sangat penting, karena banyak wahyu yang telah dia terima. Dia tahu lebih baik daripada banyak orang lain tentang kebutuhan di berbagai tempat. Tetapi Paulus tidak mau mengambil tanggung jawab pribadi

peningkatan kontribusi ini. Dia sangat berperan dalam menyebabkannya dibangkitkan, tetapi, jika tidak ada yang menemukan kesempatan untuk berbicara jahat, Titus dan rekan-rekannya ... melakukan perjalanan ke Korintus; karena tidak ada cara yang aman untuk mengangkut uang pada waktu itu ([Manuscript 101, 1906](#)).

16-22. Paul Memuji Titus kepada Jemaat Korintus – Titus telah begitu berhasil dalam mengumpulkan karunia di antara gereja-gereja di Makedonia sehingga Paulus menginginkan dia untuk mengunjungi Korintus dan melanjutkan pekerjaan yang sama. Seorang saudara yang lain, “yang

memuji Injil di seluruh gereja,” dan yang lainnya lagi “yang seringkali kami buktikan rajin dalam banyak hal,” diutus untuk menemani Titus. Paulus menulis sepucuk surat kepada orang-orang Korintus yang memuji mereka para saudara ini yang dengan rela melakukan tugas yang begitu sulit. Dalam surat ini dia mengingatkan mereka tentang upaya yang telah dilakukan setahun sebelumnya untuk mengumpulkan sumbangan di Korintus ([Manuscript 101, 1906](#)).

21. Lihat [komentar EGW di Roma 12:17](#).

Bab 8, 9

Jangan biarkan motif egois membuat Anda menahan dana yang dibutuhkan di bidang yang belum digarap. Ketika kita tergoda untuk menahan apa yang dibutuhkan di bidang asing, marilah kita mempelajari pasal kedelapan dan kesembilan dari Second Corinthians, dan belajar untuk meniru semangat liberal yang membuat orang Makedonia bersedia memberikan "di luar kekuasaan mereka" untuk tujuan yang disebut atas bantuan mereka ([Manuscript 11, 1908](#)).

Bab 9

2. Seribu Obor Dihidupkan – Mereka yang memiliki pengaruh dan tanggung jawab di gereja harus menjadi yang terdepan dalam pekerjaan Tuhan. Jika mereka enggan bergerak, yang lain tidak akan bergerak sama sekali. Tapi semangat mereka akan memprovokasi banyak orang. Ketika cahayanya menyala terang, seribu obor akan dinyalakan di api ([The Southern Work, 5 April 1904](#)).

6 ([1 Timotius 6:19](#) ; [Ibrani 11:26](#)). Seberapa Terang Mahkota? –Ganjaran , kemuliaan surga, yang dianugerahkan kepada para pemenang, akan sebanding dengan sejauh mana mereka telah mewakili karakter Kristus kepada dunia. "Dia yang menabur sedikit akan menuai juga sedikit." Terima kasih Tuhan bahwa ini adalah

[1105] lege untuk menabur di bumi benih yang akan dipanen dalam kekekalan. Mahkota kehidupan akan terang atau redup, akan berkilauan dengan banyak bintang, atau diterangi oleh sedikit permata, sesuai dengan tindakan kita sendiri.

Hari demi hari kita mungkin meletakkan fondasi yang baik untuk menghadapi waktu yang akan datang. Dengan penyangkalan diri, dengan menjalankan semangat misionaris, dengan mengerumuni semua pekerjaan baik yang mungkin ke dalam hidup kita, dengan berusaha untuk mewakili Kristus dalam karakter sehingga kita akan memenangkan banyak jiwa menuju kebenaran, kita akan menghormati balasan dari Penghargaan. Itu terletak pada kita untuk berjalan dalam terang, untuk memanfaatkan setiap kesempatan dan hak istimewa, untuk bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengetahuan tentang Tuhan kita Yesus Kristus, dan karena itu kita akan mengerjakan pekerjaan Kristus, dan memastikan bagi diri kita sendiri harta karun the heaven ([The Review and Herald, 29 Januari 1895](#)).

7. Memberi Ejekan dengan Enggan kepada Tuhan – Lebih baik tidak memberi sama sekali daripada memberi dengan enggan; karena jika kita membagikan harta kita ketika kita tidak memiliki semangat untuk memberi dengan cuma-cuma, kita mengejek Tuhan. Marilah kita ingat bahwa kita berurusan dengan Dia yang menjadi sandaran kita untuk setiap berkat, Dia yang membaca setiap pikiran di dalam hati, setiap tujuan pikiran ([The Review and Herald, 15 Mei 1900](#)).

Bab 10

1, 7, 8. Lihat [komentar EGW di Kisah Para Rasul 18: 1-3](#).

4. Lihat [komentar EGW untuk 1 Korintus 3: 9](#).

5 ([Kolose 3:10](#)). Setiap Fakultas untuk Mencerminkan Pikiran Ilahi – Adalah hal yang luar biasa bagi Tuhan untuk menciptakan manusia, membuat pikiran. Kemuliaan Tuhan harus diungkapkan dalam penciptaan manusia menurut gambar dan penebusannya. Satu jiwa lebih bernilai daripada dunia. Tuhan menciptakan manusia sehingga setiap fakultas bisa menjadi fakultas pikiran ilahi. Tuhan Yesus Kristus adalah pencipta keberadaan kita, dan Dia juga pencipta penebusan kita, dan setiap orang yang akan memasuki kerajaan Allah akan mengembangkan karakter yang merupakan pasangan dari karakter Allah. Tidak ada yang bisa tinggal bersama Tuhan di surga yang kudus kecuali mereka yang memiliki rupa-Nya. Mereka yang akan ditebus harus menjadi pemenang; mereka akan ditinggikan, murni, satu dengan Kristus ([Letter 55, 1895](#)).

Tuhan Pencipta Setiap Pikiran Mulia – Akankah pria dan wanita mempertimbangkan bagaimana Tuhan memandang makhluk yang Dia ciptakan? Dia membentuk pikiran manusia. Kami tidak berpikir satu pikiran mulia yang tidak datang dari-Nya. Dia tahu semua cara kerja misterius dari pikiran manusia, karena bukankah Dia berhasil? Tuhan melihat bahwa dosa telah merendahkan dan merendahkan manusia, tetapi Dia memandangnya dengan belas kasihan dan belas kasih; karena Dia melihat bahwa Setan memiliki dia dalam kuasanya ([Manuscript 56, 1889](#)).

Kekuatan Akal - Akal yang dimuliakan, dimurnikan, diarahkan ke surga, adalah kekuatan universal untuk membangun kerajaan Allah. Akal sesat, memiliki pengaruh yang berlawanan; itu adalah merusak kekuatan manusia yang diberikan dengan kepercayaan untuk dilipatgandakan dalam kerja yang sungguh-sungguh untuk kebaikan. Itu menipu dan menghancurkan. Tuhan telah memberikan pemberkahan yang cukup untuk membuat manusia mampu dan bijaksana untuk melanjutkan, dan dengan kuat dan anggun untuk mewakili, pekerjaan Tuhan yang luar biasa kepada semua orang yang mengasihi Dia dan mematuhi perintah-perintah-Nya ([Manuscript 63, 1900](#)).

Diserahkan kepada Siapa? –Setan tidak dapat menyentuh pikiran atau intelek kecuali kita menyerahkannya kepadanya ([Manuscript 17, 1893](#)).

Iblis akan menggunakan pikiran Anda jika Anda memberikannya kepadanya ([Manuscript 2, 1893](#)).

Bab 11

Menilai Bukan Hak Prerogatif Manusia – 2 Korintus pasal 11 berisi banyak petunjuk. Itu menyingkapkan kepada kita bahwa pria yang cenderung melihat masalah setelah penglihatan manusia mungkin membuat kesalahan yang sangat besar jika mereka terlibat dalam pekerjaan yang tidak ditetapkan Tuhan, tetapi dikutuk. Pekerjaan itu adalah mengkritik, naik ke kursi pengadilan, dan mengucapkan kalimat. Betapa jauh lebih baik bagi kemajuan spiritual semacam itu untuk melihat dengan baik kekurangan dan cacat karakter mereka sendiri melalui pemeriksaan hati-hati yang cermat, untuk mencoba menghilangkan dari mereka pancaran kesalahan, perkiraan kejahatan, perkataan jahat, tentang memberikan kesaksian palsu, kebencian, dan menuduh saudara-saudara ([Manuscript 142, 1897](#)).

14 ([Matius 24:24](#) ; [10: 4](#) ; lihat [komentar EGW untuk Efesus 6: 10-12](#)). Memenuhi Penipuan Puncak Setan – Setan datang sebagai malaikat terang di padang gurun percobaan untuk menipu Kristus; dan dia tidak datang kepada manusia dalam bentuk yang mengerikan, seperti yang kadang-kadang digambarkan, tetapi sebagai malaikat terang. Dia akan datang dengan menyamar sebagai [1106] Yesus Kristus, mengerjakan mukjizat yang luar biasa; dan manusia akan jatuh dan menyembah dia sebagai Yesus Kristus. Kita akan diperintahkan untuk beribadah makhluk ini, yang akan dimuliakan dunia sebagai Kristus. Apa yang harus kita lakukan? –Beri tahu mereka bahwa Kristus telah memperingatkan kita terhadap musuh seperti itu, yang merupakan musuh terbesar manusia, namun yang mengaku sebagai Tuhan; dan bahwa ketika Kristus akan menampakkan diri-Nya, itu akan dengan kuasa dan kemuliaan besar, ditemani oleh sepuluh ribu kali sepuluh ribu malaikat dan ribuan ribu; dan bahwa ketika Dia akan datang, kita akan mengenal suara-Nya ([The Review and Herald, 18 Desember 1888](#)).

([Matius 7:15](#) ; [2 Tesalonika 2: 7-12](#) .) Ujian yang Tidak Gagal – Setan telah turun pada hari-hari terakhir ini untuk bekerja dengan semua tipu daya ketidakbenaran di dalam diri mereka yang binasa. Keagungan setannya membuat mukjizat di hadapan para nabi palsu, di hadapan manusia, mengklaim bahwa ia memang Kristus sendiri. Setan memberikan kuasanya kepada mereka yang membantunya dalam tipu daya; oleh karena itu mereka yang mengklaim memiliki kekuatan Tuhan yang besar hanya dapat dilihat oleh

detektor hebat, hukum Yehuwa. Tuhan memberi tahu kita jika mungkin mereka akan menipu orang-orang pilihan. Pakaian domba tampak begitu nyata, begitu asli, sehingga serigala hanya dapat dilihat jika kita mengikuti standar moral Allah yang agung dan di sana menemukan bahwa mereka adalah pelanggar hukum Yehuwa ([The Review and Herald, 25 Agustus 1885](#)).

Bersiap untuk Babak Terakhir – Dunia ini adalah teater. Para aktor, penghuni dunia, sedang bersiap untuk memerankan peran mereka dalam drama hebat terakhir. Tuhan tidak terlihat. Tidak ada kesatuan tujuan, kecuali sebagai pihak yang bersekutu untuk mencapai tujuan mereka. Tuhan sedang melihat. Tujuannya sehubungan dengan rakyatnya yang memberontak akan terpenuhi. Dunia belum diserahkan ke tangan manusia, meskipun Tuhan mengizinkan unsur-unsur kebingungan dan kekacauan untuk mempengaruhi selama satu musim. Sebuah kekuatan dari bawah bekerja untuk mewujudkan adegan besar terakhir dalam drama – Setan datang sebagai Kristus, dan bekerja dengan segala tipu daya ketidakbenaran dalam diri mereka yang mengikat diri bersama dalam perkumpulan rahasia. Mereka yang menyerah pada hasrat untuk konfederasi sedang mengerjakan rencana musuh. Penyebabnya akan diikuti oleh akibatnya ([Letter 141, 1902](#)).

([Efesus 6: 10-12](#) .) Constant Kewaspadaan Demanded- [[Efesus 6: 10-12](#) . Dikutip] Setiap orang yang telah meminta bawah bendera patri darah-Kristus telah memasuki pada peperangan yang menuntut kewaspadaan konstan. Setan bertekad untuk terus berperang sampai akhir. Datang sebagai malaikat terang, mengaku sebagai Kristus, dia akan menipu dunia. Tapi kemenangannya akan singkat. Tidak ada badai atau badai yang dapat menggerakkan mereka yang kakinya tertanam di atas asas kebenaran kekal. Mereka akan mampu berdiri di masa kemurtadan yang hampir universal ini ([Manuscript 74, 1903](#)).

14, 15. Lihat [komentar EGW untuk Matius 7: 21-23](#) .

23-30. Keberanian Paulus yang Tak Tergoyahkan – Dapatkan keberanian dari pengalaman rasul Paulus. Dia mengalami banyak cobaan. Dia adalah seorang pekerja yang tidak lelah, dan terus melakukan perjalanan, terkadang melalui daerah yang tidak ramah, terkadang di atas air, dalam badai dan badai. Jauh lebih sulit daripada kita adalah nasibnya, karena bepergian pada waktu itu tidak memiliki kenyamanan seperti yang dimilikinya sekarang. Tapi Paul tidak membiarkan apa pun menghalangi dia dari pekerjaannya ([Letter 107, 1904](#)).

Bab 12

1 ([Filipi 3: 8](#)). Paulus Diajar oleh Roh Kudus – Rasul Paulus, yang telah menerima banyak wahyu dari Tuhan, menemui kesulitan dari berbagai sumber, dan di tengah semua konflik dan keputusasaannya dia tidak kehilangan kepercayaan dan keyakinannya kepada Tuhan. Di bawah

bimbingan khusus Roh Kudus, penilaiannya dimurnikan, dimurnikan, ditinggikan, dikuduskan. Perancangan manusia dan musuh yang melawannya baginya merupakan sarana disiplin dan pendidikan, dan dia menyatakan bahwa dengan demikian dia memperoleh pengetahuan yang paling luar biasa, karena dia menjadikan Tuhan Yesus sebagai ketergantungannya. "Ya, tidak diragukan lagi," dia menyatakan, "Saya menghitung semua hal kecuali kehilangan keunggulan pengetahuan tentang Kristus Yesus Tuhanku." Betapa besar Injil ini memperkaya taman jiwa, memungkinkannya menghasilkan buah yang paling berharga ([Letter 127, 1903](#))!

1-4. Khotbah Paulus Dengan Kuasa – Melalui Paulus Tuhan telah memberikan banyak pelajaran yang indah untuk pengajaran kita. Dalam visinya

Paulus melihat banyak hal yang tidak sah untuk dikatakan oleh manusia. Tetapi banyak [1107] hal lain yang dia lihat di pelataran surgawi terjalin ke dalam ajarannya. Kebenaran terlintas dari bibirnya sebagai pedang tajam bermata dua . Kesan yang dibuat dalam pikirannya oleh Roh Kudus kuat dan jelas, dan mereka disajikan kepada orang-orang dengan cara yang tidak dapat ditampilkan oleh orang lain. Paulus berbicara dalam demonstrasi Roh dan dengan kuasa ([Surat 105, 1901](#)).

([1 Korintus 9:27](#)). Paulus Tetap Rendah Hati – Rasul Paulus sangat dihormati Allah, dibawa dalam penglihatan suci ke surga ketiga, di mana dia melihat pemandangan yang kemuliaan mungkin tidak diungkapkan kepada manusia. Namun semua ini tidak membuatnya menjadi sombong atau percaya diri. Dia menyadari pentingnya kewaspadaan terus-menerus dan penyangkalan diri, dan dengan jelas menyatakan, "Aku tetap di bawah tubuhku, dan membuatnya tunduk: jangan-jangan, dengan cara apa pun, ketika aku telah berkhotbah kepada orang lain, aku sendiri akan terbuang" ([The Review and Herald, 3 Mei 1881](#)).

([Filipi 3:12](#) ; [1 Timotius 1:15](#) .) Paulus memiliki pendapat yang sangat rendah hati tentang kemajuannya sendiri dalam kehidupan Kristen. Dia berkata, "Tidak seolah-olah saya sudah mencapai, keduanya sudah sempurna." Dia berbicara tentang dirinya sendiri sebagai kepala orang berdosa. Namun Paulus sangat dihormati Tuhan. Dia telah dibawa, dalam penglihatan suci, ke surga ketiga, dan di sana menerima wahyu kemuliaan ilahi yang tidak dapat dia izinkan untuk diberitahukan ([The Signs of the Times, 11 Januari 1883](#)).

([Roma 16:25](#) ; [Efesus 3: 8, 9](#) ; [Kolose 1:26](#) .) Misteri Tersembunyi Terungkap – Misteri yang telah disembunyikan selama berabad-abad diungkapkan kepadanya [Paulus], dan sejauh yang dapat ia tanggung atas pekerjaan Tuhan , dan cara-Nya berurusan dengan pikiran manusia, diumumkan. Tuhan memberi tahu Paulus bahwa dia harus mengkhотbahkan di antara orang-orang bukan Yahudi kekayaan Kristus

yang tidak terselidiki. Terang harus diberikan kepada orang bukan Yahudi. Ini adalah misteri yang telah disembunyikan selama berabad-abad ([The Signs of the Times, 30 Januari 1912](#)).

4 ([2 Korintus 4:17, 18](#)). Kemuliaan Surga Tak Terlukiskan – Paulus memiliki pemandangan surga, dan dalam menyampaikan kemuliaan di sana, hal terbaik yang dapat dia lakukan adalah tidak mencoba menggambarkannya. Dia memberi tahu kita bahwa mata tidak pernah melihat dan tidak mendengar telinga, juga tidak pernah memasuki hati manusia hal-hal yang telah disiapkan Tuhan bagi mereka yang mengasihi Dia. Jadi Anda dapat menempatkan imajinasi Anda pada jangkauan, Anda dapat mencoba yang terbaik dari kemampuan Anda untuk mengambil dan mempertimbangkan bobot abadi kemuliaan, namun indra Anda yang terbatas, lemah dan lelah dengan usaha, tidak dapat menangkapnya, karena di sana adalah tak terhingga. Dibutuhkan seluruh kekekalan untuk menyingkapkan kemuliaan dan mengeluarkan harta berharga dari Firman Tuhan ([Manuscript 13, 1888](#)).

7-9 (lihat [komentar EGW untuk Kisah Para Rasul 9: 8, 9](#)). Penderitaan Paulus Tidak Dihapus – Paulus mengalami penderitaan jasmani; penglihatannya buruk. Dia berpikir bahwa dengan doa yang sungguh-sungguh kesulitan itu dapat dihilangkan. Tetapi Tuhan memiliki tujuan-Nya sendiri, dan Dia berkata kepada Paulus, Jangan berbicara kepada-Ku lagi tentang masalah ini. Kasih karunia saya cukup. Ini akan memungkinkan Anda untuk menanggung kelemahan ([Letter 207, 1899](#)).

Hambatan yang Menyakitkan dalam Pekerjaan Paulus – Kesedihan yang mendalam masih menyelimuti pikiran dan hati Paulus karena kekhawatirannya tentang gereja Korintus. Sementara di Filipi dia memulai surat keduanya kepada mereka, karena mereka tergantung sebagai beban berat di jiwanya. Depresi roh yang menyebabkan rasul menderita

Namun, sebagian besar disebabkan oleh kelemahan tubuh, yang membuatnya sangat gelisah ketika tidak terlibat dalam pelayanan aktif. Tetapi ketika bekerja untuk keselamatan jiwa, dia lebih tinggi daripada kelemahan fisik. Dia merasa bahwa penyakit yang dideritanya merupakan halangan yang mengerikan baginya dalam pekerjaan besarnya, dan berulang kali memohon kepada Tuhan untuk membebaskannya. Tuhan tidak menjawab doa-doanya dalam hal ini, meskipun Dia memberinya jaminan bahwa rahmat ilahi harus cukup baginya ([Sketches from the Life of Paul, 175, 176](#)).

Bab 13

5 ([2 Korintus 2:11](#)). Irisan-irisan Kecil Setan – Mereka yang tidak punya waktu untuk memberi perhatian pada jiwanya sendiri, untuk memeriksa diri mereka setiap hari apakah mereka berada di dalam kasih Tuhan, dan menempatkan diri mereka dalam saluran cahaya, akan memiliki waktu untuk memberi saran Setan, dan melaksanakan rencananya.

Setan akan menyindir dirinya sendiri dengan irisan-irisan kecil, yang melebar saat mereka membuat tempat untuk diri mereka sendiri. Alat-alat setan yang palsu akan dibawa ke dalam pekerjaan khusus Tuhan saat ini ([Manuscript 16,1890](#)).

* * * * *

Bab 1

6, 7. Masalah di Galatia – Di hampir setiap gereja ada beberapa anggota yang lahir sebagai orang Yahudi. Kepada para petobat ini para guru Yahudi menemukan akses yang siap, dan melalui mereka memperoleh pijakan di gereja-gereja. Dengan argumen tulisan suci, tidaklah mungkin untuk menggulingkan doktrin yang diajarkan oleh Paulus; karena itu mereka melakukan tindakan yang paling tidak bermoral untuk melawan pengaruhnya dan melemahkan otoritasnya. Mereka menyatakan bahwa dia bukan murid Yesus, dan tidak menerima tugas dari-Nya; namun dia menganggap untuk mengajarkan doktrin yang secara langsung bertentangan dengan yang dianut oleh Petrus, Yakobus, dan para rasul lainnya. Dengan demikian utusan Yudaisme berhasil mengasingkan banyak orang Kristen yang bertobat dari guru mereka dalam Injil. Setelah mencapai poin ini, mereka membujuk mereka untuk kembali ke ketaatan pada hukum upacara sebagai hal yang penting untuk keselamatan. Iman kepada Kristus, dan ketaatan pada hukum sepuluh perintah, dianggap tidak terlalu penting. Perpecahan, bidah, dan sensualisme dengan cepat berkembang di antara orang-orang percaya di Galatia.

Jiwa Paulus tergugah ketika dia melihat kejahatan yang mengancam dengan cepat untuk menghancurkan gereja-gereja ini. Dia segera menulis kepada orang-orang Galatia, menyingkapkan

teori-teori palsu mereka, dan dengan keras menegur mereka yang telah menyimpang dari iman ([Sketches from the Life of Paul, 188, 189](#)).

17, 18. Lihat [komentar EGW di Kisah Para Rasul 9: 25-27](#) .

156

Bab 2

1-10 ([Kisah 15: 4-29](#)). Kebijaksanaan Paulus – Paulus ... menggambarkan kunjungan yang dia lakukan ke Yerusalem untuk memastikan penyelesaian dari pertanyaan-pertanyaan yang sekarang mengganggu gereja-gereja di Galatia, seperti apakah orang bukan Yahudi harus tunduk pada sunat dan mematuhi hukum upacara. Ini adalah satu-satunya contoh di mana dia menunda penilaian para rasul lain sebagai yang lebih tinggi dari dirinya sendiri. Dia pertama kali mencari wawancara pribadi, di mana dia meletakkan masalah ini dalam semua posisinya di hadapan para rasul terkemuka, Petrus, Yakobus, dan Yohanes. Dengan kebijaksanaan pandangan -jauh , dia menyimpulkan bahwa jika orang-orang ini dapat dibimbing untuk mengambil posisi yang benar, segalanya akan diperoleh. Seandainya dia pertama kali mengajukan pertanyaan di hadapan seluruh dewan, akan ada pembagian sentimen. Prasangka kuat yang sudah timbul karena dia tidak memaksakan penyunatan pada orang bukan Yahudi, akan membuat banyak orang menentangnya. Dengan demikian obyek kunjungannya akan dikalahkan, dan kegunaannya sangat terhambat. Tetapi tiga rasul terkemuka, yang tidak memiliki prasangka seperti itu, setelah dirinya dimenangkan pada posisi yang benar, membawa masalah ini ke hadapan dewan, dan memenangkan semua persetujuan dalam keputusan untuk membebaskan orang bukan Yahudi dari kewajiban hukum upacara ([Sketsa dari Life of Paul, 192, 193](#)).

11, 12 ([Yakobus 1: 8](#) ; lihat [komentar EGW untuk Kisah Para Rasul 21: 20-26](#)). *When Strong Men Gover* – Bahkan pria terbaik, jika

dibiarkan sendiri, akan membuat kesalahan besar. Semakin banyak tanggung jawab yang ditempatkan pada agen manusia, semakin tinggi posisinya untuk mendikte dan mengendalikan, semakin banyak kerusakan yang pasti akan dia lakukan dalam menyimpangkan pikiran dan hati jika dia tidak mengikuti jalan Tuhan dengan cermat. Di Antiokhia Petrus gagal dalam prinsip integritas. Paul harus menghadapi pengaruhnya yang merendahkan itu secara langsung. Ini dicatat bahwa orang lain dapat mengambil untung darinya, dan bahwa pelajaran itu dapat menjadi peringatan yang serius bagi orang-orang di tempat-tempat tinggi, bahwa mereka mungkin tidak gagal dalam integritas, tetapi tetap dekat dengan asas.

Setelah semua kegagalan Petrus, setelah kejatuhan dan pemulihannya, perjalanan panjang pelayanannya, kenalannya yang akrab dengan Kristus, pengetahuannya tentang praktek prinsip Kristus yang murni dan terus terang; setelah semua instruksi yang dia terima, semua karunia dan pengetahuan dan pengaruh yang besar dalam mengkhotbahkan dan mengajarkan Firman, bukankah aneh bahwa dia harus menyembunyikan dan menghindari asas-asas Injil, karena takut akan manusia, atau untuk mendapatkan miliknya. menghargai? Bukan

[1109] aneh bahwa dia harus goyah, dan menjadi dua sisi dalam posisinya? Semoga Tuhan memberi setiap orang rasa ketidakberdayaan pribadinya untuk mengarahkan kapalnya sendiri lurus dan aman ke pelabuhan. Anugerah Kristus penting setiap hari. Kasih karunia-Nya yang tiada tara saja dapat menyelamatkan kaki kita dari kejatuhan ([Manuscript 122, 1897](#)).

16 ([Galatia 3: 10-13, 24](#) ; [Roma 3: 19-28](#) ; [5: 1](#)). Tidak Ada Ruang untuk Kemandirian – Kita dibenarkan oleh iman. Jiwa yang memahami arti kata-kata ini tidak akan pernah bisa mandiri. Kita tidak cukup untuk memikirkan diri kita sendiri. Roh Kudus adalah efisiensi kita dalam pekerjaan pembangunan karakter, dalam membentuk karakter menurut kesamaan ilahi. Ketika kita berpikir diri kita mampu membentuk pengalaman kita sendiri, kita membuat kesalahan besar. Kita sendiri tidak pernah bisa memperoleh kemenangan atas godaan. Tetapi mereka yang memiliki iman yang tulus kepada Kristus akan dikerjakan oleh Roh Kudus. Jiwa yang di dalamnya tinggal iman akan tumbuh menjadi bait suci yang indah bagi Tuhan. Dia diarahkan oleh kasih karunia Kristus. Sama seperti dia bergantung pada ajaran Roh Kudus dia akan bertumbuh ([Manuscript 8, 1900](#)).

20 ([Filipi 1:21](#) ; [Kolose 3: 3](#) ; lihat [komentar EGW atas Wahyu 3: 1](#)). Pekerjaan Terbesar di Dunia – Segala sesuatu yang baik dalam diri pria dan wanita adalah buah dari pekerjaan Roh Kudus. Roh mengajar kita untuk mengungkapkan kebenaran dalam hidup kita. Pekerjaan terbesar yang dapat dilakukan di dunia kita adalah memuliakan Tuhan dengan

menjalankan karakter Kristus. Tuhan akan menyempurnakan hanya mereka yang akan mati untuk diri sendiri. Mereka yang bersedia melakukan ini dapat berkata, "Saya hidup; namun bukan aku, tetapi Kristus yang tinggal di dalam aku" ([Manuscript 16, 1900](#)).

bagian 3

- 6-9. Lihat [komentar EGW di Roma 8:15](#).
8. Lihat [komentar EGW atas Kejadian 12: 2, 3 ; Kisah 15:11](#).
10-13. Lihat [komentar EGW pada Galatia 2:16 ; Roma 3: 19-28](#). 13. Lihat [komentar EGW untuk 2 Korintus 3: 7-18 ; Ibrani 13: 11-13](#).
19. Lihat [komentar EGW untuk 2 Korintus 3: 7-11](#).
24 ([Galatia 2:16 ; Roma 3: 19-28](#)). Hukum Menunjuk kepada Kristus – Hukum tidak memiliki kuasa untuk mengampuni pelanggar, tetapi hukum itu mengarahkan dia kepada Kristus Yesus, yang berkata kepadanya, Aku akan mengambil dosamu dan menanggungnya Sendiri, jika kamu mau menerima Aku sebagai pengganti dan jaminanmu. Kembalilah ke kesetiaanmu, dan Aku akan mempertanyakan kepadamu kebenaran-Ku ([The Review and Herald, 7 Mei 1901](#)).

Hukum Yang Mana Kepala Sekolah itu? – Saya ditanyai tentang hukum di Galatia. Hukum apa yang harus dibawa oleh kepala sekolah kepada kita kepada Kristus? Saya menjawab: Baik upacara maupun kode moral dari sepuluh perintah.

Kristus adalah dasar dari seluruh ekonomi Yahudi. Kematian Habel adalah akibat dari penolakan Kain untuk menerima rencana Tuhan dalam sekolah ketaatan, untuk diselamatkan oleh darah Yesus Kristus, yang dilambangkan dengan persembahan korban yang menunjuk pada Kristus. Kain menolak penumpahan darah, yang melambangkan darah Kristus yang akan dicurahkan untuk dunia. Seluruh upacara ini disiapkan oleh Tuhan, dan Kristus menjadi dasar dari keseluruhan sistem. Ini adalah awal dari tugasnya sebagai kepala sekolah untuk membawa agen manusia yang berdosa untuk mempertimbangkan Kristus.

Semua yang melakukan pelayanan sehubungan dengan tempat kudus dididik secara konstan sehubungan dengan campur tangan Kristus atas nama umat manusia. Layanan ini dirancang untuk menciptakan dalam setiap hati cinta akan hukum Allah, yang merupakan hukum kerajaan-Nya. Persembahan korban akan menjadi objek pelajaran dari kasih Allah yang dinyatakan dalam Kristus – dalam penderitaan, korban sekarat, yang mengambil alih

Dirinya sendiri dosa yang membuat manusia bersalah, yang tidak bersalah menjadi dosa bagi kita.

Dalam kontemplasi tema besar keselamatan ini, kita melihat karya Kristus. Tidak hanya karunia Roh yang dijanjikan, tetapi juga sifat dan karakter dari pengorbanan dan intervensi ini, adalah subjek yang harus menciptakan di dalam hati kita ide-ide yang ditinggikan, sakral, dan tinggi dari hukum Allah, yang memegang klaimnya atas setiap agen manusia. . Pelanggaran hukum itu dalam tindakan kecil memakan buah terlarang, membawa ke atas manusia dan di bumi sebagai konsekuensi dari ketidakpatuhan terhadap hukum suci Allah. Sifat campur tangan seharusnya membuat manusia takut untuk melakukan tindakan sekecil apapun dalam ketidaktaatan pada persyaratan Tuhan.

Harus ada pemahaman yang jelas tentang apa yang merupakan dosa, dan kita harus menghindari pendekatan terkecil untuk melangkahi batas dari ketaatan ke ketidaktaatan.

[1110] Tuhan ingin setiap anggota ciptaan-Nya memahami pekerjaan besar Anak Allah yang tak terbatas dalam memberikan hidup-Nya untuk keselamatan dunia. Lihatlah, jenis kasih apa yang telah Bapa berikan kepada kita, sehingga kita hendaknya disebut para putra Allah: oleh karena itu dunia tidak mengenal kita, karena ia tidak mengenal Dia. ”

Ketika dia melihat di dalam Kristus perwujudan dari kasih dan kebajikan yang tak terbatas dan tidak terpisahkan, di dalam hati orang yang berdosa terbangun watak bersyukur untuk mengikuti di mana Kristus sedang menggambar ([Manuscript 87, 1900](#)).

Terutama Hukum Moral— “ Hukum adalah kepala sekolah kita yang membawa kita kepada Kristus, agar kita dibenarkan oleh iman.” Dalam kitab suci ini, Roh Kudus melalui rasul berbicara secara khusus tentang hukum moral. Hukum menyatakan dosa kepada kita, dan menyebabkan kita merasakan kebutuhan kita akan Kristus, dan melarikan diri kepada-Nya untuk pengampunan dan kedamaian dengan menjalankan pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus

Hukum sepuluh perintah tidak harus dipandang banyak dari sisi larangan melainkan dari sisi belas kasihan. Larangannya adalah jaminan pasti kebahagiaan dalam ketaatan. Sebagaimana diterima di dalam Kristus, itu bekerja di dalam kita kemurnian karakter yang akan membawa sukacita bagi kita melalui zaman kekal. Bagi yang taat itu adalah dinding perlindungan. Kami melihat di dalamnya kebaikan Tuhan, yang dengan mengungkapkan kepada manusia

Asas-asas kebenaran yang kekal berupaya melindungi mereka dari kejahatan yang diakibatkan oleh pelanggaran.

Kita tidak boleh menganggap Tuhan menunggu untuk menghukum orang berdosa karena dosanya. Orang berdosa membawa hukuman ke atas dirinya sendiri. Tindakannya sendiri memulai serangkaian keadaan yang memberikan hasil pasti. Setiap perbuatan pelanggaran bereaksi terhadap orang berdosa, membuat dia berubah karakter, dan membuatnya lebih mudah untuk melanggar lagi. Dengan memilih untuk berdosa, manusia memisahkan diri dari Tuhan, memutuskan diri dari saluran berkat, dan hasil yang pasti adalah kehancuran dan kematian.

Hukum adalah ekspresi dari ide Tuhan. Ketika kita menerimanya di dalam Kristus, itu menjadi ide kita. Itu mengangkat kita di atas kekuatan keinginan dan kecenderungan alamiah, di atas godaan yang menuntun pada dosa ([Manuscript 23a, 1896](#)).

Hubungan Dua Hukum – Tidak terlalu penting untuk memahami hal-hal spesifik yang berkaitan dengan hubungan kedua hukum tersebut. Ini adalah konsekuensi yang jauh lebih besar bahwa kita mengetahui apakah kita melanggar hukum Allah, apakah kita berdiri dalam ketaatan atau ketidaktaatan di hadapan sila ([Surat 165, 1901](#)).

24-26 ([Galatia 6:14](#) ; [1 Yohanes 3: 4](#)). Kristus Satu-Satunya Peringatan – Ketika pikiran ditarik ke salib Kalvari, Kristus dengan penglihatan yang tidak sempurna terlihat di kayu salib yang memalukan. Mengapa Dia mati? Sebagai akibat dari dosa. Apakah dosa itu? Pelanggaran hukum. Kemudian mata terbuka untuk melihat karakter dosa. Hukum dilanggar tetapi tidak bisa memaafkan pelanggar. Itu adalah kepala sekolah kita, yang mengutuk hukuman. Dimana obatnya? Hukum mendorong kita kepada Kristus, yang digantung di kayu salib agar Dia dapat memberikan kebenaran-Nya kepada manusia yang jatuh dan berdosa dan dengan demikian mempersembahkan manusia kepada Bapa-Nya dalam karakter-Nya yang benar ([Manuskrip 50, 1900](#)).

Bab 4

7. Lihat [komentar EGW atas Roma 8:17](#).
24-31. Lihat [komentar EGW atas Roma 8: 15-21](#).

Bab 5

1. [Lihat komentar EGW untuk Roma 8: 15-21](#).

1, 2 ([1 Korintus 1: 10-13](#)). Kontroversi Tentang Sunat – Fraksi-faksi juga mulai meningkat melalui pengaruh para guru Yudais, yang mendesak agar para pemeluk agama Kristen harus mematuhi hukum upacara dalam masalah sunat. Mereka masih mempertahankan bahwa Israel asli adalah anak-anak Abraham yang diagungkan dan diistimewakan, dan berhak atas semua janji yang diberikan kepadanya. Mereka dengan tulus berpikir bahwa dalam mengambil jalan tengah antara Yahudi dan Kristen ini, mereka akan berhasil menghilangkan odium yang melekat pada agama Kristen, dan akan mengumpulkan sejumlah besar orang Yahudi.

Mereka membuktikan posisi mereka, yang bertentangan dengan Paulus, dengan menunjukkan bahwa jalannya rasul, dalam menerima orang bukan Yahudi ke dalam gereja tanpa sunat, mencegah lebih banyak orang Yahudi menerima iman daripada akses dari orang bukan Yahudi. Jadi, mereka memaafkan penentangan mereka terhadap hasil [1111] musyawarah yang tenang dari hamba-hamba Allah yang diakui. Mereka menolak untuk mengakui bahwa pekerjaan Kristus mencakup seluruh dunia. Mereka mengklaim bahwa Dia adalah Juruselamat orang Ibrani saja; oleh karena itu mereka mempertahankan bahwa orang bukan Yahudi harus menerima sunat sebelum diterima di dalam hak istimewa gereja Kristus.

Setelah keputusan dewan di Yerusalem mengenai pertanyaan ini, banyak yang masih berpendapat demikian, tetapi tidak mendorong oposisi mereka lebih jauh. Konsili telah, pada kesempatan itu, memutuskan bahwa orang yang insaf dari gereja Yahudi boleh mematuhi tata cara hukum Musa jika mereka memilih, sementara tata cara itu hendaknya tidak menjadi kewajiban bagi orang yang insaf dari orang bukan Israel. Golongan penentang sekarang mengambil keuntungan dari ini, untuk mendesak perbedaan antara pengamat hukum upacara dan mereka yang tidak mematuhinya, berpendapat bahwa yang terakhir lebih jauh dari Tuhan daripada yang pertama.

Kemarahan Paulus diaduk. Suaranya dilontarkan dengan teguran keras: "Jika kamu disunat, Kristus tidak akan menguntungkan kamu apa pun." Pihak yang mempertahankan bahwa Kekristenan tidak berharga tanpa penyunatan menyusun diri melawan rasul, dan dia harus bertemu dengan mereka di setiap gereja yang dia dirikan atau kunjungi: di Yerusalem, Antiokhia, Galatia, Korintus, Efesus, dan Roma. Tuhan mendesak dia untuk pekerjaan besar memberitakan Kristus, dan Dia disalibkan; sunat atau tidak sunat bukanlah apa-apa. Kelompok Judaizing memandang Paulus sebagai seorang murtad, bertekad meruntuhkan tembok pemisah yang telah Allah dirikan antara bangsa Israel dan dunia. Mereka mengunjungi setiap gereja yang telah dia atur, menciptakan perpecahan. Dengan anggapan bahwa akhirnya akan membenarkan caranya, mereka menyebarkan tuduhan palsu terhadap rasul tersebut, dan berusaha untuk menjelekkannya. Sebagaimana Paulus, dalam mengunjungi gereja-gereja, mengikuti para penentang yang bersemangat dan tidak bermoral ini, dia bertemu dengan banyak orang yang memandang dia dengan ketidakpercayaan, dan beberapa bahkan membenci pekerjaannya.

Perpecahan ini sehubungan dengan hukum upacara, dan manfaat relatif dari menteri yang berbeda yang mengajarkan doktrin Kristus, menyebabkan rasul sangat cemas dan kerja keras [[1 Korintus 1: 10-13](#) dikutip] ([Sketches from the Life of Paul, 121, 122](#)).

6 ([Filipi 2:12](#); [1 Timotius 6:12](#); [Titus 2:14](#); [Yakobus 2: 14-20](#); [1 Petrus 1:22](#); [Wahyu 2: 2](#); lihat [komentar EGW atas Titus 1: 9-11](#)). Agama Alkitab Berarti Pekerjaan yang Terus - menerus – Iman yang sejati selalu bekerja dengan kasih. Ketika Anda melihat ke Kalvari, itu bukan untuk menenangkan jiwa Anda dalam tidak melaksanakan tugas, bukan untuk menenangkan diri Anda sendiri untuk tidur, tetapi untuk menciptakan iman kepada Yesus, iman yang akan bekerja, memurnikan jiwa dari lendir keegoisan. Ketika kita memegang Kristus dengan iman, pekerjaan kita baru saja dimulai. Setiap orang memiliki kebiasaan yang rusak dan berdosa yang harus diatasi dengan peperangan yang hebat. Setiap jiwa dituntut untuk bertarung dalam pertarungan iman. Jika seseorang adalah pengikut Kristus, dia tidak bisa tajam dalam kesepakatan, dia tidak bisa keras hati, tanpa simpati. Dia tidak bisa kasar dalam pidatonya. Dia tidak bisa penuh dengan keangkuhan dan harga diri. Dia tidak bisa sombong, dia juga tidak bisa menggunakan kata-kata kasar, dan mencela dan mengutuk.

Pekerjaan cinta muncul dari pekerjaan iman. Agama Alkitab berarti pekerjaan terus-menerus. "Biarlah terangmu begitu bersinar di hadapan manusia, sehingga mereka dapat melihat perbuatan baikmu, dan memuliakan Bapamu yang di surga." "Kerjakan keselamatanmu sendiri dengan rasa takut dan gemetar,

karena Allahlah yang bekerja di dalam kamu, baik untuk kemauan maupun untuk melakukan kesenangan-Nya. " Kita harus bersemangat melakukan

pekerjaan baik; Berhati-hatilah menjaga pekerjaan yang baik Dan Saksi yang benar berkata, "Saya tahu pekerjaanmu."

Memang benar bahwa kesibukan kita tidak dengan sendirinya menjamin keselamatan, juga benar bahwa iman yang mempersatukan kita dengan Kristus akan menggerakkan jiwa untuk [aktif](#) ([Manuscript 16, 1890](#)).

17 ([Efesus 6:12](#)). Konflik Stern dalam Kehidupan Kristiani— Kehidupan orang Kristen tidak semuanya mulus. Dia memiliki konflik berat yang harus dihadapi. Godaan yang parah menyerangnya. "Daging berlawanan dengan keinginan Roh, dan keinginan Roh berlawanan dengan daging." Semakin dekat kita mendekati akhir sejarah bumi ini, semakin menyesatkan dan menjerat serangan musuh. Serangannya akan semakin ganas dan lebih sering. Mereka yang menolak terang dan kebenaran akan menjadi lebih keras dan tidak terkesan, dan lebih pahit terhadap mereka yang mencintai Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya ([Manuscript 33, 1911](#)).

22, 23 ([Efesus 5: 9](#)). Roh Berdiamnya — [1112] pengaruh Roh Kudus adalah hidup Kristus di dalam jiwa. Kami melakukannya tidak melihat Kristus dan berbicara kepada-Nya, tetapi Roh Kudus-Nya dekat dengan kita di satu tempat seperti di tempat lain. Itu bekerja di dalam dan melalui setiap orang yang menerima Kristus. Mereka yang mengetahui berdiamnya Roh mengungkapkan buah-buah Roh — cinta, sukacita, damai, panjang sabar, kelembutan, kebaikan, iman ([Manuscript 41, 1897](#)).

Bab 6

1, 2 ([Ibrani 12:12, 13](#)). Bekerja dalam Semangat Kelemahlembutan— [[Galatia 6: 1](#) dikutip.] Pemulihan harus dilakukan, bukan dengan cara yang sombong, penuh hormat, dan ahli, tetapi dengan semangat kelembutan hati. Jangan singkirkan

adikmu sambil berkata. Dia telah mengecewakan saya, dan saya tidak akan mencoba untuk membantunya [[Galatia 6: 2](#) dikutip] ([Manuscript 117a, 1901](#)).

7. Lihat [komentar EGW untuk Keluaran 4:21 ; 20:16](#).

7, 8 ([Roma 2: 6](#) ; lihat [komentar EGW atas Hakim-hakim 16](#)). Panen Perlawanan – Roh Tuhan menjaga kejahatan di bawah kendali hati nurani. Ketika manusia meninggikan dirinya di atas pengaruh Roh, dia menuai panen kesalahan. Atas orang seperti itu Roh memiliki pengaruh yang semakin sedikit untuk menahannya dari menabur benih ketidaktaatan. Peringatan memiliki kekuatan yang semakin berkurang atas dirinya. Dia perlahan-lahan kehilangan rasa takutnya akan Tuhan. Dia menabur dalam daging; dia akan menuai korupsi. Panen dari benih yang ia taburkan sendiri, sedang matang. Dia meremehkan perintah-perintah suci Tuhan. Hati dagingnya menjadi hati batu. Perlawanan terhadap kebenaran meyakinkan dia dalam kejahatan. Karena manusia menaburkan benih kejahatan, maka pelanggaran hukum, kejahatan, dan kekerasan merajalela di dunia kuno.

Semua harus cerdas dalam hal perantara yang melaluinya jiwa dihancurkan. Ini bukan karena keputusan yang Tuhan kirimkan untuk melawan manusia. Ia tidak membuat manusia buta secara rohani. Tuhan memberikan terang dan bukti yang cukup untuk memungkinkan manusia membedakan kebenaran dari kesalahan. Tetapi Dia tidak memaksa manusia untuk menerima kebenaran. Dia membiarkan dia bebas memilih yang baik atau yang jahat. Jika manusia menolak bukti yang cukup untuk membimbing penilaiannya ke arah yang benar, dan memilih kejahatan satu kali, dia akan melakukannya dengan lebih mudah untuk kedua kalinya. Ketiga kalinya dia masih akan lebih bersemangat menarik diri dari Tuhan dan memilih untuk berdiri di sisi Setan. Dan dalam kursus ini dia akan melanjutkan sampai dia dikonfirmasi dalam kejahatan, dan percaya kebohongan yang dia hargai sebagai kebenaran. Perlawanannya telah menghasilkan panennya ([Manuscript 126, 1901](#)).

([Wahyu 3:21](#)). Sebuah Pertanyaan Hidup dan Mati— [[Galatia 6: 7, 8](#) dikutip.] Kebenaran yang menakutkan! Ini adalah pedang bermata dua yang memotong dua arah. Pertanyaan hidup dan mati ini ada di hadapan seluruh umat manusia. Pilihan yang kita buat dalam hidup ini akan menjadi pilihan kita sepanjang kekekalan. Kita akan menerima hidup kekal atau kematian kekal. Tidak ada jalan tengah, tidak ada masa percobaan kedua. Kita dipanggil untuk menang dalam hidup ini saat Kristus menang. Surga telah memberi kita banyak kesempatan dan hak istimewa, sehingga kita dapat menang saat Kristus menang, dan duduk bersama Dia di atas takhta-Nya. Tetapi untuk menjadi pemenang, dalam hidup kita harus tidak ada belaian kecenderungan daging. Semua keegoisan harus dihilangkan dari akarnya ([Letter 156, 1900](#)).

14 (lihat [komentar EGW atas Galatia 3: 24-26 ; Yohanes 3: 14- 17 ; 12:32 ; Efesus 2: 8, 9 ; Wahyu 12:10](#)). Salib Sumber Kekuatan – Kita

melihat di dalam salib Kristus efisiensi kita, sumber kekuatan kita yang tidak ada habisnya ([Letter 129, 1898](#)).

Jaminan Kesuksesan – Lihatlah di dalam salib Kristus satu-satunya jaminan pasti untuk keunggulan dan kesuksesan individu. Dan semakin hati terbungkus dalam Kristus, semakin aman harta di dunia kekal ([Letter 129, 1897](#)).

([Filipi 1:21](#) .) Paulus Teladan Hidup bagi Setiap Orang Kristen – Paulus adalah teladan hidup tentang bagaimana seharusnya setiap orang Kristen sejati. Dia hidup untuk kemuliaan Tuhan. Kata-katanya terdengar sampai ke zaman kita: "Karena bagiku hidup adalah Kristus." "Tuhan melarang bahwa saya harus memuliakan, kecuali di kayu salib Tuhan kita Yesus Kristus, yang olehnya dunia disalibkan bagi saya, dan saya bagi dunia." Dia yang pernah menjadi penganiaya Kristus dalam pribadi orang-orang kudus-Nya sekarang mengangkat salib Kristus di hadapan dunia. Hati Paulus terbakar dengan cinta untuk jiwa-jiwa, dan dia memberikan semua energinya untuk pertobatan manusia. Tidak pernah ada pekerja yang lebih menyangkal diri, bersungguh-sungguh, dan gigih. Hidupnya adalah Kristus; dia mengerjakan pekerjaan Kristus. Semua [1113] berkat yang dia terima dihargai karena begitu banyak keuntungan untuk digunakan

dalam memberkati orang lain ([The Review and Herald, 29 Mei 1900](#)). ([Yesaya 45:21, 22](#) ; [Matius 16:24](#) ; [Yohanes 1:29](#) .) Lihat dan

Hidup – Bergantung di kayu salib Kristus adalah Injil. Sekarang kita memiliki pesan, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." Tidakkah anggota gereja kita akan tetap menatap Juruselamat yang disalibkan dan bangkit, yang kepadanya harapan mereka akan hidup kekal?

berpusat? Ini adalah pesan kami, argumen kami, doktrin kami, peringatan kami kepada yang tidak bertobat, dorongan kami untuk kesedihan, harapan bagi setiap orang percaya. Jika kita dapat membangkitkan minat pada pikiran manusia yang akan menyebabkan mereka mengarahkan pandangan mereka pada Kristus, kita dapat menyingkir, dan meminta mereka hanya untuk terus mengarahkan pandangan mereka pada Anak Domba Allah. Dengan demikian mereka menerima pelajaran mereka. Barangsiapa datang setelah Aku, biarkan dia menyangkal dirinya, dan memikul salibnya, dan mengikuti Aku. Dia yang matanya tertuju pada Yesus akan meninggalkan semuanya. Dia akan mati untuk keegoisan. Dia akan percaya pada semua Firman Tuhan, yang begitu mulia dan luar biasa dimuliakan di dalam Kristus.

Sebagaimana orang berdosa melihat Yesus apa adanya, Juruselamat yang penuh kasih, harapan dan jaminan menguasai jiwanya. Jiwa yang tidak berdaya dilemparkan tanpa syarat pada Yesus. Tidak ada yang dapat menahan keraguan dari penglihatan tentang Kristus Yesus yang disalibkan. Ketidakpercayaan hilang ([Manuscript 49, 1898](#)).

([Mazmur 85:10](#) ; lihat [komentar EGW untuk Yakobus 2:13](#)). Salib Kristus Menggerakkan Dunia – Salib Kalvari menantang, dan akhirnya akan mengalahkan setiap kekuatan duniawi dan neraka. Di salib semua

pusat pengaruh, dan dari situ semua pengaruh keluar. Itu adalah pusat atraksi yang luar biasa; karena di atasnya Kristus menyerahkan nyawa-Nya untuk umat manusia. Pengorbanan ini dipersembahkan untuk tujuan memulihkan manusia ke kesempurnaan aslinya. Ya, lebih, itu ditawarkan untuk memberinya transformasi karakter secara keseluruhan, membuatnya lebih dari seorang penakluk.

Mereka yang dalam kekuatan Kristus mengalahkan musuh besar Tuhan dan manusia, akan menempati posisi di pengadilan surgawi di atas malaikat yang tidak pernah jatuh.

Kristus menyatakan, "Aku, jika aku diangkat dari bumi, akan menarik semua orang kepadaku." Jika salib tidak menemukan pengaruh yang menguntungkan, itu menciptakan pengaruh. Melalui generasi penerus, kebenaran kali ini terungkap sebagai kebenaran saat ini. Kristus di kayu salib adalah perantara di mana belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama, dan kebenaran dan kedamaian saling mencium. Inilah sarana untuk menggerakkan dunia ([Manuscript 56, 1899](#)).

[17. Lihat komentar EGW untuk Kisah Para Rasul 9: 8, 9.](#)

* * * * *

Efesus

Bab 1

Petunjuk Berharga untuk Semua – Keseluruhan bab pertama Efesus ini berisi instruksi yang berharga untuk setiap jiwa ([Manuscript 110, 1903](#)).

1. Lihat [komentar EGW atas Wahyu 2: 1-5.](#)

3-6 ([Yohanes 1:12](#) ; [Kolose 1:26, 27](#) ; [2: 2, 3, 10](#)). The Gospel Is True Science— [[Efesus 1: 3-6](#) dikutip.] Ketinggian ilahi ini yang dapat dicapai oleh orang percaya sejati. Semua yang mau dapat melihat misteri kesalehan. Tetapi hanya melalui pemahaman yang benar tentang misi dan pekerjaan Kristus maka kemungkinan menjadi lengkap di dalam Dia, diterima di dalam Kekasih, dibawa ke dalam jangkauan kita. Lengan manusianya yang panjang memeluk keluarga manusia; Lengan ilahi-Nya mencengkeram takhta Yang Tak Terbatas, sehingga orang itu dapat memperoleh manfaat dari pengorbanan tak terbatas yang dibuat untuknya. Dan kepada semua orang yang menerima-Nya, Dia memberikan kekuatan untuk menjadi anak-anak Allah, bahkan kepada mereka yang percaya pada nama-Nya.

Ada banyak orang yang terlalu tinggi dalam pendapatnya sendiri untuk mengingat kembali misteri ini [1114] . Ada ilmu pengetahuan yang ingin dimengerti oleh Yang Mahatinggi ini; tetapi mereka tidak bisa melihat Kebenaran, Kehidupan, Terang dunia. Ilmu manusia bukanlah pencerahan ilahi.

Ilmu ketuhanan adalah demonstrasi Roh Tuhan, yang mengilhami iman implisit kepada-Nya. Orang-orang di dunia mengira keyakinan ini berada di bawah perhatian pikiran mereka yang besar dan cerdas, sesuatu yang terlalu rendah untuk diperhatikan; tapi di sini mereka membuat kesalahan besar. Itu terlalu tinggi untuk dicapai oleh kecerdasan manusiawi mereka.

Pesan Injil jauh dari bertentangan dengan pengetahuan sejati dan pencapaian intelektual. Itu sendiri adalah ilmu sejati, pengetahuan intelektual sejati. Kebijakan sejati jauh di atas pemahaman orang bijak duniawi. Hikmat yang tersembunyi, yang Kristus bentuk di dalam, pengharapan kemuliaan, adalah hikmat yang setinggi surga. Prinsip-prinsip yang dalam dari kesalehan adalah luhur dan abadi. Pengalaman Kristiani sendiri dapat membantu kita untuk memahami masalah ini, dan memperoleh khazanah pengetahuan yang telah disembunyikan dalam nasihat

Tuhan, tetapi sekarang diberitahukan kepada semua orang yang memiliki hubungan penting dengan Kristus. Semua orang yang mungkin mengetahui ajaran tersebut ([The Review and Herald, 18 Juli 1899](#)).

4. Lihat [komentar EGW untuk 2 Petrus 1:10.](#)

4, 5, 11 ([Roma 8:29, 30](#) ; [1 Petrus 1: 2](#)). Predestinasi Tuhan – Bapa memberikan kasih-Nya ke atas orang-orang pilihan-Nya yang tinggal di

tengah-tengah manusia. Inilah orang-orang yang telah ditebus Kristus dengan harga darah-Nya sendiri; dan karena mereka menanggapi gambar Kristus, melalui kedaulatan belas kasihan Allah, mereka dipilih untuk diselamatkan sebagai anak-anak-Nya yang taat. Atas mereka terwujud kasih karunia Allah yang cuma-cuma, kasih yang dengannya Dia mengasihi mereka. Setiap orang yang akan merendahkan dirinya sebagai anak kecil, yang akan menerima dan menaati Firman Tuhan dengan kesederhanaan seorang anak, akan menjadi orang pilihan Tuhan

....

[[Efesus 1: 2-11](#) dikutip.]

Di dewan surga, ketentuan dibuat agar manusia, meskipun pelanggar, hendaknya tidak binasa dalam ketidaktaatan mereka, tetapi, melalui iman kepada Kristus sebagai pengganti dan kepastian mereka, dapat menjadi pilihan Allah, ditentukan untuk adopsi anak-anak oleh Yesus Kristus kepada diri-Nya sendiri sesuai dengan keridhaan-Nya. Tuhan menghendaki agar semua orang diselamatkan; karena banyak persediaan telah dibuat, dalam memberikan Putra - Nya yang tunggal untuk membayar tebusan manusia. Mereka yang binasa akan binasa karena mereka menolak untuk diadopsi sebagai anak-anak Allah melalui Kristus Yesus ([The Signs of the Times, 2 Januari 1893](#)).

Perjanjian Kekal Diberikan kepada Abraham— [[Efesus 1: 3-5](#) dikutip.] Sebelum dasar-dasar bumi diletakkan, perjanjian dibuat bahwa semua yang taat, semua yang harus melalui kasih karunia yang berlimpah yang disediakan menjadi suci dalam karakter dan tanpa menyalahkan sebelumnya Tuhan dengan mengambil kasih karunia itu, harus menjadi anak-anak Tuhan. Perjanjian ini, dibuat dari kekekalan, diberikan kepada Abraham sembilan belas ratus tahun sebelum Kristus datang. Dengan minat dan intensitas apa Kristus dalam umat manusia mempelajari umat manusia untuk melihat apakah mereka mau memanfaatkan ketentuan yang ditawarkan ([Manuscript 9, 1896](#)).

([Yehezkiel 18: 20-24 ; 33: 12-16 ; Roma 11: 4-6 ; 1: 2 ; 2 Petrus 1:10 ; 2: 15-21 .](#)) Tidak Ada Pemilihan Tanpa Syarat— [[2 Petrus 1: 2 -10](#) dikutip.] Berikut adalah kondisi satu-satunya pemilihan yang menyelamatkan dalam Firman Tuhan. Kita harus mengambil bagian dalam kodrat ilahi,

telah lolos dari korupsi yang ada di dunia melalui nafsu. Kita harus menambahkan kasih karunia pada kasih karunia, dan janjinya adalah, “Jika kamu melakukan hal-hal ini, kamu tidak akan pernah jatuh: karena demikianlah sebuah pintu masuk akan dilayani kepadamu secara berlimpah ke dalam kerajaan abadi Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus.”

Tidak ada yang namanya pemilihan tanpa syarat di dalam Firman Tuhan – sekali dalam kasih karunia, selalu dalam kasih karunia. Dalam pasal kedua Petrus Kedua, pokok bahasannya dibuat jelas dan berbeda. Setelah sejarah beberapa orang yang mengikuti jalan yang jahat, penjelasannya

diberikan: "yang telah meninggalkan jalan yang benar, ... mengikuti jalan Bileam anak Bosor, yang menyukai upah ketidakbenaran." ... [kutipan [2 Petrus 2: 15-20](#)]. Di sini rasul memperingatkan, "Karena lebih baik bagi mereka untuk tidak mengetahui jalan kebenaran, daripada, setelah mereka mengetahuinya, untuk berbalik dari perintah suci yang disampaikan kepada mereka." ...

Ada kebenaran yang akan diterima jika jiwa-jiwa diselamatkan. Mematuhi perintah-perintah Allah adalah hidup yang kekal bagi penerimanya. Tetapi Kitab Suci dengan jelas mengatakan bahwa mereka yang pernah mengetahui jalan hidup

[1115] dan bersukacita dalam kebenaran berada dalam bahaya jatuh karena kemurtadan, dan tersesat. Oleh karena itu, dibutuhkan pertobatan harian yang pasti kepada Tuhan.

Semua yang berusaha untuk mempertahankan doktrin pemilihan, sekali dalam kasih karunia, selalu dalam kasih karunia, melakukan ini dengan gamblang, "Beginilah firman Tuhan." ...

[[Yehezkiel 18:21 ; 33:13](#) dikutip.]

Mereka yang benar-benar bertobat telah dikuburkan bersama Kristus dalam rupa kematian-Nya, dan dibangkitkan dari kuburan air dalam rupa kebangkitan-Nya, untuk berjalan dalam hidup yang baru. Dengan kepatuhan yang setia pada kebenaran mereka harus memastikan panggilan dan pilihan mereka ([Manuscript 57, 1900](#)).

6 ([Efesus 2: 7 ;](#) lihat [komentar EGW untuk Matius 3:16, 17 ; Lukas 17:10 ; Efesus 1:20, 21 ; Ibrani 4:15, 16 ; 9:24](#)). Memuliakan Karakter Kristus – Orang-orang yang paling berbakat di dunia semua dapat menemukan pekerjaan yang melimpah, dari sekarang sampai penghakiman, untuk semua kekuatan yang diberikan Tuhan , dalam memuliakan karakter Kristus. Tetapi mereka masih gagal menampilkan Dia sebagaimana adanya. Misteri penebusan, merangkul karakter ilahi-manusiawi Kristus , inkarnasi-Nya, penebusan-Nya atas dosa, dapat menggunakan pena dan kekuatan mental tertinggi dari orang-orang paling bijaksana mulai sekarang sampai Kristus akan dinyatakan dalam

awan surga dalam kekuasaan dan kemuliaan besar. Tetapi meskipun orang-orang ini harus berusaha dengan segenap kekuatan mereka untuk memberikan representasi Kristus dan pekerjaan-Nya, representasi tersebut akan jauh dari kenyataan

Tema penebusan akan menggunakan pikiran dan bahasa orang-orang yang telah ditebus melalui zaman yang kekal. Refleksi kemuliaan Tuhan akan bersinar selamanya dari wajah Juruselamat ([Letter 280, 1904](#)).

7. Lihat [komentar EGW untuk Efesus 4: 7 ; Roma 7:12](#) .

13. Lihat [komentar EGW atas Yehezkiel 9: 2-4](#) .

15, 16. Lihat [komentar EGW atas Wahyu 2: 1-5](#) .

17, 18. Lihat [komentar EGW untuk 1 Korintus 2: 9](#) .

18. Lihat [komentar EGW tentang Zakharia 9:16](#) .

20, 21. ([ayat 6](#) ; [Ibrani 1: 3](#)). Diterima di Yang Terkasih— Bapa memberikan semua penghormatan kepada Putra-Nya, mendudukan-Nya di tangan kanan-Nya, jauh di atas semua pemerintahan dan kekuasaan. Dia mengungkapkan kegembiraan dan kegembiraan-Nya yang besar dalam menerima Yang Tersalib, dan memahkotai Dia dengan kemuliaan dan kehormatan.

Dan semua nikmat yang telah Dia tunjukkan kepada Putra-Nya dalam penerimaan-Nya atas penebusan agung, ditunjukkan kepada umat-Nya. Mereka yang telah menyatukan minat mereka dalam kasih dengan Kristus diterima di dalam Kekasih. Mereka menderita bersama Kristus dalam penghinaan terdalam-Nya, dan kemuliaan-Nya sangat menarik bagi mereka, karena mereka diterima di dalam Dia. Tuhan mencintai mereka seperti Dia mencintai Putra-Nya. Kristus, Imanuel, berdiri di antara Tuhan dan orang percaya, mengungkapkan kemuliaan Tuhan kepada orang-orang pilihan-Nya, dan menutupi cacat dan pelanggaran mereka dengan pakaian kebenaran-Nya yang tak bernoda ([Manuskrip 128, 1897](#)).

Bab 2

1-6. Lihat [komentar EGW untuk 2 Petrus 1: 4](#) .

4-6. Kuasa Kristus yang Mempercepat— [[Efesus 2: 4-6](#) dikutip.] Sebagaimana Allah membangkitkan Kristus dari antara orang mati, agar Dia dapat membawa kehidupan dan kefanaan menjadi terang melalui Injil, dan dengan demikian menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka, demikian pula Kristus membangkitkan manusia yang jatuh dari kematian spiritual, menghidupkan mereka dengan hidup-Nya, mengisi hati mereka dengan harapan dan kegembiraan ([Manuskrip 89, 1903](#)).

5, 6. Lihat [komentar EGW atas Wahyu 5: 6](#) .

7 (lihat [komentar EGW untuk Efesus 1: 6](#) ; [1 Korintus 13:12](#)). Tema untuk Pembelajaran dalam Kekekalan – Dibutuhkan seluruh kekekalan bagi manusia untuk memahami rencana penebusan. Itu akan terbuka baginya baris demi baris; di sini sedikit dan di sana sedikit ([Manuskrip 21, 1895](#)).

7, 8. Lihat [komentar EGW untuk Efesus 4: 7](#) .

8. Lihat [komentar EGW atas Kejadian 12: 2, 3; Roma 4: 3-5; 1 Petrus 1:22](#).

8, 9 ([Roma 3:27](#); lihat [komentar EGW untuk Lukas 17:10; Roma 3: 20-31](#)). Membual Tidak pada Tempatnya— [[Efesus 2: 8, 9](#) dikutip]. Manusia berada dalam bahaya terus-menerus untuk menyombongkan diri, meninggikan diri. Dengan demikian mereka mengungkapkan kelemahan mereka

Perubahan besar yang terlihat dalam kehidupan orang berdosa setelah pertobatannya tidak terjadi melalui kebaikan manusia; oleh karena itu semua kesombongan manusia sepenuhnya tidak pada tempatnya ([Manuscript 36, 1904](#)).

14, 15. Lihat [komentar EGW untuk Matius 27:51](#).

[1116] 14-16 ([Kolose 2: 14-17](#); lihat [komentar EGW untuk Kisah Para Rasul 15: 1, 5](#)). Upacara Berakhir di Kayu Salib – Upacara yang berhubungan dengan pelayanan bait suci, menggambarkan Kristus dalam bentuk dan bayangan, dibawa pergi pada saat penyaliban, karena pada jenis salib bertemu antitype dalam kematian persembahan yang benar dan sempurna, Anak Domba Allah ([Manuscript 72, 1901](#)).

([Roma 3:31](#)). Kristus, Bukan Hukum, Tersalib – Hukum sepuluh perintah hidup dan akan hidup sepanjang zaman yang kekal.

174

Kebutuhan akan pelayanan korban dan persembahan berhenti ketika tipe bertemu antitype dalam kematian Kristus. Di dalam Dia bayangan mencapai substansi. Anak Domba Allah adalah persembahan yang lengkap dan sempurna.

Hukum Allah akan mempertahankan karakternya yang luhur selama takhta Yehuwa bertahan. Hukum ini adalah ekspresi karakter Tuhan Jenis dan bayangan, persembahan dan korban tidak ada kebajikan setelah kematian Kristus di kayu salib; tetapi hukum Allah tidak disalibkan dengan Kristus. Seandainya saja, Setan akan mendapatkan semua yang dia coba raih di surga. Untuk upaya ini dia diusir dari pengadilan surgawi. Dia jatuh, membawa serta malaikat yang telah dia tipu. Dan hari ini dia menipu manusia sehubungan dengan hukum Tuhan ([Manuscript 167, 1898](#)).

([1 Yohanes 3: 4](#)) Sebuah Kebohongan Setan yang Terkenal – Tuhan tidak membuat pengorbanan yang tidak terbatas dengan memberikan Putra - Nya yang tunggal kepada dunia kita, untuk menjamin hak istimewa bagi manusia untuk melanggar perintah-perintah Tuhan dalam kehidupan ini dan di dunia. masa depan kehidupan kekal. Ini adalah kebohongan terkenal yang berasal dari Setan, yang harus dibuat agar terlihat dalam karakternya yang palsu dan menipu. Hukum yang sangat ingin Setan anggap batal demi hukum ini, adalah standar moral yang agung dari kebenaran. Setiap pelanggarannya adalah tindakan pelanggaran terhadap Tuhan, dan akan mendapatkan hukuman dari hukum ilahi. Kepada semua penduduk dunia yang membatalkan hukum Yahweh, dan terus hidup dalam pelanggaran, kematian pasti datang ([Manuscript 72, 1901](#)).

18 ([pasal 1: 6](#) ; [3:12](#) ; [Ibrani 4:15, 16](#) ; [9:14](#)). Pahala Nama Kristus – Kita memiliki akses kepada Allah melalui jasa nama Kristus, dan Allah mengundang kita untuk membawa kepada-Nya pencobaan dan pencobaan kita; karena Dia memahami semuanya. Dia tidak akan membiarkan kita mencurahkan penderitaan kita ke telinga manusia. Melalui darah Kristus kita dapat naik takhta kasih karunia, dan menemukan kasih karunia untuk menolong pada saat dibutuhkan. Kita mungkin datang dengan kepastian, dengan mengatakan, "Penerimaan saya ada di Yang Terkasih." "Karena melalui dia kita berdua memiliki akses oleh satu Roh kepada Bapa." "Kepada siapa kami memiliki keberanian dan akses dengan keyakinan oleh imannya." Sebagaimana orang tua duniawi mendorong anaknya untuk datang kepadanya setiap saat, demikian juga Tuhan mendorong kita untuk meletakkan di hadapan-Nya keinginan dan kebingungan kita, rasa syukur dan cinta kita. Setiap janji pasti. Yesus adalah Penjamin dan Perantara kita, dan telah menempatkan setiap sumber daya atas perintah kita, agar kita dapat memiliki karakter yang sempurna. Darah Kristus dalam pernah taat khasiat hanya kami

berharap; karena melalui jasa-Nya saja kita memiliki pengampunan dan kedamaian. Ketika efisiensi darah Kristus menjadi kenyataan bagi jiwa melalui iman di dalam Kristus, orang percaya akan membiarkan terangnya bersinar dalam pekerjaan yang baik, dalam menghasilkan buah-buah kebenaran ([The Youth's Instructor, 22 September 1892](#)).

19-21 ([1 Petrus 2: 4, 5](#)). Batu Berkilau Tanpa Nilai— Ketika saya merenungkan sumber kekuatan hidup yang darinya kita dapat dengan bebas mengambilnya, saya berduka karena begitu banyak yang kehilangan kegembiraan yang mungkin mereka miliki dalam mempertimbangkan kebaikan-Nya. Menjadi putra dan putri Allah, yang bertumbuh menjadi bait suci bagi Tuhan, "tidak ada lagi orang asing dan orang asing, tetapi sesama warga negara dengan orang-orang kudus, dan anggota keluarga Allah;" "Dibangun di atas landasan para rasul dan nabi, Yesus Kristus sendiri sebagai batu penjuru utama" - ini adalah hak istimewa kita.

Betapa kagumnya surga pada kondisi gereja saat ini yang bisa begitu berarti bagi dunia jika setiap batu berada di tempatnya yang tepat, batu hidup yang memancarkan cahaya! Sebuah batu yang tidak bersinar tidak berharga. Apa yang membentuk nilai gereja kita bukanlah batu mati, batu berkilauan, tetapi batu hidup, batu yang menangkap sinar terang dari Batu Penjuru, bahkan Matahari Kebenaran – kemuliaan cemerlang yang menggabungkan berkas belas kasihan dan kebenaran yang telah bertemu bersama, kebenaran dan kedamaian yang telah saling mencium ([Surat 15, 1892](#)).

19-22. Lihat [komentar EGW untuk 1 Raja-raja 6: 7](#).

bagian 3

- 8, 9. Lihat [komentar EGW untuk 2 Korintus 12: 1-4](#).
- 9. Lihat [komentar EGW untuk Filipi 2: 5-8](#).
- 9-11. Lihat [komentar EGW di Roma 16:25](#).
- 12. Lihat [komentar EGW untuk Ibrani 4:15, 16](#).
- 15. Lihat [komentar EGW untuk Kejadian 1:26](#).
- 17-19. Lihat [komentar EGW untuk 1 Yohanes 3: 1](#).

[1117]

Sebuah Pelajaran untuk Dipelajari dan Praktek – Saya menunjukkan kepada Anda perkataan rasul Paulus di Efesus pasal empat. Keseluruhan pasal ini adalah pelajaran yang dikehendaki Allah untuk kita pelajari dan praktikkan ([Manuscript 55, 1903](#)).

Cara-cara Kesatuan Dijelaskan – Dalam Efesus pasal empat rencana Allah begitu jelas dan sederhana diungkapkan sehingga semua anak-Nya boleh berpegang pada kebenaran. Di sini sarana yang telah Dia tetapkan untuk memelihara persatuan dalam gereja-Nya, agar para anggotanya dapat mengungkapkan kepada dunia pengalaman religius yang sehat, dengan jelas dinyatakan ([Manuscript 67, 1907](#)).

4-13. Lihat [komentar EGW untuk 1 Korintus 12: 4-6, 12](#).

7 ([pasal 1: 7](#) ; [2: 7, 8](#) ; [Roma 3:24](#) ; [Titus 2:11](#)). Apa Itu Kasih Karunia? –Tuhan melihat kondisi kejatuhan kita; Dia melihat kebutuhan kita akan kasih karunia, dan karena Dia mencintai jiwa kita, Dia telah memberi kita kasih karunia dan damai sejahtera. Kasih karunia berarti nikmat bagi orang yang tidak layak, bagi orang yang terhilang. Fakta bahwa kita adalah orang berdosa, alih-alih menutup kita dari belas kasihan dan kasih Tuhan, menjadikan latihan kasih-Nya kepada kita sebagai kebutuhan yang positif agar kita dapat diselamatkan ([The Signs of the Times, 5 Juni 1893](#)).

8. Lihat [komentar EGW untuk Kisah Para Rasul 1: 9](#).

13. Lihat [komentar EGW untuk Amsal 4:23](#) ; [Filipi 1:21](#) . 13, 15. Lihat [komentar EGW di ay 30](#) ; [2 Korintus 3:18](#) ; [Revelasi 18: 1](#) .

15. Lihat [komentar EGW untuk 2 Petrus 3:18](#) .

20-24 ([Ibrani 12:14](#) ; lihat [komentar EGW untuk 1 Tesalonika 4: 3](#)). Rahasia Kekudusan – Tidak ada orang yang menerima kekudusan sebagai hak kesulungan, atau sebagai hadiah dari manusia lain. Kekudusan adalah anugerah Tuhan melalui Kristus. Mereka yang menerima Juruselamat menjadi putra Allah. Mereka adalah anak-anak rohani-Nya, dilahirkan kembali, diperbarui dalam kebenaran dan kekudusan sejati. Pikiran mereka berubah. Dengan visi yang lebih jelas, mereka melihat realitas kekal. Mereka diadopsi ke dalam keluarga Allah, dan mereka menjadi serupa dengan rupa-Nya, diubah

oleh Roh-Nya dari kemuliaan sampai kemuliaan. Dari menghargai cinta tertinggi untuk diri sendiri, mereka datang untuk menghargai cinta tertinggi untuk Tuhan dan Kristus

Menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi, dan mengikuti teladan penyangkalan diri-Nya – inilah rahasia kekudusan ([The Signs of the Times, 17 Desember 1902](#)).

([2 Korintus 3:18](#) .) Kasih Karunia Penting Setiap Hari dan Jam—Pengudusan jiwa dicapai melalui dengan teguh memandangi Dia [Kristus] oleh iman sebagai Putra tunggal Allah, penuh kasih karunia dan kebenaran. Kekuatan kebenaran adalah mengubah hati dan karakter. Efeknya tidak

seperti setitik warna di sana-sini di atas kanvas; seluruh karakter harus diubah, citra Kristus harus diungkapkan dalam kata-kata dan tindakan. Sifat baru ditanamkan. Manusia diperbarui menurut gambar Kristus dalam kebenaran dan kekudusan sejati Anugerah Kristus penting setiap hari, setiap jam.

Kecuali jika bersama kita terus-menerus, ketidakkonsistenan hati alami akan muncul dan kehidupan akan menghadirkan layanan yang terbagi. Karakter harus penuh kasih karunia dan kebenaran. Di mana pun agama Kristus bekerja, itu akan mencerahkan dan mempermanis setiap detail kehidupan dengan lebih dari sukacita duniawi dan kedamaian duniawi yang lebih tinggi ([Surat 2a, 1892](#)).

29. Tidak Ada Komunikasi yang Rusak – Kita dinasihati untuk tidak membiarkan komunikasi yang korup keluar dari mulut kita; tetapi komunikasi yang korup bukan hanya sesuatu yang keji dan vulgar. Komunikasi apa pun yang akan mengaburkan pandangan tentang Kristus dari pikiran, yang akan menghapus simpati dan cinta sejati dari jiwa. Ini adalah komunikasi di mana kasih Kristus tidak diungkapkan, melainkan perasaan dari karakter yang tidak seperti Kristus ([Surat 43, 1895](#)).

30 ([Kolose 2:10](#) ; [Wahyu 7: 2, 3](#) ; [14: 1-4](#) ; lihat [komentar EGW atas Yehezkiel 9: 2-4](#) ; [Kisah Para Rasul 2: 1-4, 14, 41](#)). Mencapai Tanda Kesempurnaan – Kuasa Roh Kudus yang dahsyat melakukan transformasi menyeluruh dalam karakter manusia, menjadikannya ciptaan baru di dalam Kristus Yesus. Ketika seseorang dipenuhi dengan Roh, semakin keras dia diuji dan dicobai, semakin jelas dia membuktikan bahwa dia adalah wakil Kristus. Kedamaian yang bersemayam di dalam jiwa terlihat pada wajah. Kata-kata dan tindakan mengungkapkan kasih Juruselamat. Tidak ada perjuangan untuk tempat tertinggi. Diri ditinggalkan. Nama Yesus tertulis di atas semua yang dikatakan dan dilakukan.

[1118] Kita mungkin berbicara tentang berkat-berkat Roh Kudus, tetapi kecuali kita mempersiapkan diri untuk menerimanya, apa gunanya pekerjaan kita? Apakah kita berjuang dengan segenap kekuatan kita untuk mencapai status pria dan wanita di dalam Kristus? Apakah kita mencari kepenuhan-Nya, pernah mendesak menuju tanda yang ditetapkan di hadapan kita – kesempurnaan karakter-Nya? Ketika umat Tuhan mencapai tanda ini, mereka akan dimeteraikan di dahi mereka. Dipenuhi dengan Roh, mereka akan lengkap di dalam Kristus, dan malaikat pencatat akan menyatakan, “Sudah selesai” ([The Review and Herald, 10 Juni 1902](#)).

32. Kata-Kata Baik Tidak Pernah Hilang – Itu harus menjadi tujuan kita untuk membawa semua kesenangan yang mungkin ke dalam hidup kita, dan untuk melakukan semua kebaikan yang mungkin kepada orang-orang di sekitar kita. Kata-kata yang baik tidak pernah hilang. Yesus mencatatnya seolah-olah berbicara

kepada diri-Nya sendiri. Menabur benih kebaikan, cinta, dan kelembutan, dan mereka akan berkembang dan menghasilkan buah ([Manuscript 33, 1911](#)).

Bab 5

2 (lihat [komentar EGW untuk Roma 8:26, 34](#) ; [Wahyu 8: 3, 4](#)). Persembahan yang Dapat Diterima – Persembahan yang diberikan kepada Tuhan tanpa roh penghormatan dan rasa syukur, Dia tidak menerimanya. Hati yang rendah hati, bersyukur, dan hormatlah yang menjadikan persembahan sebagai rasa yang harum , diterima oleh Tuhan. Anak-anak Israel mungkin telah memberikan semua hakikat mereka, tetapi diberikan dalam semangat kemandirian atau Farisiisme, seolah-olah Tuhan berhutang budi kepada mereka atas bantuan mereka, persembahan mereka tidak akan diterima, dan benar-benar dihina oleh-Nya. Merupakan hak istimewa kita, dengan rajin berdagang barang-barang Tuhan kita, untuk menambah simpanan kita, sehingga kita dapat membagikannya kepada mereka yang mengalami kesulitan. Jadi kita menjadi tangan kanan Tuhan untuk melaksanakan tujuan kebajikan-Nya ([Manuscript 67, 1907](#)).

2, 27. Kehidupan Kristus Sebuah Kewajiban kepada Tuhan– “Kristus juga telah mengasihi kita,” tulis Paulus, “dan telah memberikan diri-Nya bagi kita persembahan dan pengorbanan kepada Tuhan untuk suatu rasa yang

harum." Ini adalah persembahan dari anugerah hidup untuk kita, agar kita menjadi semua yang Dia inginkan untuk kita— wakil-wakil dari-Nya, yang mengungkapkan keharuman karakter-Nya, pikiran-pikiran murni-Nya sendiri, sifat-sifat ilahi-Nya seperti yang termanifestasi dalam diri-Nya yang disucikan. hidup, agar orang lain dapat melihat-Nya dalam bentuk manusiawi-Nya, dan, memahami rancangan Allah yang luar biasa, dituntun pada keinginan untuk menjadi seperti Kristus — murni, tidak tercemar, sepenuhnya dapat diterima oleh Allah, tanpa noda, atau kerutan, atau hal semacam itu ([Manuscript 159, 1903](#)).

9. Lihat [komentar EGW atas Galatia 5:22, 23](#).

23-25. Lihat [komentar EGW atas Wahyu 19: 7-9](#).

25 ([Yohanes 1: 4](#) ; [Wahyu 2: 1](#) ; [21:23](#)). Hanya Satu Sumber Terang — Kristus "mencintai gereja, dan menyerahkan dirinya untuk itu". Itu adalah pembelian darah-Nya. Putra Allah yang ilahi terlihat berjalan di tengah tujuh kandil emas. Yesus sendiri menyediakan minyak untuk lampu yang menyala ini. Dialah yang menyalakan api. "Di dalam dia ada hidup; dan hidup adalah terang manusia. "

Tidak ada tempat lilin, tidak ada gereja, yang bersinar dengan sendirinya. Dari Kristus memancarkan semua cahayanya. Gereja di surga saat ini hanyalah pelengkap

gereja di bumi; tapi itu lebih tinggi, lebih agung — sempurna. Iluminasi ilahi yang sama akan berlanjut sepanjang zaman kekal. Tuhan Allah Yang Mahakuasa dan Anak Domba adalah terangnya. Tidak ada gereja yang dapat memiliki terang jika gagal menyebarkan kemuliaan yang diterimanya dari tahta Allah ([Manuscript 1a, 1890](#)).

25-27 ([Maleakhi 3:17](#)). Kasus Yang Berisi Perhiasan - Nya — Gereja Kristus sangat berharga di mata-Nya. Ini adalah koper yang berisi perhiasan-perhiasan-Nya, lipatan yang membungkus kawanan domba-Nya ([Manuscript 115, 1899](#)).

27 ([Yohanes 14:15](#)). Mencapai Kondisi Tanpa Dosa— Hanya mereka yang melalui iman kepada Kristus mematuhi semua perintah Allah yang akan mencapai kondisi tanpa dosa di mana Adam hidup sebelum pelanggarannya. Mereka bersaksi tentang kasih mereka kepada Kristus dengan mematuhi semua ajaran-Nya ([Manuscript 122, 1901](#)).

Bab 6

4 ([Kolose 3:20, 21](#)). Lebih Berkuasa dari Khotbah – Para orang tua, Tuhan ingin Anda menjadikan keluarga Anda contoh keluarga di surga. Jagalah anak-anak Anda. Bersikaplah baik dan lembut dengan mereka. Ayah, ibu, dan anak-anak harus disatukan dengan mata rantai emas cinta. Satu tertata dengan baik, baik disiplin keluarga adalah kekuatan yang lebih besar dalam menunjukkan efisiensi Kristen dari semua khotbah di dunia. Ketika ayah dan ibu menyadari bagaimana anak-anak mereka meniru mereka, mereka akan memperhatikan dengan cermat setiap kata dan isyarat ([Manuscript 31, 1901](#)).

10-12 (lihat [komentar EGW untuk 2 Korintus 11:14 ; Wahyu 12:17](#)). [Berjuang Dengan Kekuatan yang Tak Terlihat– \[Efesus \[1119\] 6: 10-18 dikutip\]](#). Dalam Firman Tuhan diwakili dua pihak yang bersaing yang mempengaruhi dan mengontrol agen manusia di dunia kita. Secara terus menerus pihak-pihak ini bekerja dengan setiap manusia. Itu

yang berada di bawah kendali Tuhan dan yang dipengaruhi oleh para malaikat surgawi, akan dapat melihat cara kerja licik dari kuasa kegelapan yang tak terlihat. Mereka yang ingin selaras dengan agen surgawi harus sungguh-sungguh melakukan kehendak Tuhan. Mereka tidak boleh memberikan tempat apapun kepada Setan dan para malaikatnya.

Tetapi kecuali kita terus-menerus berjaga, kita akan dikalahkan oleh musuh. Meskipun wahyu yang khusyuk tentang kehendak Tuhan tentang kita telah diungkapkan kepada semua, namun pengetahuan tentang kehendak-Nya tidak mengesampingkan kebutuhan untuk menawarkan permohonan bantuan yang sungguh-sungguh kepada-Nya, dan dengan tekun berusaha untuk bekerja sama dengan-Nya dalam menjawab doa yang dipanjatkan. Dia mencapai tujuan-Nya melalui peralatan manusia ([Manuscript 95, 1903](#)).

11. Perlengkapan Senjata Yang Penting – Tuhan ingin setiap orang berdiri dengan seluruh perlengkapan senjata, siap untuk tinjauan yang hebat ([Manuscript 63, 1908](#)).

11-17. Pelindung Dada Kebenaran – Kita harus mengenakan setiap bagian dari perlengkapan senjata, dan kemudian berdiri teguh. Tuhan menghormati kita dengan memilih kita sebagai tentara-Nya. Mari kita bertarung dengan gagah berani untuk Dia,

menjaga hak dalam setiap transaksi. Kejujuran dalam segala hal sangat penting untuk kesejahteraan jiwa. Sewaktu Anda berjuang untuk kemenangan atas kecenderungan Anda sendiri, Dia akan membantu Anda dengan Roh Kudus untuk berhati-hati dalam setiap tindakan, agar Anda tidak memberikan kesempatan kepada musuh untuk mengatakan kejahatan tentang kebenaran. Kenakan pelindung dada kebenaran yang dilindungi secara ilahi yang merupakan hak istimewa untuk dipakai semua orang. Ini akan

melindungi kehidupan rohani Anda ([The Youth's Instructor, 12 September 1901](#)).

Malaikat Dekat untuk Melindungi Kita – Jika kita memiliki perlengkapan senjata surgawi, kita akan menemukan bahwa serangan musuh tidak akan memiliki kuasa atas kita. Malaikat Tuhan akan mengelilingi kita untuk melindungi kita ([The Review and Herald, 25 Mei 1905](#)).

12 ([Yehezkiel 28:17](#) ; [Wahyu 12: 7-9](#) ; lihat [komentar EGW pada Mazmur 17:13](#) ; [2 Korintus 2:11](#) ; [Galatia 5:17](#) ; [Wahyu 16: 13-16](#)). Pertempuran Melawan Kerajaan dan Kekuasaan – Bisakah manusia mengetahui jumlah malaikat jahat, dapatkah mereka mengetahui perangkat dan aktivitas mereka, akan jauh lebih sedikit kesombongan dan kesembronoan. Setan adalah pangeran iblis. Malaikat jahat yang dia perintah melakukan perintahnya. Melalui mereka dia melipatgandakan agensinya di seluruh dunia. Dia menghasut semua kejahatan yang ada di dunia kita.

Tetapi meskipun para penguasa dan kekuatan kegelapan sama-sama banyak jumlahnya dan tidak henti-hentinya dalam aktivitas, namun orang Kristen seharusnya tidak pernah merasa putus asa atau putus asa. Dia mungkin tidak berharap untuk lepas dari godaan melalui kurangnya efisiensi setan. Dia yang mengirim legiun untuk menyiksa satu manusia tidak dapat dipukul mundur oleh kebijaksanaan atau kekuatan manusia sendiri.

Berbicara tentang Setan, Tuhan menyatakan bahwa dia tidak tinggal di dalam kebenaran. Suatu ketika dia cantik, bersinar dalam cahaya. Tetapi

Firman Tuhan menyatakan tentang dia, "Hatimu terangkat karena keindahanmu." Setan menghasut orang lain untuk memberontak, dan setelah mereka diusir dari surga dia mengikat mereka bersama dalam sebuah konfederasi untuk melakukan semua kejahatan yang mungkin dilakukan manusia, sebagai satu-satunya cara untuk menyerang Tuhan. Dikucilkan dari surga, dia memutuskan untuk dibalas dengan melukai hasil karya Tuhan. Di sekitar standar pemberontakan yang dia tanam, pekerja jahat dari semua generasi telah berkumpul. Malaikat jahat telah bersatu dengan orang jahat

dalam peperangan melawan kerajaan Kristus.

Tujuan Setan adalah untuk mereproduksi karakternya sendiri dalam diri manusia. Tidak lama setelah manusia diciptakan, Setan memutuskan untuk menghapus di dalam dirinya gambar Tuhan, dan menempatkan capnya di tempat yang seharusnya Tuhan. Dan dia telah berhasil menanamkan ke dalam hati manusia semangat iri hati, kebencian, ambisi. Di dunia ini dia telah mendirikan kerajaan kegelapan, di mana dia, pemimpin yang bersalah, adalah pangeran. Dia ingin merebut tahta Tuhan. Gagal dalam hal ini, dia telah bekerja dalam kegelapan, dalam kelengkungan, dalam penipuan, untuk merebut

tempatnyanya di hati manusia. Dia telah mendirikan tahtanya antara Tuhan dan manusia, untuk menyesuaikan pemujaan yang hanya milik Tuhan ([Manuscript 33, 1911](#)).

([Ibrani 1:14](#) .) Di Bawah Kendali Siapa ? –Saya ingin Anda mempertimbangkan posisi seperti apa yang harus kita tinggalkan jika kita tidak memiliki pelayanan malaikat suci “Kita bergumul bukan melawan darah dan daging . ”

Kami bertemu dengan oposisi laki-laki, tetapi ada seseorang di balik [1120] oposisi itu. Itu adalah pangeran kekuatan kegelapan dengan malaikat jahatnya yang terus bekerja, dan kami ingin mempertimbangkan, kita semua, bahwa peperangan kita adalah "melawan pemerintah, melawan kekuatan, melawan penguasa kegelapan dunia ini."

Siapakah yang memerintah dunia saat ini, dan siapakah yang telah memilih untuk berdiri di bawah panji pangeran kegelapan? Ya, hampir seluruh dunia pada umumnya. Seluruh dunia yang belum menerima Yesus Kristus telah memilih pemimpin mereka pangeran kegelapan; dan segera setelah mereka berdiri di bawah panjinya, mereka memiliki hubungan dengan malaikat jahat. Baik malaikat jahat atau malaikat Tuhan yang mengendalikan pikiran manusia. Pikiran kita diberikan untuk kendali Tuhan, atau kendali kuasa kegelapan; dan akan baik bagi kita untuk menanyakan di mana kita berdiri hari ini – apakah di bawah panji berlumuran darah Pangeran Emmanuel, atau di bawah panji hitam kekuatan kegelapan.

Kita harus membuat setiap persiapan dengan kekuatan kita untuk melawan musuh jiwa. Setiap ketentuan telah dibuat; segala sesuatu dalam rencana Tuhan telah diatur sedemikian rupa sehingga manusia tidak boleh diserahkan kepada dorongan hatinya sendiri, pada kekuatannya sendiri yang terbatas, untuk melanjutkan peperangan melawan kekuatan kegelapan dengan kekuatannya sendiri yang terbatas; karena dia pasti akan gagal jika dia dibiarkan begitu saja (MS 1, 1890).

([Mazmur 34: 7.](#)) Penjaga yang Setia di Penjaga – Ada malaikat yang baik dan yang jahat. Setan selalu waspada untuk menipu dan menyesatkan.

Dia menggunakan setiap pesona untuk memikat manusia ke jalan ketidaktaatan yang luas. Dia bekerja untuk membingungkan indera dengan sentimen yang salah, dan menghilangkan penanda dengan menempatkan tulisan palsunya pada rambu-rambu yang telah Tuhan tetapkan untuk menunjukkan jalan yang benar. Karena agen-agen jahat ini berusaha untuk menutupi setiap sinar cahaya dari jiwa maka makhluk surgawi ditunjuk untuk melakukan pekerjaan pelayanan mereka, untuk membimbing, menjaga, dan mengendalikan mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Tidak ada yang perlu putus asa karena kecenderungan yang diwariskan kepada kejahatan, tetapi ketika Roh Allah menginsafkan akan dosa, si pelaku kesalahan harus bertobat dan mengakui serta meninggalkan kejahatan. Penjaga yang setia berjaga untuk mengarahkan jiwa ke jalan yang benar ([Manuscript 8, 1900](#)).

Peperangan Terus-menerus dari Malaikat – Jika tirai dapat dibuka kembali, dan masing-masing dapat melihat aktivitas terus-menerus dari keluarga surga untuk melindungi penduduk bumi dari tipu muslihat Setan yang menggoda, jangan sampai dalam sikap ceroboh mereka mereka disesatkan melalui strategi setan, mereka akan kehilangan sebagian besar kepercayaan diri dan keyakinan diri mereka. Mereka akan melihat bahwa bala tentara surga berada dalam peperangan terus menerus dengan agen-agen setan, untuk mendapatkan kemenangan atas nama mereka yang tidak merasakan bahaya mereka, dan yang lewat dalam ketidakpedulian yang tidak disadari ([Manuscript 32, 1900](#)).

16. Lihat [komentar EGW untuk Kolose 3: 3](#).